

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
SNOWBALL THROWING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA  
PELAJARAN IPA DI MI MASDARUL ULUM  
TELUK KECAPI PEMULUTAN**



**SKRIPSI SARJANA S I**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh**

**RIZKA NOVIANTI  
NIM 13270109**

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH  
PALEMBANG 2017**

Hal : Persetujuan Pembimbing

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan UIN Raden Fatah  
Palembang

di-

Palembang

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

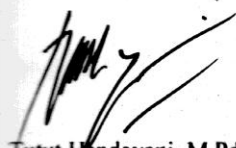
Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di MI Masdarul Ulum Teluk Kecapi* yang ditulis oleh saudari RIZKA NOVIANTI, NIM 13270109 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Palembang, februari 2018

Pembimbing I



Tutut Handayani, M.Pd.I  
NIP. 197811102007102004

Pembimbing II



Miftahul Husni Nasution, M.Pd.I  
NIP.

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Skripsi Berjudul**

**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA di MI Masdarul Ulum Teluk Kecapi Pemulutan**

yang ditulis oleh saudari Rizka Novianti, NIM. 13 27 0109 telah dimunaqosahkan dan dipertahankan di depan Panitia Penguji Skripsi. Pada tanggal, 28 Desember 2017

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Palembang, february 2018  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

**Panitia Penguji Skripsi**

ketua

Dr. Tutul Handayani, M.Pd.I  
NIP. 197811102007102004

Penguji Utama : Dr. Mardiah Astuti, M.Pd.I  
NIP. 197611052007102002

Anggota Penguji : Faisal, M.Pd.I  
NIP. 197405122003121001

Sekretaris

Hani Agus Sholikhah, M.Pd.  
NIP. 198901012017012061

(.....)

(.....)

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.  
NIP. 197109111997031004

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

“Hidup adalah tantangan jadi hadapilah kehidupan ini dengan perjuangan”

Skripsi ini penulis persembahkan dan dedikasikan untuk:

- Kedua orang tuaku Ayahanda Madian S.Pd.i dan Ibunda Zuwairoh, yang dengan ketulusan dan kemuliaan hati mereka yang telah memberikan semua yang terbaik dalam membesarkanku dengan cinta dan kasih sayangnya, mendidikku dari kecil hingga dewasa dengan kesabarannya, hingga aku dapat menjadi seperti saat ini. Kesuksesanku tiada arti tanpa restu serta do'a dari kalian ayahanda dan ibunda tercinta.
- Suamiku Benthari Izhari dan anakku tercinta Gilang Laksamana yang dengan ketulusan hati selalu menemaniku dalam membuat skripsi dan selalu menemaniku dalam suka maupun duka
- Kakakku Nurhikmah, adik-adikku Irfan Rahmatullah, Ahmad Fikri, Dewi Anisa, Tamara Puspita Sari, Amrina Rosyada, yang selalu mendukungku dan mendoakanku serta terima kasih sudah menjaga anakku gilang laksamana di saat aku bimbingan
- Mertuaku Nurhayati dan Kamaluddin terima kasih karena selalu mendukungku dan memotivasiku

- Keluargaku yang terus memotivasiku.
- Orang yang spesial terdekat yang telah memberikan dukungan serta motivasi selama ini baik materi maupun dukungan moril terimakasih banyak.
- Rekan seperjuanganku PGMI 03 Angkatan 2013 terutama Rina Purnama Sari, Sakinah, Novira, Nur Purnama Sari, Puji Astuti Handayani, Poniara, Rose dan teman-teman yang lain yang selalu memberi dukungan dan semangat.
- Tidak lupa Almamaterku UIN Raden Fatah Palembang.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil'alamin* puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Koopeatif tipe *Snowball Throwing* terhadap HasilBelajarSiswa pada Mata Pelajaran IPA di MI Masdarul Ulum Teluk Kecapi”.Shalawat beriring salam senantiasa tucurahkan kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat beserta para pengikutnya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, penulis sampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. H. Sirozi, MA.Ph.D, selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah menyediakan fasilitas serta sarana dan prasarana pembelajaran sehingga kami bisa melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan belajar serta dapat menyusun tugas akhir ini dengan baik.

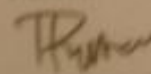
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah mendukung peningkatan pelaksanaan pendidikan Fakultas Tarbiyah.
3. Ibu Dr. H. Mardiah Astuti, M.Pd.I dan ibu Tutut Handayani, M.Pd.I selaku Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi PGMI yang telah memberi arahan kepada saya selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
4. Ibu Tutut Handayani, M.Pd.I selaku pembimbing I yang selalu tulus dan ikhlas untuk membimbing dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Miftahul Husni Nasution, M.Pd. selaku pembimbing II yang selalu tulus dan ikhlas untuk membimbing dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak/ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
7. Pimpinan Perpustakaan Pusat dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
8. Bapak Syarwan S.Pd.I selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Teluk Kecapi Pemulutan yang telah mengizinkan saya untuk meneliti di sekolahnya., beserta dewan guru dan para stafnya yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.

9. Ibu Kurziati, S.Pd selaku wali kelas IV yang telah membantu mengizinkan menggunakan kelas IV untuk penelitian dan membantu memberikan foto yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
10. Orang tua dan keluarga yang tiada henti-hentinya mendukung dan membantu baik berupa motivasi, materiil maupun moril.
11. Teman-teman seperjuangan PGMI 03 Angkatan 2013 yang selalu membantu sekaligus penyemangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan PPLK II (Keluarga Ml Waliduliyah) dan K.K.3 (Kelompok 167), semoga semangat perjuangan kita dalam menelaah ilmu dapat bermanfaat bagi banyak orang.
13. Teman seperjuangan bimbingan (Diovira, Rosa Gustiana, Puji Astuti Handayani, Monika, Suci Clara, Windi, selly, Rina Purnama Sari).

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah SWT sebagai bekal di akhirat dan mendapat pahala dari Allah SWT. Akhirnya, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun untuk penyempurnaan skripsi ini dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Aammiin.

Palembang,

Penulis



Rizka Novianti  
NIM. 13270109



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LatarBelakang.....	1
B. Permasalahan .....	6
1. IdentifikasiMasalah.....	6
2. PembatasanMasalah.....	6
3. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
1. Tujuan .....	7
2. Kegunaan .....	8
D. Tinjauan Pustaka.....	9
E. Kerangka Teori .....	13
1. Model Pembelajaran kooperatif .....	13
a. Pengertian .....	13
2. Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> .....	14
a. Pengertian .....	14
b. Langkah-langkah.....	15
c. Kelebihan dan Kelemahan.....	16
3. Hasil Belajar .....	18
a. Menurut para ahli.....	19
b. Ranah Kognitif.....	21
c. Ranah Afektif.....	22
d. Ranah Psikomotorik.....	22
e. Mata Pelajaran IPA.....	23
F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	24
G. Hipotesis Penelitian .....	24
H. Metodologi Penelitian .....	25
1. Jenis Penelitian .....	25
2. Jenis dan Sumber Data .....	26

3. Populasi dan Sampel.....	27
4. Teknik Pengumpulan Data .....	28
5. Teknik Analisis Data .....	29
I. Sistematika Pembahasan .....	31
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Model Pembelajaran Kooperatif.....	33
1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif.....	33
2. Fase-Fase.....	34
3. Unsur-unsur.....	34
4. Kelebihan.....	36
5. Kekurangan.....	37
B. Model Pembelajaran Snowball Throwing.....	38
1. Pengertian.....	39
2. Langkah-langkah.....	40
3. Kelebihan.....	41
4. Kelemahan.....	43
5. Tujuan.....	44
6. Manfaat.....	45
C. Hasil Belajar.....	46
1. Pengertian Hasil Belajar.....	46
2. Tujuan Hasil Belajar.....	48
3. Indikator Hasil Belajar.....	50
4. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	51
a. Faktor Internal.....	51
b. Faktor Eksternal.....	52
5. Instrumen Hasil Belajar.....	54
a. Tes.....	54
b. Nontes.....	56
6. Objek Penilaian Hasil Belajar.....	57
D. Mata Pelajaran IPA.....	60
1. Pengertian Pembelajaran IPA.....	60
2. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA.....	60
3. Aspek-Aspek Pembelajaran IPA.....	61
<b>BAB III KONDISI MI MASDARUL ULUM PEMULUTAN</b>	
A. Sejarah dan Identitas MI Masdarul Ulum.....	62
B. Letak Geografis MI Masdarul Ulum.....	63
C. Visi dan Misi MI Masdarul Ulum.....	64
D. Keadaan Guru, Pegawai MI Masdarul Ulum.....	65
1. Keadaan Guru.....	65
2. Keadaan Pegawai.....	67

E. Struktur Organisasi MI Masdarul Ulum. ....	68
F. Keadaan Siswa MI Masdarul Ulum. ....	69
G. Kondisi Sarana dan Prasarana MI Masdarul Ulum. ....	70
H. Kurikulum dan Proses Pembelajaran MI Masdarul Ulum. ....	71

#### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian .....	74
1. Perencanaan Pembelajaran. ....	75
2. Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan Pertama .....	76
3. Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan Kedua .....	78
4. Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan Ketiga .....	79
5. Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan Keempat .....	81
6. Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan Kelima. ....	83
B. Hasil belajar Siswa Sebelum.....	85
1. Hasil Belajar Sebelum ( <i>Pretest</i> ) .....	85
2. Hasil Belajar Sesudah ( <i>Posttest</i> ) .....	90
3. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa .....	95
C. Pembahasan Penelitian .....	99

#### BAB V PENUTUP..... 102

A. Kesimpulan .....	102
B. Saran .....	103

#### DAFTAR PUSTAKA ..... 104

#### LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 107

## DAFTAR TABEL

1. Fase-Fase Model Pembelajaran Kooperatif .....	34
2. Keadaan Guru MI Masdarul Ulum.....	66
3. Keadaan Pegawai MI Masdarul Ulum .....	67
4. Struktur Organisasi MI Masdarul Ulum .....	68
5. KeadaanSiswa MIMasdarul Ulum .....	69
6. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Masdarul Ulum. ....	70
7. Saran dari Ketiga Validator.....	75
8. Nilai <i>Pretest</i> (X) SiswaSebelum Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> .....	86
9. Distribusi FrekuensiHasilBelajarSiswaKelas IV .....	87
10. KlasifikasiHasilBelajarSiswaSebelum( <i>pretest</i> ).....	89
11. PersentaseHasilBelajarSiswaKelas IV .....	89
12. Nilai <i>Posttest</i> (Y) SiswaSetelahMenerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> .....	91
13. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas IV .....	92
14. Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Sesudah ( <i>posttest</i> ) .....	94
15. PersentaseHasilBelajarSiswaKelas IV .....	95
16. PerhitunganUntukMemperolehAngkaIndeksKorelasi.....	96

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	107
2. Lembar Observasi Aktivitas Guru .....	129
3. Lembar Observasi Hasil Belajar Siswa Sesudah Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> .....	132
4. Instrument Soal <i>Pretest</i> .....	138
5. Instrument Soal <i>Post Test</i> .....	143
6. Materi Pelajaran .....	148
7. Dokumentasi Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran.....	153

## ABSTRAK

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* merupakan model yang dapat melatih siswa untuk belajar secara aktif, dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* diharapkan siswa dapat aktif dalam berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Karena dalam model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* secara khusus membuat siswa lebih aktif, lebih percaya diri dalam proses pembelajaran berlangsung.

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* pada mata pelajaran IPA di MI Masdarul Ulum Teluk Kecapi pemulutan, Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* pada mata pelajaran IPA di MI Masdarul Ulum Teluk Kecapi pemulutan, Adakah pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MI Masdarul Ulum Teluk Kecapi pemulutan

Penelitian ini merupakan penelitian Eksperimen Bentuk desain penelitian *one-group pretest-posttest design*, sampel yang digunakan adalah sampel jenuh dengan 15 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji statistik *product moment*. Hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA sebelum Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada kelas IV MI Masdarul Ulum Teluk Kecapi Pemulutan dengan nilai *pretest* kategori tinggi berjumlah 5 orang dengan nilai 57 ke atas, sedang berjumlah 5 orang dengan nilai 49 sampai dengan 57, dan yang tergolong rendah berjumlah 5 orang dengan nilai 49 kebawah. Hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* pada kelas IV di MI Masdarul Ulum Teluk Kecapi dengan nilai *posttest* kategori tinggi berjumlah 5 orang dengan nilai 78 ke atas, sedang berjumlah 5 orang dengan nilai 72 sampai 78, dan yang tergolong rendah berjumlah 5 orang dengan nilai 72 ke bawah.

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing* sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV hal ini terbukti bahwa dari hasil perhitungan  $r_{xy}$  atau  $r_o$  (yang besarnya = 0,990) jauh lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  (yang besarnya 0,553 dan 0,684). Karena  $r_o$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  maka Hipotesis Nihil ( $H_o$ ) ditolak dan Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) diterima, ini berarti Ada pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MI Masdarul Ulum Teluk Kecapi.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan satuan tindakan yang memungkinkan terjadinya belajar dan perkembangan. Pendidikan merupakan proses interaksi yang mendorong terjadinya belajar. Dengan adanya belajar terjadilah perkembangan jasmani dan mental siswa.

Upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia khususnya peningkatan mutu pendidikan IPA masih terus diupayakan dan dikembangkan, karena IPA merupakan dari ilmu pengetahuan yang mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia.

Pelajaran IPA merupakan pelajaran yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, setiap siswa harus dapat menguasai pelajaran IPA. Namun pelajaran ini terkadang sulit dimengerti oleh siswa. Siswa kesulitan dalam memahami konsep dari pelajaran IPA tersebut sehingga mereka mengalami kesulitan dalam memecahkan suatu permasalahan dalam pelajaran IPA. Guru mungkin terkadang memberikan materi dengan konsep yang kurang dimengerti oleh siswa.

Pendidikan yang baik adalah usaha yang berhasil membawa siswa kepada tujuan yang ingin dicapai yaitu dapat memberikan hasil belajar yang baik.

*Menurut undang-undang Republik Indonesia yang dikutip dari Syaiful Bahri*

*Djamarah*

*“penyelenggaraan pendidikan di Indonesia merupakan suatu sistem pendidikan Nasional yang diatur dalam undang-undang RI No.2 Tahun 1989. Dalam undang-undang itu telah dirumuskan tujuan pendidikan nasional sebagai suatu cita-cita bagi segenap bangsa Indonesia. Intisari dari tujuan pendidikan nasional itu adalah untuk membentuk manusia yang “paripurna” dalam arti selaras, serasi, dan seimbang dalam pengembangan jasmani dan rohani.”<sup>1</sup>*

*Pendidikan menjadi sarana utama yang perlu dikelola secara sistematis dan konsisten berdasarkan berbagai pandangan teori dan praktik yang berkembang dalam kehidupan. Semakin tinggi cita-cita semakin menuntut peningkatan mutu pendidikan sebagai sarana mencapai cita-citanya. Akan tetapi dibalik itu, semakin tinggi cita-cita yang hendak diraih, maka semakin kompleks jiwa manusia itu, karena ia didorong oleh tuntutan hidup yang meningkat pula.<sup>2</sup>*

*Pendidikan merupakan suatu proses yang berkembang seiring dengan perkembangan hidup dan kehidupan manusia. Atau dapat juga dikatakan seluruh proses kehidupan manusia adalah pendidikan. Semua pengalaman yang didapatkan sepanjang hidupnya merupakan pengaruh pendidikan.<sup>3</sup> pada umumnya kondisi dalam pembelajaran yang diciptakan dan disediakan guru untuk keperluan pembelajaran dalam proses pembelajaran masih rendah. Siswa diposisikan hanya sebagai pendengar ceramah guru dalam proses pembelajaran cenderung membosankan menjadikan siswa malas belajar. Sikap anak didik pasif tidak hanya pada mata*

---

<sup>1</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif (Suatu Pendekatan Teoris Psikologis)*, Cetke-3, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.22

<sup>2</sup> Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo Press 2011), hlm. 1

<sup>3</sup> Zuhdiah, *Psikologi Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo Press 2009), hlm. 58



*pelajaran tertentu saja tetapi hampir semua mata pelajaran termasuk mata pelajaran IPA. Padahal untuk jenjang sekolah dasar, menurut marjono, hal yang harus diutamakan adalah sebagaimana mengembangkan rasa ingin tahu dan daya berfikir kritis mereka terhadap suatu masalah<sup>4</sup>*

Pendidikan pada dasarnya menduduki tempat yang strategis karena pendidikan menempati garis yang paling depan untuk menciptakan dan menumbuhkan manusia yang seutuhnya, baik secara jasmani maupun rohani. Pendidikan merupakan suatu proses untuk mencapai kedewasaan manusia atau proses membekali manusia sehingga ia menjadi dewasa dan mampu bertanggung jawab terhadap bangsa, negara, agama, dan masyarakat dilingkungannya.<sup>5</sup>

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Seorang guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran.<sup>6</sup>

Ketika berlangsungnya proses pembelajaran di kelas, pada dasarnya guru mempunyai tujuan agar materi pembelajaran yang disampaikan dapat dipahami oleh seluruh siswa. Untuk mencapai strategi dalam proses pembelajaran agar siswa dapat melihat secara aktif, salah satu strategi mengajar adalah memilih dan menetapkan

---

<sup>4</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Disekolah Dasar*, (Jakarta:Kencana, 2013), hlm. 167

<sup>5</sup> Tim Redaksi Fokusmedia, *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* ( Bandung: Fokusmedia, 2003 ), hlm. 6-7

<sup>6</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm. 1

model mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pengangan dalam kegiatan pembelajaran.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tugas dan tanggung jawab guru memberikan pengetahuan juga menanamkan aspek-aspek kepribadian pada diri peserta didik, yaitu dengan menyampaikan berbagai pengetahuan dan pengalaman terhadap peserta didik untuk diterjemahkan dalam tingkah laku dan kehidupannya agar anak didik memiliki rasa tanggung jawab, disiplin, dan mandiri.

Model pembelajaran mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki anak didik, akan ditentukan oleh korelevansian penggunaan suatu model pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan. Dengan demikian, tujuan pembelajaran akan dapat dicapai dengan penggunaan model pembelajaran yang tepat, sesuai dengan standar keberhasilan yang tepat di dalam suatu tujuan.

Model pembelajaran merupakan pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Arends yang dikutip oleh Agus Suprijono mengemukakan bahwa model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.<sup>7</sup> Dengan demikian model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang

---

<sup>7</sup> Agus Suprijono, *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 45

melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan.

Melalui model pembelajaran guru dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan ide. Model pembelajaran ini berfungsi pula sebagai pedoman bagi seorang guru guna merancang aktivitas pembelajaran.<sup>8</sup>

Pembelajaran IPA itu lebih menekankan siswanya aktif dan lebih mengajarkan siswa ke praktik tetapi guru cenderung memakai metode ceramah yang membuat siswanya kurang berkembang oleh karena itu, saya memakai model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* itu untuk mengajarkan siswa lebih aktif dalam belajar dan menerapkan permainan sambil belajar sehingga efeknya hasil belajar siswa menjadi meningkat, dan siswa cepat hafal materi yang sedang diajarkan tentang hewan berdasarkan jenis makanannya.

*Berdasarkan Pra-observasi yang peneliti peroleh dari Ibu Kurziah, S.Pd. guru mata pelajaran IPA kelas IV di MI MasdarulUlumTelukKecapi Pemulutan, bahwa hasil belajar dimiliki siswa dalam pembelajaran IPA cukup rendah yaitu 50 %. Rendahnya hasil belajar ini dikarenakan model pembelajaran yang dalam praktiknya masih menggunakan model pembelajaran konvensional seperti metode ceramah, tanya jawab, penugasan.*

---

<sup>8</sup>*Ibid.*, hlm. 46

*Pada model pembelajaran konvensional pembelajaran berpusat pada guru, guru yang aktif sedangkan siswanya cenderung pasif. Siswa hanya menerima sumber pembelajaran dari guru, mereka tidak memiliki sumber-sumber lain dalam pembelajaran.<sup>9</sup> Oleh karena itu, guru harus mampu mengimplementasikan model pembelajaran yang lebih efektif dan bervariasi sehingga siswa lebih termotivasi dan tidak mengalami kejenuhan dalam belajar dan dapat berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Untuk mengantisipasi masalah tersebut berlanjut maka guru harus terus berusaha menyusun dan menggunakan model pembelajaran yang tepat dan bervariasi agar siswa tertarik dan bersemangat dalam belajar IPA. Berdasarkan pemikiran diatas peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Mi Masdarul Ulum Teluk Kecapi”*

## **B. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka timbul beberapa masalah yang dapat diidentifikasi penelitian antara lain :

- a. pembelajaran masih terfokus pada ceramah
- b. siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, sering gaduh atau mengganggu temannya.
- c. siswa kurang aktif dalam pembelajaran,

---

<sup>9</sup>Abidin, Yunus, 2014, *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), hlm.47

- d. kurang memahami materi-materi yang disampaikan guru

## **2. Pembatasan Masalah**

- a. Pembelajaran IPA Materi Penggolongan Hewan Berdasarkan jenis Makanannya di kelas IV MI Masdarul Ulum
- b. Model Pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*
- c. Aspek yang ditingkatkan adalah hasil belajar siswa rana kognitif

## **3. Rumusan masalah**

Mengacu pada latar belakang masalah di atas, agar penelitian ini terarah maka penulis memberikan rumusan masalah. Adapun rumusan masalahnya adalah:

- a. Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* pada mata pelajaran IPA di MI Masdarul Ulum teluk kecapi pemulutan ?
- b. Bagaimana hasil belajar siswakesas IV sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* pada mata pelajaran IPA di MI Masdarul Ulum Teluk Kecapi pemulutan ?
- c. Adakah pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MI Masdarul Ulum Teluk Kecapipemulutan ?

## C. Tujuan dan kegunaan penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* pada mata pelajaran IPA di MI Masdarul Ulum Teluk Kecapi pemulutan.
- b. untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* pada mata pelajaran IPA di MI Masdarul Ulum Teluk Kecapi pemulutan.
- c. untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MI Masdarul Ulum Teluk Kecapi pemulutan

### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis
  - 1) Penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan IPA siswa.
  - 2) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.
- b. Secara praktis
  - 1) Bagi Siswa:

Siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar IPA, lebih dapat memiliki pemahaman, pengetahuan dan pengalaman dalam belajar

IPA, serta siswa mampu saling berinteraksi secara fisik, nonverbal, maupun emosional dengan siswa yang lain.

2) Bagi guru:

Khususnya guru IPA sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk dapat menjadikan model pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing* sebagai salah satu alternatif yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3) Bagi sekolah:

Dapat dijadikan masukan untuk memotivasi dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA, sehingga mampu meningkatkan kualitas sekolah sebagai lembaga pendidikan di masyarakat. Sekolah yang memiliki guru yang mampu membuat perbaikan pembelajaran akan mengalami perkembangan yang pesat.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

*Pertama* Winda Tri Agustiani dalam skripsinya yang berjudul : *Penerapan model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowbal Throwing Untuk Meningkatkan hasil belajar IPS Materi Perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia*. Berdasarkan hasil tes, lembar Instrumen, hasil angket siswa dan hasil wawancara guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada materi perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan indonesia. Dengan demikian

penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk diterapkan pada pembelajaran IPS.

Dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa ada persamaan dan perbedaannya dengan penelitian saya, persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dan sama-sama meneliti tentang hasil belajar sedangkan perbedaannya adalah pada mata pelajarannya yaitu dalam penelitian ini, peneliti meneliti mata pelajaran IPS sedangkan saya meneliti mata pelajaran IPA.

*Kedua*, Made Reni Wijayanthi, dalam skripsinya yang berjudul *Penerapan Metode Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd*. Hasil penelitian menemukan bahwa penerapan metode snowball throwing dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 4 Suwug. Hal ini terlihat dari persentase hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 64,44% (tergolong rendah) dan meningkat pada siklus II sebesar 82,78% (tergolong tinggi). Peningkatan persentase yang terjadi sebesar 18,34%<sup>10</sup>.

Dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa ada persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang saya teliti, persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang model pembelajaran *snowball throwing* dan hasil belajar siswa dan pada mata

---

<sup>10</sup> Made Reni Wijayanti, *Penerapan Metode Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd*, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar universitas pendidikan Ganesha singaraja, 2014, diakses pada tanggal 28 september 2017, pukul 14 : 20



pelajaran IPA. Sedangkan perbedaannya yaitu pada kelasnya peneliti diatas meneliti dikelas V sedangkan saya meneliti di kelas IV.

*Ketiga, Ariyani Wahyuningsih Dalam Skripsinya Yang Berjudul: Penerapan Strategi Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd Negeri 2 Ngargosari Ampel Boyolali Tahun Pelajaran 2013 / 2014.* Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pada akhir siklus II mencapai 88,24%. Sebelum dilaksanakan tindakan (prasiklus) nilai rata-rata kelas 64,29 dengan persentase ketuntasan sebesar 35,29%, siklus I pertemuan pertama nilai rata rata kelas 68,47 dengan persentase ketuntasan sebesar 47,06% dan pada siklus I pertemuan kedua nilai rata-rata kelas 73,71% dengan persentase ketuntasan sebesar 58,82%, siklus II pertemuan pertama nilai rata –rata kelas 77,47 dengan persentase ketuntasan sebesar 76,47% dan pada siklus II pertemuan kedua nilai rata-rata kelas 81,76 dengan persentase ketuntasan sebesar 88,24%. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi snowball throwing dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas V pada tahun 2013/2014.<sup>11</sup>

Dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa ada persamaan dan perbedaannya dengan penelitian yang saya teliti, persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang model pembelajaran *snowball throwing* dan hasil belajar siswa dan

---

<sup>11</sup>Ariyani Wahyuningsih, *Penerapan Strategi Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd Negeri 2 Ngargosari Ampel Boyolali Tahun Pelajaran 2013 / 2014*, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, (online), Diakses Pada Tanggal 28 September 2017 pukul 15:01

pada mata pelajaran IPA. Sedangkan perbedaannya yaitu pada kelasnya peneliti di atas meneliti di kelas V sedangkan saya meneliti di kelas IV.

*Keempat* Rita Aswani dalam skripsinya yang berjudul: *Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Peningkatan Prestai Belajar Ips Materi Koperasi Pada Siswa Kelas IV MI Jabal Noer Tanjung Menang Kabupaten Banyuasin 2014*. Hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada siswa kelas IV MI, meningkat dengan melihat hasil tes dan observasi yaitu peningkatan ketuntasan belajar siswa yaitu peningkatan nilai rata-rata dimana kondisi awal sebelum perbaikan nilai rata-rata 51,5 hasil perbaikan siklus 1 menjadi 64,0 dan pada siklus kedua meningkat menjadi 77,0. Dan peningkatan skor total yaitu sebelum menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* skor total pada pratindakan hanya mencapai 5,15, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 64,0 kemudian pada siklus II meningkat sebesar 77,0. Dan peningkatan ketuntasan belajar yang cukup memuaskan. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah bahwa penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* dikatakan berhasil disebabkan anak lebih efektif mengikuti proses pembelajaran *snowball trhowing*.<sup>12</sup>

Dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa ada persamaan dan perbedaannya dengan penelitian yang saya teliti, persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang model pembelajaran *snowball throwing*, Sedangkan perbedaannya

---

<sup>12</sup>Rita Aswani, *Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Peningkatan Prestai Belajar Ips Materi Koperasi Pada Siswa Kelas IV MI Jabal Noer Tanjung Menang Kabupaten Banyuasin*, Program kualifikasi mandiri, IAIN Raden Fatah Palembang, 2014

yaitu peneliti diatas meneliti tentang prestasi belajar siswa sedangkan saya meneliti tentang hasil belajar siswa.

*KelimaLiya fitriyani* dalam skripsinya yang berjudul: *Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasilbelajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Di Mts Negeri 1 Palembang 2016*. Hasil eksperimen yang penulis lakukan menunjukkan hal-hal sebagai berikut: Pertama hasil belajar siswa kelas kontrol 54,33 (pre-test) meningkat menjadi 72, 43 (post-test). Kedua hasil belajar siswa kelas ekspeimen 62,5 (pre test ) menjadi 73,75 (post test) ketiga hipotesa altrnatif diterima dan disetujui dengan  $t_0$  lebih besar dari  $t_t$  baik dari taraf signifikan 1% maupun daritaraf signifikan 5 % dengan perincian  $T_{hitung} = 3,3011 > T_{tabel} = 1,9943$ . berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa sebelum dan setelahmenerapkan model pembelajaran *snowbal throwing* pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas VIII Mts negeri1 Palembang.<sup>13</sup>

Dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa ada persamaan dan perbedaannya dengan penelitian yang saya teliti,persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang model pembelajaran *snowball throwing* dan hasil belajar siswa Sedangkan perbedaannya yaitu pada mata pelajaran peneliti diatas meneliti tentang mata pelajaran akidah akhlak sedangkan saya meneiti mata pelajaran IPA.

---

<sup>13</sup> Liya fitriyani *Penerapan Model Pembelajaran Snowbll Throwing Terhadap Hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Di Mts Negeri 1 Palembang* , Program Studi S1Pendidikan Agama Islam, IAIN Raden Fatah Palembang, 2016

## **E. Kerangka Teori**

### **1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif**

Menurut Wena Pembelajaran Kooperatif adalah suatu sistem yang didalamnya terdapat elemen-elemen yang saling terkait<sup>14</sup>. Sedangkan pembelajaran kooperatif dalam artian yang lebih luas memiliki definisi yang antara lain adalah

“belajar bersama yang melibatkan antara 4-5 orang, yang bekerja sama menuju kelompok kerja dimana tiap anggota bertanggung jawab secara individu sebagai bagian dari hasil yang tak akan bisa dicapai tanpa adanya kerjasama antar Kelompok. Dengan kata lain anggota kelompok saling tergantung secara positif”.<sup>15</sup>

### **2. Pengertian Model Pembelajaran *Snowball Throwing***

Menurut Bayor dalam Liliani *snowball throwing* merupakan salah satu model pembelajaran aktif (*active learning*) yang dalam pelaksanaannya banyak melibatkan siswa, peran guru di sini hanya sebagai pemberi arahan awal mengenai topik pembelajaran yang selanjutnya penertiban terhadap jalannya pembelajaran

Menurut Ismail, *Snowball Throwing* berasal dari dua kata yaitu “*snowball*” dan “*throwing*”. Kata *snowball* berarti bola salju, sedangkan *throwing* berarti melempar, jadi *Snowball Throwing* adalah melempar bola salju. Pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan salah satu model dari pembelajaran kooperatif. Pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran yang membagi murid di dalam beberapa kelompok, yang dimana masing-masing anggota kelompok membuat

---

<sup>14</sup> Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm 60

<sup>15</sup> Mustamin, At.Al., *Strategi Pembelajaran*, (Ed.I; Surabaya:PT Revka Petra Media, 2009), hlm. 9

bola pertanyaan. Dalam pembuatan kelompok, siswa dapat dipilih secara acak atau heterogen. Hal ini diungkapkan oleh para ahli berikut ini.<sup>16</sup>

Menurut Suprijono *Snowball Throwing* adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana murid dibentuk dalam beberapa kelompok yang heterogen kemudian masing-masing kelompok dipilih ketua kelompoknya untuk mendapat tugas dari guru lalu masing-masing murid membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) kemudian dilempar ke murid lain yang masing-masing murid menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh.<sup>17</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Snowball Throwing* adalah suatu model pembelajaran yang membagi murid dalam beberapa kelompok, yang nantinya masing-masing anggota kelompok membuat sebuah pertanyaan pada selembar kertas dan membentuknya seperti bola, kemudian bola tersebut dilempar ke murid yang lain selama durasi waktu yang ditentukan, yang selanjutnya masing-masing murid menjawab pertanyaan dari bola yang diperolehnya.

### **3. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Snowball Throwing***

Langkah-langkah pembelajaran yang ditempuh dalam melaksanakan Model *Snowball Throwing* sebagaimana dikemukakan Suprijono adalah sebagai berikut :

- a. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.

---

<sup>16</sup> Jumanto Hamdayana, *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, Cet.1, (Indonesia: Ghalia, 2014), hlm. 201

<sup>17</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning – Teori dan Aplikasi Paikem*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 43

- b. Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran.
- c. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman kelompoknya.
- d. Kemudian masing-masing murid diberi satu lembar kerja untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
- e. Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu murid ke murid yang lain selama kurang lebih 5 menit.
- f. Setelah tiap murid mendapat satu bola/satu pertanyaan, diberikan kesempatan kepada murid untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
- g. Guru bersama dengan murid memberikan kesimpulan atas materi pembelajaran yang diberikan.
- h. Guru memberikan evaluasi sebagai bahan penilaian pemahaman muridakan materi pembelajaran.
- i. Guru menutup pembelajaran dengan memberikan pesan-pesan moral dan tugas di rumah.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup>*Ibid.*, hlm. 44

#### **4. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Model *Snowball Throwing***

Model *Snowball Throwing* memiliki kelebihan dan kelemahan.

Kelebihan yang ditemukan dalam pelaksanaan pembelajaran model *Snowball Throwing* menurut Slavin diantaranya:

- a. Melatih kedisiplinan murid; dan
- b. Saling memberi pengetahuan”.<sup>19</sup>

Sedangkan menurut Safitri kelebihan model *Snowball Throwing* antara lain:

- a. Melatih kesiapan murid dalam merumuskan pertanyaan dengan bersumber pada materi yang diajarkan serta saling memberikan pengetahuan.
- b. Murid lebih memahami dan mengerti secara mendalam tentang materi pelajaran yang dipelajari. Hal ini disebabkan karena murid mendapat penjelasan dari teman sebaya yang secara khusus disiapkan oleh guru serta mengerahkan penglihatan, pendengaran, menulis dan berbicara mengenai materi yang didiskusikan dalam kelompok.
- c. Dapat membangkitkan keberanian murid dalam mengemukakan pertanyaan kepada teman lain maupun guru.
- d. Melatih murid menjawab pertanyaan yang diajukan oleh temannya dengan baik.

---

<sup>19</sup> Slavin, Robert E., *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik*, (Bandung: NusaMedia, 2008), hlm. 98

- e. Merangsang murid mengemukakan pertanyaan sesuai dengan topik yang sedang dibicarakan dalam pelajaran tersebut.
- f. Dapat mengurangi rasa takut murid dalam bertanya kepada teman maupun guru.
- g. Murid akan lebih mengerti makna kerjasama dalam menemukan pemecahan suatu masalah.
- h. Murid akan memahami makna tanggung jawab.
- i. Murid akan lebih bisa menerima keragaman atau heterogenitas suku, sosial, budaya, bakat dan intelegensia.
- j. Murid akan terus termotivasi untuk meningkatkan kemampuannya<sup>20</sup>

Selain itu, model ini juga memiliki kelemahan diantaranya :

- a. Sangat tergantung pada kemampuan siswa dalam memahami materi sehingga apa yang dikuasai siswa hanya sedikit. Hal ini dapat dilihat dari soal yang dibuat siswa biasanya hanya seputar materi yang sudah dijelaskan atau seperti contoh soal yang telah diberikan.
- b. Ketua kelompok yang tidak mampu menjelaskan dengan baik tentumenjadi penghambat bagi anggota lain untuk memahami materi sehingga diperlukan waktu yang tidak sedikit untuk siswa mendiskusikan materi pembelajaran.

---

<sup>20</sup> Ngalimun, *Strategi Dan Model Pembelajaran*, (Banjarmasin: Scripta Cendikia, 2012), hlm.220



- c. Tidak ada kuis individu maupun penghargaan kelompok sehingga siswa saat berkelompok kurang termotivasi untuk bekerja sama. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan bagi guru untuk menambahkan pemberian kuis individu dan penghargaan kelompok.
- d. Memerlukan waktu yang panjang
- e. Murid yang nakal cenderung berbuat onar
- f. Kelas sering kali gaduh karena kelompok dibuat oleh siswa.<sup>21</sup>

## 5. Hasil Belajar

Beberapa Pendapat Hasil belajar menurut para ahli sebagai berikut:

- a. Menurut Hilgard dan Brown yang dikutip oleh Omar Hamalik dalam bukunya psikologi pendidikan mereka mendefinisikan belajar sebagai perubahan dalam perbuatan melalui aktifitas, praktik dan pengalaman<sup>22</sup>.
- b. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

---

<sup>21</sup> Aris Shoimin, *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*, (Jakarta: Ar-ruz Media, 2014), hlm. 176

<sup>22</sup> Omar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar*, (Bandung : Remaja Rosdakarya. 1995), hlm. 34

- c. Menurut Sudjana hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.<sup>23</sup>
- d. Menurut Hamalik menjelaskan bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap serta kemampuan peserta didik .
- e. Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.
- f. Menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah bilaseseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.<sup>24</sup>
- g. Menurut Slameto hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dari suatu proses usaha setelah melakukan kegiatan belajar yang dapat diukur dengan menggunakan tes guna melihat kemajuan siswa<sup>25</sup>
- h. Menurut Warsito hasil dari kegiatan belajar ditandai dengan adanya perubahan perilaku ke arah positif yang relatif permanen pada diri orang yang belajar.<sup>26</sup>
- i. Menurut Wahid Murni, Dkk menjelaskan bahwa seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan

---

<sup>23</sup> Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, ( Cet.XV). (Bandung :Ramaja Rosdakarya.,2010), hlm 88

<sup>24</sup>Kustawan, Dedi. *Analisis Hasil Belajar*,(Jakarta Timur: Luxima Metro Media, 2013),hlm. 24

<sup>25</sup> Slameto, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Remaja Posdakarya, 2009), hlm. 77

<sup>26</sup> Depdiknas, *Bunga Keberhasilan Guru Dalam Pembelajaran ( SMA, SMK, Dan SLB.)*, (Jakarta : Depdiknas, 2006), hlm. 207

dalam dirinya. Perubahan-perubahan tersebut di antaranya dari segi kemampuan berfikirnya, keterampilannya, atau sikapnya terhadap suatu objek.<sup>27</sup>

- j. Menurut Dimiyati dan Mudjiono menyatakan bahwa hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan nilai.<sup>28</sup>
- k. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.<sup>29</sup>
- l. Menurut Djamarah hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan yang terjadi di dalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktifitas belajar.<sup>30</sup>
- m. Menurut Arikunto hasil belajar adalah hasil setelah mengalami proses belajar, dimana tingkah laku itu tampak dalam bentuk perbuatan yang dapat diamati dan diukur<sup>31</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu kemampuan, nilai-nilai dan pengetahuan yang diperoleh, dikuasai atau dimiliki siswa setelah proses belajar mengajar.

---

<sup>27</sup> Wahid Murni, Alifin Mustikawan, Dan Ali Ridho, *Evaluasi Pembelajaran : Kompetensi Dan Praktik*. (Yogyakarta : Nuha Letera, 2010), hlm. 40

<sup>28</sup> Dimiyati Dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, .2009) hlm 51

<sup>29</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2001), hlm 50

<sup>30</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hlm.

<sup>31</sup> Arikunto, suharsimi, *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. (Jakarta: bina aksara, 1993), hlm. 30

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.

a. Ranah Kognitif

Kognitif berasal dari kata Cognition yang berarti mengetahui. Pengetahuan ialah perolehan, penataan, dan penggunaan segala sesuatu yang diketahui yang ada dalam diri seseorang. Aspek atau domain kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berfikir, mulai dari jenjang terendah sampai dengan jenjang yang paling tinggi. Keenam jenjang dimaksud adalah:

- 1) Pengetahuan, hafalan, ingatan (*knowledge*),
- 2) Pemahaman (*compehension*)
- 3) Penerapan ( *application*)
- 4) Analisis (*analysis*)
- 5) Sintesis ( *synthesis*)
- 6) Penilaian (*evaluation*)<sup>32</sup>

b. Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Domain afektif mencakup penilaian terhadap sikap, tingkah laku, minat, emosi, motivasi, kerjasama, koordinasi dari setiap peserta didik

---

<sup>32</sup>*Ibid.*, hlm. 32

Ranah afektif dibagi beberapa jenjang atau taraf afektif, yaitu :

- 1) Penerimaan (*receiving*)
- 2) Penanggapan (*responding*)
- 3) Menilai (*valuing*)
- 4) Mengorganisasikan (*organization*)
- 5) Karakterisasi dengan nilai atau kompleks nilai (*characterization by a value orang value complex*)<sup>33</sup>

c. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar psikomotorik ini tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu.

Ranah psikomotorik dibagi beberapa jenjang atau taraf psikomotorik, yaitu :

- 1) Persepsi
- 2) Kesiapan
- 3) Respon terbimbing
- 4) Gerakan mekanisme
- 5) Respon yang kompleks
- 6) Penyesuaian serta keaslian.<sup>34</sup>

<sup>33</sup> Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Karya Sukses Mandiri, 2014), hlm.

<sup>34</sup> *Ibid.*, hlm 44



## **2. Devinisi Operasional Kedua Variabel Tersebut adalah :**

Pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* adalah suatu model pembelajaran yang membagi murid dalam beberapa kelompok, yang nantinya masing-masing anggota kelompok membuat sebuah pertanyaan pada selembar kertas dan membentuknya seperti bola, kemudian bola tersebut dilempar ke murid yang lain selama durasi waktu yang ditentukan, yang selanjutnya masing-masing murid menjawab pertanyaan dari bola yang diperolehnya.

Hasil belajar adalah suatu kemampuan, nilai-nilai dan pengetahuan yang diperoleh, dikuasai atau dimiliki siswa setelah proses belajar mengajar.

## **G. Hipotesis**

Ho : Tidak ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa kelas IV di MI Masdarul Ulum Teluk Kecapi Pemulutan

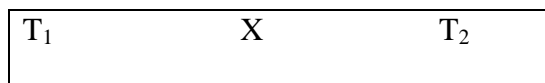
Ha : Adapengaruh Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa kelas IV di MI Masdarul Ulum Teluk Kecapi Pemulutan

## **H. Metodologi Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini yaitu penelitian Eksperimen, dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian *one group pretest-posttest design*, dalam rancangan ini digunakan satu kelompok subjek. Pertama-tama dilakukan pengukuran, lalu dikenakan perlakuan untuk jangka waktu tertentu, kemudian dilakukan pengukuran untuk kedua kalinya. Rancangan ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Pretest treatment posttest



Prosedur

- a. Kenakan T<sub>1</sub>, yaitu *pretest*, untuk mengukur *mean* prestasi belajar sebelum subjek diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*
- b. Kenakan subjek dengan X, yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* untuk jangka waktu tertentu.
- c. Berikan T<sub>2</sub>, yaitu *posttest*, untuk mengukur *mean* prestasi belajar setelah subjek dikenakan variabel experimental X.
- d. Bandingkan T<sub>1</sub> dan T<sub>2</sub> untuk menentukan seberapa jauh perbedaan yang timbul, jika sekiranya ada, sebagai akibat dari digunakannya variabel experimental X.



- e. Terapkan Test statistik yang cocok dalam hal ini test untuk menentukan apakah perbedaan itu signifikan<sup>35</sup>

Penelitian ini akan dilaksanakan sebanyak 5x pertemuan, meliputi: 1x pretest (sebelum diberi perlakuan), 3x Treatment (pemberian perlakuan) dan 1x posttest (sesudah diberi perlakuan). Dalam hal ini, penelitian yang dilakukan adalah dengan membandingkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* melalui *pretest* dan *posttest* di kelas IV MI Masdarul Ulum Teluk Kecapi Pemulutan.

## 2. Jenis dan Sumber Data

### a. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data kuantitatif dan kualitatif.

#### 1) Data Kuantitatif

Data Kuantitatif adalah data hasil observasi atau pengukuran yang dinyatakan dalam angka-angka. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa data yang menunjukkan angka seperti *pre-test* dan *post-test* dan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

#### 2) Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data dari hasil observasi atau pengukuran yang terdapat dalam sampel dan tidak dapat dinyatakan dalam angka-angka. Data ini diperoleh hasil observasi dari pihak sekolah dan berupa kalimat meliputi pelaksanaan evaluasi

### b. Sumber Data

---

<sup>35</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 102

Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer, yang meliputi jawaban angket siswa tentang model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball throwing* dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di MI Masdarul Ulum Teluk Kecapi Pemulutan

Adapun data dalam penelitian ini dibagi atas dua macam :

- 1) Data primer berupa siswa kelas IV , yang menjadi subyek penelitian
- 2) Data sekunder adalah kepala sekolah, guru tenaga administrasi, buku-buku atau literatur dan dokumentasi sekolah yang berhubungan dengan penelitian ini.

### 3. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan kelas IV MI Masdarul Ulum TelukKecapiPemulutan yang berarti siswa yang dijadikan populasi adalah siswa kelas IV MI yang jumlahnya keseluruhan siswanya 15 siswa. Menurut Nuraida dan Halid Alkaf dalam bukunya “Metodologi Penelitian Pendidikan” jika jumlah populasinya kurang dari 100, maka sampelnya dapat diambil 100%. Sementara jika populasi lebih dari 100 orang dapat diambil sample penelitian antara 10-15% atau 20-25% dan seterusnya. penulis mengambil sampel penelitian 100% dari 15 siswa MI Masdarul Ulum. Kelas IV Berjumlah 15 orang. Adapun teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *Sampling jenuh*. Sampling jenuh yaitu tekkn penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30

orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil<sup>36</sup>

#### 4. Teknik pengumpulan Data

Dalam rangka mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### a. Observasi

Dalam penelian ini, observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan objek secara langsung, keadaan wilayah, letak geografis, keadaan sarana dan prasarana serta kondisi kegiatan belajar anak pada proses pelaksanaan pembelajaran di MI Masdarul Ulum Teluk Kecapi Pemulutan. Observasi dilakukan dengan cara melihat langsung fenomena yang ada seperti kejenuhan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung dan guru yang tidak bisa memenajemen waktu sehingga peneliti tertarik untuk meneliti di sekolah tersebut.

##### b. Tes

Tes diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah proses pembelajaran. Tes dalam penelitian ini menggunakan tes tertulis berbentuk pilihan ganda. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

##### 1) Menggunakan *Pretest*

Tes yang diberikan kepada siswa sebelum mereka mengikuti program pembelajaran. Soal-soal dalam *pretest* sama dengan soal-soal yang ada dalam *posttest*. Hasil *pretest* berfaedah sebagai bahan perbandingan dengan hasil *post-test*

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 68

adalah setelah siswa mengikuti program pembelajaran. *Pre-test* dalam penelitian ini menggunakan tes tertulis berjumlah 20 soal pilihan ganda tentang hewan berdasarkan jenis makanannya.

## 2) Mengadakan *Post-test*

Jika *pretest* diberikan sebelum mengikuti proses pembelajaran, maka *posttest* diberikan setelah siswa mengikuti proses pembelajaran dan yang diberikan pada *posttest* adalah soal yang sama dengan soal yang diberikan pada *pretest*. *Posttest* dalam penelitian ini menggunakan tes tertulis berjumlah 20 soal pilihan ganda berupa soal tentang hewan berdasarkan jenis makanannya.

## 3) Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk menghimpun data tentang latar belakang berdirinya sekolah jumlah guru/karyawan, keadaan siswa dan sarana prasarana di MI Masdarul Ulum Teluk Kecapi Pemulutan, serta dokumentasi berupa foto-foto yang mendukung pelaksanaan dalam penelitian penulis.

## 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik Korelasi Product Moment digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis penelitian sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* pada mata pelajaran IPA di MI Masdarul Ulum Teluk Kecapi Pemulutan.

Dalam hal ini, dilakukan analisis statistik untuk mencari presentase dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

Adapun langkah-langkah yang ditempuh:

Mencari *mean* Variabel X dan Y dengan rumus:

$$MX = \frac{\sum FX}{N} \text{ dan } My = \frac{\sum FY}{N}$$

Mencari Standar Deviasi X dan Standar Deviasi Y dengan rumus:

$$SDx = \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N}} \text{ dan } SDy = \sqrt{\frac{\sum FY^2}{N}}$$

Setelah itu untuk mengetahui indikasi yang termasuk kategori tinggi sedang dan rendah (TSR) maka seluruh skor diatas dianalisa menggunakan rumus sebagai berikut:

Tinggi (T) = M+1 SD keatas

Sedang (S) = M-1SD s/d M+1.SD

Rendah (R) = M-1 SD kebawah

Sedangkan untuk mencari pengaruh Penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar kelas IV pada mata pelajaran IPA di MI Masdarul Ulum Teluk Kecapi Pemulutan peneliti menggunakan uji statistik

Product Moment untuk data tunggal dimana N kurang dari 30. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \sqrt{\frac{XY}{(\sum X^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Angka indeks korelasi variabel X dan variabel Y

$\sum X^2$  = Jumlah deviasi skor X setelah terlebih dahulu dikuadratkan

$\sum y^2$  = Jumlah deviasi skor Y setelah terlebih dahulu dikuadratkan.

## I. Sistematika Pembahasan

Sebagai upaya memudahkan alur pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis urutkan sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan, pembahasan dalam bab ini meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesis, variabel dan definisi operasional, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan

BAB II : Landasan teori tentang teori-teori tentang model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dan hasil belajar siswa Bagian ini membahas tentang pengertian, tujuan, manfaat, dan lain sebagainya.

BAB III : Gambaran umum MI Masdarul Ulum Pemulutan, visi, misi, dan tujuan, keadaan guru dan tenaga administrasi, sarana dan prasarana sekolah,

keadaan siswa, dan kegiatan ekstrakurikuler siswa Masdarul Ulum  
Pemulutan.

BAB IV : Bab keempat adalah merupakan bab khusus menganalisa data, serta akan menjawab dari permasalahan-permasalahan yang timbul dalam penelitian.

BAB V : kesimpulan dan saran, kesimpulan, bagian ini berisikan tentang apa-apa yang telah penulis paparkan dari bab-bab sebelumnya yang berkenaan dengan masalah dalam skripsi. Saran, berisikan solusi dari permasalahan dalam skripsi ini

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Model Pembelajaran Kooperatif

##### 1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Falsafah yang mendasari model kooperatif learning menurut Lie (dalam Sutawidjaja Dan Jarnawi), adalah pembelajaran gotong royong yang didasari falsafah homo homoni socius. Falsafah ini menekankan bahwa manusia merupakan makhluk sosial. Dengan demikian, dalam proses untuk kelangsungan hidupnya diperlukan kerjasama antara satu dengan yang lainnya.<sup>37</sup>

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif learning adalah pembelajaran bekerja sama antara satu murid dengan murid lain.

Menurut Wena Pembelajaran Kooperatif adalah suatu sistem yang didalamnya terdapat elemen-elemen yang saling terkait<sup>38</sup>

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang didalamnya murid saling terkait satu dengan yang lain.

Cooperative learning merupakan suatu model pembelajaran yang mana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda.<sup>39</sup>

---

<sup>37</sup>Sutawidjaja, dkk, *Pembelajaran Matematika*, (jakarta: universitas terbuka, 2011), hlm. 44

<sup>38</sup>Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm



bersifat heterogen.<sup>40</sup> Menurut Slavin *cooperative learning* adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 4-6 orang dengan struktur kelompok heterogen.<sup>41</sup>

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang dibentuk dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda, tiap anggota saling bekerja sama dalam proses pembelajaran.

### 1. Fase-Fase Model Pembelajaran kooperatif

Adapun Fase-fase model pembelajaran kooperatif dipaparkan melalui tabel dibawah ini sebagai berikut:<sup>42</sup>

**Tabel 2.1**  
**Fase Model Pembelajaran kooperatif**

No	Fase	Peran Guru
1	Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar
2	Menyajikan informasi	Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan
3	Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar	Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu

<sup>39</sup> Aris shoimin, 68 *Model Pembelajaran Inovatif Dan Kurikulum 2013*, ( Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014) hlm. 45

<sup>40</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), Hlm. 60

<sup>41</sup> Slavin E Robert, *Cooperative Learning, Teoririset Dan Praktik*, (Bandung: Nusa Media, 2005) Hlm 75

<sup>42</sup> Anita Lie, *Cooperative Learning*, (jakarta: Grasindo, 2008), hlm. 76

		setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien
4	Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka
5	Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempersentasikan hasil kerjanya.
6	Memberikan penghargaan	Guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok

Dari uraian diatas Dapat kita ketahui pada fase persiapan, guru menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa agar siap menerima persentasi materi pelajaran yang dilakukan melalui kelompok-kelompok kecil. Dan pada Fase kedua guru menyajikan informasi dengan jalan demontrasi ataupun lewat bahan bacaan, pada Fase ketiga, guru membagi siswa dalam beberapa kelompok-kelompok kecil. pada Fase keempat, guru membimbing kelompok-kelompok pada saat mereka mengerjakan tugas mereka. Pada Fase kelima. Guru mengevaluasi hasil belajar siswa tentang materi yang dipelajari atau masing-masing kelompok mempersentasikan hasil kerjanya. Pada Fase keenam guru memberikan penghargaan kepada siswa.

## **2. Unsur-Unsur Pembelajaran Kooperatif**

Menurut jonshon ada lima unsur yang harus diterapkan yaitu sebagai berikut:

- a. Saling ketergantungan positif
- b. Tanggung jawab perseorangan

- c. Tatap muka
- d. Komunikasi antar anggota
- e. Evaluasi proses kelompok<sup>43</sup>

Dari pendapat Jonshon dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif memiliki lima unsur yang harus diterapkan yaitu siswa saling tergantung dengan siswa lain, sama-sama bertanggung jawab, tatap muka, komunikasi yang terjalin antar anggota kelompok, mengevaluasi proses kegiatan kelompok.

### **3. Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif**

- a. Meningkatkan harga diri tiap individu
- b. Penerimaan terhadap perbedaan individu yang lebih besar sehingga konflik antarpribadi berkurang
- c. Sikap apatis berkurang
- d. Pemahaman yang lebih mendalam dan resensi atau penyimpanan lebih lama
- e. Meningkatkan kebaikan budi, kepekaan, dan toleransi
- f. *Cooperative learning* dapat mencegah keagresifan dalam sistem kompetisi dan keterasingan dalam sistem individu tanpa mengorbankan aspek kognitif
- g. Meningkatkan kemajuan belajar (pencapaian akademik).
- h. Meningkatkan kehadiran peserta dan sikap yang lebih positif
- i. Menambah motivasi dan percaya diri
- j. Menambah rasa senang berada ditempat belajar serta menyenangkan teman-teman sekelasnya
- k. Mudah diterapkan dan tidak mahal.<sup>44</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kelebihan model pembelajaran kooperatif yaitu menambah motivasi dan percaya diri peserta didik, merasa senang

---

<sup>43</sup>*Ibid.*, hlm 76

<sup>44</sup> Komalasari, kokom, *Pembelajaran Kontekstual konsep dan aplikasi*, ( bandung: PT. Refika Aditam, 2011), hlm. 98

dalam proses pembelajaran yang berlangsung, meningkatkan kepekaan toleransi antar murid, dan kebaikan budi pekerti, menerima setiap perbedaan antar individu.

#### **4. Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif**

- a. Guru khawatir bahwa akan terjadi kekacauan di kelas. banyak peserta tidak senang apabila disuruh bekerja sama dengan yang lain
- b. Perasaan was-was pada anggota kelompok akan hilangnya karakteristik atau keunikan pribadi mereka karena harus menyesuaikan diri dengan kelompok.
- c. Banyak peserta takut bahwa pekerjaan tidak akan terbagi rata atau secara adil bahwa satu orang harus mengerjakan seluruh pekerjaan tersebut.<sup>45</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kekurangan model pembelajaran kooperatif yaitu guru khawatir akan terjadi kekacauan di kelas, perasaan was-was antar kelompok akan menghilangkan karakteristik pribadi murid, banyak murid merasa takut pekerjaan tidak akan terbagi secara adil.

#### **A. Model Pembelajaran *Snowball Throwing***

##### **1. Pengertian Model Pembelajaran *Snowball Throwing***

Menurut Ismail, *Snowball Throwing* berasal dari dua kata yaitu “*snowball*” dan “*throwing*”. Kata *snowball* berarti bola salju, sedangkan *throwing* berarti melempar, jadi *Snowball Throwing* adalah melempar bola salju. Pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan salah satu model dari pembelajaran kooperatif. Pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran yang membagi murid didalam beberapa

---

<sup>45</sup>*Ibid.*, hlm 99

kelompok, yang dimana masing-masing anggota kelompok membuat bola pertanyaan. Dalam pembuatan kelompok, siswa dapat dipilih secara acak atau heterogen.<sup>46</sup>

Jadi dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *snowball throwing* adalah pembelajaran yang membagi murid ke dalam beberapa kelompok masing-masing anggota kelompok membuat pertanyaan.

Model pembelajaran *snowball throwing* merupakan pengembangan dari model pembelajaran diskusi dan merupakan bagian dari model pembelajaran kooperatif. Hanya saja, pada model ini, kegiatan belajar diatur sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lebih menyenangkan.<sup>47</sup> Model pembelajaran *snowball throwing* adalah model pembelajaran yang membahas pembelajar yang kinestik aktif, dengan sekaligus memberikan di muka alat *assesmen* (diagnostik) pembelajaran bagi guru.<sup>48</sup>

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *snowball throwing* adalah model pembelajaran dimana siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran sedang berlangsung.

Menurut Suprijono *Snowball Throwing* adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana murid dibentuk dalam beberapa kelompok yang heterogen kemudian masing-masing kelompok dipilih ketua kelompoknya untuk mendapat tugas dari guru

---

<sup>46</sup> Jumanto Hamdayana, *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*, Cet.1 (Indonesia: Ghalia, 2014) hlm. 20

<sup>47</sup> Aris shoimin., *68 model. . .* hlm. 174

<sup>48</sup> Laura E.Pinto, dkk, *95 Strategi Pengajaran*, ( jakarta Barat: PT. Indeks, 2012) hlm. 35

lalu masing-masing murid membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) kemudian dilempar ke murid lain yang masing-masing murid menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh.<sup>49</sup>

Dari teori suprijono dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Snowball Throwing* adalah suatu model pembelajaran yang membagi murid dalam beberapa kelompok, yang nantinya masing-masing anggota kelompok membuat sebuah pertanyaan pada selembar kertas dan membentuknya seperti bola, kemudian bola tersebut dilempar ke murid yang lain selama durasi waktu yang ditentukan, yang selanjutnya masing-masing murid menjawab pertanyaan dari bola yang diperolehnya.

## **2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Snowball Throwing***

Langkah-langkah model pembelajaran *snowball throwing* adalah sebagai berikut:

- a. guru menyampaikan materi yang akan disajikan
- b. guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi
- c. masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya
- d. kemudian, masing-masing siswa diberi satu lembar kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok

---

<sup>49</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning-Teori Dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 43

- e. kemudian, kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama lebih kurang 5 menit.
- f. Setelah siswa dapat satu bola/ satu pertanyaan, siswa diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas yang berbentuk bola tersebut secara bergantian
- g. Guru memberikan kesimpulan
- h. Evaluasi
- i. Penutup<sup>50</sup>

Langkah-langkah pembelajaran yang ditempuh dalam melaksanakan Model

*Snowball Throwing* sebagaimana dikemukakan Suprijono adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.
- b. Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran.
- c. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman kelompoknya.
- d. Kemudian masing-masing murid diberi satu lembar kerja untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
- e. Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu murid ke murid yang lain selama kurang lebih 5 menit.
- f. Setelah tiap murid mendapat satu bola/satu pertanyaan, diberikan kesempatan kepada murid untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
- g. Guru bersama dengan murid memberikan kesimpulan atas materi pembelajaran yang diberikan.
- h. Guru memberikan evaluasi sebagai bahan penilaian pemahaman murid akan materi pembelajaran.
- i. Guru menutup pembelajaran dengan memberikan pesan-pesan moral dan tugas di rumah<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup> Hamzah, Mohamad Nurdin, *Belajar Dengan Pendekatan Paikem*, ( Jakarta: Bumi Aksara 2011) Hlm. 88

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah model pembelajaran *snowball throwing* yaitu guru menyampaikan materi yang akan dipelajari, guru membentuk beberapa kelompok dan guru memanggil ketua kelompok untuk menjelaskan materi yang sedang dipelajari, setelah itu ketua kelompok kembali ke masing-masing kelompok, dan ketua kelompok menjelaskan materi yang dijelaskan oleh guru kepada kelompok mereka, setelah selesai guru membagikan kertas kepada tiap-tiap siswa, dan siswa menulis satu pertanyaan di kertas tersebut dan membentuk kertas seperti bola, setelah itu dilempar ke masing-masing siswa selama lebih kurang 5 menit, setelah itu siswa menjawab pertanyaan yang ada di kertas . guru mengavaluasi pembelajaran dan guru menutup pembelajaran

### **3. Kelebihan Model Pembelajaran *Snowball Throwing***

menurut Safitri kelebihan model *Snowball Throwing* antara lain:

- a. Melatih kesiapan murid dalam merumuskan pertanyaan dengan bersumber pada materi yang diajarkan serta saling memberikan pengetahuan.
- b. Murid lebih memahami dan mengerti secara mendalam tentang materi pelajaran yang dipelajari. Hal ini disebabkan karena murid mendapat penjelasan dari teman sebaya yang secara khusus disiapkan oleh guru serta mengerahkan penglihatan, pendengaran, menulis dan berbicara mengenai materi yang didiskusikan dalam kelompok.

---

<sup>51</sup> Agus Suprijono., *Cooperative Learning* . . . . hlm. 45



- c. Dapat membangkitkan keberanian murid dalam mengemukakan pertanyaan kepada teman lain maupun guru.
- d. Melatih murid menjawab pertanyaan yang diajukan oleh temannya dengan baik.
- e. Merangsang murid mengemukakan pertanyaan sesuai dengan topik yang sedang dibicarakan dalam pelajaran tersebut.
- f. Dapat mengurangi rasa takut murid dalam bertanya kepada teman maupun guru.
- g. Murid akan lebih mengerti makna kerjasama dalam menemukan pemecahan suatu masalah.
- h. Murid akan memahami makna tanggung jawab.
- i. Murid akan lebih bisa menerima keragaman atau heterogenitas suku, sosial, budaya, bakat dan intelegensia.
- j. Murid akan termotivasi untuk meningkatkan kemampuannya<sup>52</sup>

Kelebihan yang ditemukan dalam pelaksanaan pembelajaran model *Snowball*

*Throwing* menurut Slavin diantaranya:

- a. Melatih kedisiplinan murid; dan
- b. Saling memberi pengetahuan”.<sup>53</sup>

Kelebihan model pembelajaran *snowball throwing*

- a. Suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena siswa seperti bermain dengan melempar bola kertas kepada siswa lain

---

<sup>52</sup> Ngalimun, *Strategi Dan Model Pembelajaran*, (Banjarmasin: Scripta Cendikia, 2012), hlm. 220

<sup>53</sup> Slavin E Robert., *Cooperative . . .* .hlm. 98

- b. Siswa mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berfikir kerana diberi kesempatan untuk membuat soal dan diberikan pada siswa lain
- c. Membuat siswa siap dengan berbagai kemungkinan karena siswa tidak tahu soal yang dibuat temannya seperti apa
- d. Siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran
- e. Pendidik tidak terlalu repot membuat media karena siswa terjun langsung dalam praktik
- f. Pembelajaran menjadi lebih efektif
- g. Ketiga aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dapat tercapai<sup>54</sup>

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kelebihan model pembelajaran *snowball throwing* yaitu melatih murid untuk membuat pertanyaan sendiri, membuat murid tidak merasa takut untuk bertanya kepada guru dan teman, membuat murid lebih aktif dalam proses pembelajaran, membuat suasana pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan siswa, ketiga aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dapat tercapai.

#### **4. Kelemahan Model Pembelajaran *Snowball Throwing***

Kelemahan model pembelajaran *Snowball Throwing* yaitu sebagai berikut:

- a. Sangat tergantung pada kemampuan siswa dalam memahami materi sehingga apa yang dikuasai siswa hanya sedikit. Hal ini dapat dilihat dari soal yang dibuat siswa biasanya hanya seputar materi yang sudah dijelaskan atau seperti contoh soal yang telah diberikan.
- b. Ketua kelompok yang tidak mampu menjelaskan dengan baik tentu menjadi penghambat bagi anggota lain untuk memahami materi sehingga diperlukan waktu yang tidak sedikit untuk siswa mendiskusikan materi pembelajaran.
- c. Tidak ada kuis individu maupun penghargaan kelompok sehingga siswa saat berkelompok kurang termotivasi untuk bekerja sama. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan bagi guru untuk menambahkan pemberian kuis individu dan penghargaan kelompok.
- d. Memerlukan waktu yang panjang
- e. Murid yang nakal cenderung berbuat onar
- f. Kelas serinng kali gaduh karena kelompok dibuat oleh siswa.<sup>55</sup>

---

<sup>54</sup> Aris Shoimin., *68 Model . . . .*hlm. 176

<sup>55</sup> *Ibid.*, hlm 177

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kelemahan model pembelajaran *snowball throwing* yaitu ketua kelompok tidak menguasai materi pembelajaran dengan baik sehingga sulit untuk menyampaikan kepada teman kelompok, memerlukan waktu yang panjang, kelas sering gaduh karena kelompok dibuat oleh siswa sendiri, Dan murid yang nakal sering mengganggu teman kelompok.

### **5. Tujuan Pembelajaran Model *Snowball Throwing***

Menurut Devi tujuan model pembelajaran *Snowball Throwing* yaitu melatih murid untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok. Lemparan pertanyaan tidak menggunakan tongkat seperti model pembelajaran Talking Stik akan tetapi menggunakan kertas berisi pertanyaan yang diremas menjadi sebuah bola kertas lalu dilempar-lemparkan kepada murid lain. Murid yang mendapat bola kertas lalu membuka dan menjawab pertanyaannya.<sup>56</sup>

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran *snowball throwing* adalah model pembelajaran yang menggunakan kertas yang berisi pertanyaan dan kertas tersebut dibentuk seperti bola dan dilempar kepada murid lain, dan murid yang mendapat bola lalu membuka bola dan menjawab pertanyaan yang ada di kertas tersebut

Menurut Asrori tujuan pembelajaran *Snowball Throwing* yaitu melatih murid untuk mendengarkan pendapat orang lain, melatih kreatifitas dan imajinasi murid dalam

---

<sup>56</sup>Devi, Rukmana, *Metode Analisis Kualitati*, (Bandung: Pustaka Utama, 2011), hlm. 40

membuat pertanyaan, serta memacu murid untuk bekerjasama, saling membantu, serta aktif dalam pembelajaran.<sup>57</sup>

Dari teori Asrori tujuan model pembelajaran *snowball throwing* yaitu melatih murid untuk bekerja sama, mendengarkan pendapat orang lain, saling membantu, dan aktif dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

## **6. Manfaat Model pembelajaran *Snowball Throwing***

Terdapat beberapa manfaat yang dapat diperoleh dalam model pembelajaran *Snowball Throwing* diantaranya ada unsur permainan yang menyebabkan metode ini lebih menarik perhatian murid. Sementara menurut Asrori dalam model pembelajaran *Snowball Throwing* terdapat beberapa manfaat yaitu:

- a. Dapat meningkatkan keaktifan belajar murid.
- b. Dapat menumbuh kembangkan potensi intelektual sosial, dan emosional yang ada di dalam diri murid.
- c. Dapat melatih murid mengemukakan gagasan dan perasaan.<sup>58</sup>

Dari pendapat Asrori dapat disimpulkan bahwa manfaat pembelajaran *snowball throwing* yaitu. Dapat meningkatkan keaktifan belajar murid, mengembangkan potensi intelektual, sosial, emosional yang ada dalam diri murid, melatih murid untuk mengemukakan pendapat

## **B. Hasil Belajar**

### **1. Pengertian Hasil Belajar**

---

<sup>57</sup> Asrori, *Penggunaan Model Belajar Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm.55

<sup>58</sup> *Ibid.*, hlm 56

Menurut Dymiati dan Mudjiono, hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dari tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.<sup>59</sup> Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran.<sup>60</sup> Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, efektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.<sup>61</sup>

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri murid, baik pengetahuan, sikap, dan perbuatan murid

Sedangkan Menurut Nana Sudjana, Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>62</sup> Ahmad Susanto mengemukakan bahwa hasil belajar adalah perubahan-perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.<sup>63</sup>

Berdasarkan pendapat Nana Sudjana dan Ahmad Susanto dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah berubahnya tingkah laku yang terjadi pada seseorang siswa yang menyangkut tiga aspek pengetahuan siswa, sikap siswa, dan keterampilan dari siswa.

---

<sup>59</sup> Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2014), hlm. 34-35

<sup>60</sup> Asep Jihad, Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Multi Pressindo, 2012 ), hlm. 15

<sup>61</sup> Ahmad, Susanto, *Teori belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Cet, Ke-1, (Jakarta : Prenada media Group, 2013), hlm. 5

<sup>62</sup> Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 22

<sup>63</sup> Ahmad susanto . . . . , hlm. 10

Kemudian menurut Gagne yang ditulis dalam dalam buku suprijono menyebutkan hasil belajar dibagi menjadi lima kategori yaitu:

- a. Informasi verbal (*Verbal Information*). Informasi verbal adalah kemampuan yang memuat siswa untuk memberikan tanggapan khusus terhadap stimulus yang relatif khusus. Untuk menguasai kemampuan ini siswa hanya dituntut menyimpan informasi dalam sistem ingatannya.
- b. Keterampilan Intelektual (*Intellectual Skill*). Kemampuan intelektual adalah kemampuan yang menuntut siswa untuk melakukan kegiatan kognitif yang unik. Unik disini artinya, bahwa siswa harus mampu memecahkan suatu permasalahan dengan menerapkan informasi yang belum pernah dipelajari.
- c. Strategi Kognitif (*Cognitive Strategies*). Strategi kognitif mengacu pada kemampuan mengontrol proses internal yang dilakukan oleh individu dalam memilih dan memodifikasi cara berkonsentrasi, belajar, mengingat, dan berpikir.
- d. Keterampilan Motorik. Keterampilan motorik mengacu pada kemampuan melakukan gerakan atau tindakan yang terorganisasi yang direfleksikan melalui kecepatan, ketepatan, kekuatan, dan kehalusan.
- e. Sikap (*attitudes*). Sikap ini mengacu pada kecenderungan untuk membuat pilihan atau keputusan untuk bertindak di bawah kondisi tertentu.<sup>64</sup>

Berdasarkan pendapat Gagne dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan nilai-nilai yang dialami peserta didik yang menyangkut aspek pengetahuan dari siswa, informasi verbal dari siswa, keterampilan gerak dari siswa, dan sikap dari siswa

Menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan tidak mengerti menjadi mengerti.<sup>65</sup> Nana Syaodih Sukmadinata mengemukakan bahwa “hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial

---

<sup>64</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning . . . .*, hlm. 5-6

<sup>65</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Bumi Aksara, 2001), hlm. 30

atau kapasitas yang dimiliki seseorang”.<sup>66</sup>Selanjutnya Poerwodarminto mengatakan bahwa “hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai setelah siswa mendapat pengajaran dalam waktu tertentu”.<sup>67</sup>Sedangkan Muhibbin Syah mengatakan bahwa “hasil adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”.<sup>68</sup>

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai siswa setelah melalui proses pembelajaran yang dapat dilihat dari perubahan tingkah laku dari dalam individu itu sendiri, serta dapat dilihat dengan nilai yang tertera dalam raport yang menunjukkan kecakapan siswa dalam menguasai materi pelajaran, yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru setiap selesai memberikan materi pelajaran pada suatu pokok bahasan.

## **2. Tujuan Hasil Belajar**

Tujuan penelitian hasil belajar peserta didik adalah

- a. Melacak kemajuan peserta didik, artinya dengan melakukan penilaian maka perkembangan hasil belajar peserta didik dapat diidentifikasi, yakni menurun dan meningkat.
- b. Mengecek ketercapaian kompetensi peserta didik, artinya dengan melakukan penilaian, maka dapat diketahui apakah peserta didik telah menguasai kompetensi tersebut ataukah belum menguasai.
- c. Mendeteksi kompetensi yang belum dikuasai oleh peserta didik. Artinya dengan melakukan penilaian, maka dapat diketahui kompetensi mana yang belum dikuasai dan kompetensi mana yang telah dikuasai.

---

<sup>66</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003), hlm 155

<sup>67</sup> Poerwodarminto, *Kamus Besar Indonesia*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1991), hlm. 96

<sup>68</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 197), hlm. 136

- d. Menjadi umpan balik untuk perbaikan bagi peserta didik, artinya dengan melakukan penilaian, maka dapat dijadikan bahan acuan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang masih di bawah standar (KKM).<sup>69</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan yaitu melacak kemajuan peserta didik, mengecek ketercapaian kompetensi peserta didik, mendeteksi kemampuan kompetensi peserta didik yang belum dicapai, menjadi umpan balik bagi peserta didik untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang masih di bawah standar (KKM)

Anas Sudijono menyebutkan bahwa tujuan evaluasi pendidikan dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Tujuan umum

- 1) Untuk menghimpun bahan-bahan data dan informasi yang akan dijadikan bukti mengenai taraf perkembangan atau kemajuan yang dialami oleh para peserta didik, setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu.
- 2) Untuk mengetahui tingkat efektivitas metode-metode pengajaran yang telah digunakan dalam suatu proses pembelajaran selama jangka tertentu.

Menurut Anas dapat disimpulkan bahwa tujuan umum meliputi menghimpun data atau informasi yang akan dijadikan bukti kemajuan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, Mengetahui metode-metode pembelajaran yang telah digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung

- b. Tujuan khusus

- 1) Untuk merangsang kegiatan peserta didik dalam menempuh program pendidikan.

---

<sup>69</sup> Kunandar, (*Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik berdasarkan Kurikulum 2013)*), (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 70



- 2) Untuk mencari dan menemukan faktor-faktor penyebab keberhasilan dan tidak keberhasilan peserta didik dalam mengikuti program pendidikan. Sehingga dapat dicari dan ditentukan jalan keluar atau cara-cara perbaikannya.<sup>70</sup>

Menurut Anas dapat disimpulkan bahwa tujuan khusus adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam menempuh program pendidikan.

### **3. Indikator Hasil Belajar**

Yang menjadi indikator utama hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a. Ketercapaian daya serap terhadap bahan pembelajaran, baik secara individual maupun kelompok. Pengukuran ketercapaian daya serap ini biasanya dilakukan dengan penetapan kriteria ketuntasan belajar minimal (KKM)
- b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai oleh siswa baik secara individual maupun kelompok.

Namun demikian menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswa Zain indikator yang banyak dipakai sebagai tolak ukur keberhasilan adalah daya serap.<sup>71</sup>

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi indikator hasil belajar yaitu ketercapaian daya serap siswa tentang pelajaran yang sudah dipelajari dan perilaku siswa yang sudah mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut pendapat Djamarah, indikator yang dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan siswa adalah sebagai berikut:

- a. Siswa menguasai bahan pengajaran yang telah dipelajarinya.
- b. Siswa menguasai cara mempelajari bahan pengajaran.
- c. Siswa dapat mempelajari bahan pengajaran lain secara sendiri.
- d. Tumbuh kebiasaan dan keterampilan membina kerja sama atau hubungan sosial dengan orang lain.
- e. Nilai tes memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan.<sup>72</sup>

---

<sup>70</sup> Fajri Ismail, *Evaluasi. . .*, hlm. 13-14

<sup>71</sup> Darmadi, *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), hlm. 253

Berdasarkan teori dari Djamarah di atas untuk mengukur hasil belajar dapat diuraikan sebagai berikut: siswa mampu menguasai materi pembelajaran yang telah dipelajari serta siswa termotivasi untuk belajar dengan sendirinya.

#### **4. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan usaha yang diperoleh dari pengalaman-pengalaman untuk mengetahui tercapainya suatu tujuan belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar karena hasil belajar dapat diperoleh setelah seseorang melakukan proses belajar faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya tetapi secara umum dapat digolongkan menjadi dua macam yaitu "faktor internal dan faktor eksternal". Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu.

Adapun faktor internal dan faktor eksternal sebagai berikut:

##### a. Faktor internal

###### 1) Motivasi dan minat

Dalam proses belajar, motivasi dan minat sangat diperlukan karena seseorang yang tidak mempunyai motivasi dan minat dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

###### 2) Kesehatan

Kondisi fisiologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Dengan demikian kesehatan jasmani dan rohani memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap kemampuan belajar, karena jika seseorang sakit ataupun kurang sehat akan mengakibatkan menurunnya gairah belajar serta memengaruhi hasil belajar.

###### 3) Cara belajar

---

<sup>72</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 65

Cara belajar mempengaruhi pencapaian belajar seseorang karena belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil belajar yang kurang memuaskan.

4) Intelegensi dan bakat

Intelegensi merupakan salah satu dari beberapa gejala kejiwaan yang sulit dipahami. Intelegensi adalah kemampuan seseorang atau kapasitas individu untuk penalaran verbal dan matematika. Intelegensi merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar.<sup>73</sup>

Jadi, dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor internal ini adalah faktor dalam diri, berupa motivasi dan minat, kesehatan, intelegensi dan bakat.

b. Faktor Eksternal

- 1) Faktor keluarga yaitu cara orang tua mendidik, suasana rumah, keadaan ekonomi, keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
- 2) Faktor sekolah yaitu metode guru mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajar, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung dan rumah.
- 3) Faktor masyarakat yaitu kegiatan siswa dalam masyarakat, masa media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Jadi dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor eksternal yaitu faktor dari luar diri yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.

Menurut Syah dalam buku Deni Kurniawan, bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar itu dikelompokkan ke dalam tiga kategori yaitu faktor internal, faktor eksternal, faktor pendekatan belajar.

a. Faktor internal

Terdiri dari unsur jasmaniah (fisiologis) dan rohania (psikologis) pembelajaran. Unsur jasmaniah yaitu kondisi umum sistem otot dan kondisi

---

<sup>73</sup> Rohmalina Wahab, *Psikologi Pendidikan*, (Palembang : IAIN Raden Fatah Pres, 2008), hlm. 131

organ-organ khusus terutama panca indera. Otot dalam keadaan lelah bisa mengurangi kinerja belajar individu.

Kemudian unsur rohaniah. Banyak unsur psikologis yang berpengaruh terhadap kualitas proses dan hasil belajar siswa, namun yang paling menonjol diantaranya yaitu tingkat kecerdasan/intelegensi, sikap, bakat, minat, dan motivasi.

b. Faktor eksternal

Yaitu faktor-faktor yang ada di lingkungan diri pembelajar yang meliputi lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Lingkungan sosial yaitu keluarga, guru dan staf sekolah, masyarakat dan teman ikut berpengaruh juga terhadap kualitas belajar individu.

c. Faktor pendekatan belajar

Pendekatan belajar yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi pelajaran.<sup>74</sup>

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor internal dan eksternal dan faktor pendekatan belajar.

## 5. Instrument Hasil Belajar

Di dalam evaluasi pendidikan, instrument hasil belajar pada dasarnya instrument terbagi menjadi dua yaitu tes dan non tes.

a. Tes

Tes adalah Istilah tes berasal dari kata "*testum*" dari bahasa prancis yang berarti piring untuk menyisihkan logam mulai dari material lain seperti pasir, batu, tanah, dan sebagainya. Istilah itu kemudian diadopsi dalam psikologi dan pendidikan untuk menjelaskan sebuah alat yang digunakan untuk melihat anak-anak yang merupakan

---

<sup>74</sup> Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik* (Teori, Praktik, dan Penilaian), (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 22

“logam mulia” diantara anak yang lain. Menurut *Webster's Collegiate* yang di tulis dalam bukunya Fajri menyebutkan Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan atau alat lain yang di gunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensia, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>75</sup>

Kesimpulan dari pengertian diatas, tes adalah alat untuk uji percobaan untuk melihat kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu.

Tes dapat dikelompokkan dalam beberapa kategori. Berdasarkan bentuk pertanyaannya, tes dapat berbentuk objektif dan Tes subjektif (esai) sebagai uraian di jelaskan di bawah ini.

- 1) Tes objektif adalah tes tulis yang menuntut siswa siswi memilih jawaban yang telah disediakan atau memberikan jawaban singkat terbatas. Bentuk-bentuknya menjodohkan (*matching*), pilihan ganda (*multiple choice*) dan benar (*true false*).
- 2) Tes subjektif adalah tes tulis yang meminta siswa siswi memberikan jawaban berupa uraian. Bentuk-bentuknya berupa esai bebas dan esai terbatas.<sup>76</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa tes dibagi menjadi dua kategori yaitu tes objektif dan tes subjektif. Tes objektif berbentuk menjodohkan (*matching*), pilihan ganda (*multiple choice*) dan benar (*true false*). Sedangkan tes subjektif berbentuk berupa esai bebas dan esai terbatas.

Ditinjau dari cara mengajukan pertanyaan, tes dibedakan dalam tiga golongan:

---

<sup>75</sup> Fajri Ismail, *Evaluasi. . .*, hlm. 66

<sup>76</sup> Kasinyo Harto, *Desain Pembelajaran Agama Islam Untuk Sekolah Dan Madrasah*, (Depok : Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 164-165

- 1) Tes tertulis yang dikenal dengan istilah *pencil and paper test*, yaitu tes yang pelaksanaan tes dalam mengajukan butir-butir pertanyaannya yang dilakukan secara tertulis dan peserta tes memberi jawaban secara tertulis pula.
- 2) Tes tidak tertulis (lisan) yang dikenal dengan istilah *non-pencil and paper test*, yaitu tes yang pelaksanaan tes dalam mengajukan butir-butir pertanyaannya dilakukan secara tidak tertulis (lisan) dan peserta memberi jawaban juga secara lisan.<sup>77</sup> Dalam tes lisan ini peserta didik merespon pertanyaan tersebut secara ucap juga sehingga menimbulkan keberanian jawaban dapat berupa kata, frase, kalimat, maupun paragraf yang diucapkan.<sup>78</sup>
- 3) Tes perbuatan yaitu tes yang diberikan dalam bentuk tugas atau intruksi kemudian peserta tes melakukan tugas sesuai intruksi tersebut hasilnya dinilai oleh pemberi tes.<sup>79</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tes ditinjau dari cara mengajukannya dibagi menjadi tiga kategori yaitu, tes tertulis, tes lisan, dan tes perbuatan. Tes tertulis adalah tes untuk menjawab pertanyaan secara tertulis. Tes lisan adalah tes untuk menjawab pertanyaan secara lisan/ langsung diucapkan dengan kata-kata. Sedangkan tes perbuatan adalah tes berupa pemberian tugas kepada peserta didik baik individu maupun kelompok. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes tertulis

Teknik penskoran siswa pada tes tertulis yaitu menjawab pertanyaan atau soal sesuai dengan pertanyaan tentang hewan berdasarkan jenis makanannya. Teknik penskoran tipe pilihan ganda tanpa denda yaitu dengan cara menghitung jumlah jawaban betul saja dengan skor 1 untuk jawaban yang benar. Untuk memperoleh nilai hasil belajar siswa pada penelitian ini menggunakan pedoman penskoran yaitu:<sup>80</sup>

---

<sup>77</sup> Djali Dkk., *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta Kampus Rawamangun, 2007), hlm. 11

<sup>78</sup> Ma'as Shobirin, *Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Deepublish, 2014), hlm. 112

<sup>79</sup> Djali Dkk., *pengukuran. . . .*, hlm. 122

<sup>80</sup> Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Buku Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2014), hlm. 85

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor perolehan siswa}}{\text{jumlah skor keseluruhan}} \times 100$$

b. Nontes

Menurut Deni Kurniawan teknik nontes digunakan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan potensi dan perkembangan afeksi dan kualitas proses, sedangkan teknik tes digunakan terutama untuk mengukur kemampuan intelektual, bisa secara lisan atau tulisan. Untuk mengukur kemampuan motorik bisa menggunakan teknik tes praktik.<sup>81</sup>

Alat penilaian nontes yang digunakan untuk menilai ranah afektif diantaranya adalah observasi (baik secara langsung, tak langsung, maupun partisipasi), wawancara (terstruktur, atau bebas), angket (tertutup atau terbuka, sosiometri, checklist, concept map, portofolio, student journal, pertanyaan-pertanyaan dan sebagainya).<sup>82</sup>

Berdasarkan pengertian nontes menurut teori di atas dapat disimpulkan bahwa nontes adalah alat penilaian seseorang yang digunakan untuk mengetahui sikap dan keterampilan seseorang.

## 6. Objek Penilaian Hasil Belajar

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan baik tujuan kurikuler maupun tujuan intruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.<sup>83</sup>

---

<sup>81</sup> Deni Kurniawan, *Pembelajaran*. . . ., hlm. 201

<sup>82</sup> Fajri Ismail., *Evaluasi*. . . ., hlm. 65-66

<sup>83</sup> Nana Sudjana . . . ., hlm. 22

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut Bloom, segala upaya yang menyangkut otak adalah termasuk dalam ranah kognitif.<sup>84</sup> Dalam ranah kognitif itu terdapat enam jenjang terendah sampai jenjang yang paling tinggi, yakni;

- 1) Pengetahuan, diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menghafal atau mengingat kembali atau mengulang kembali pengetahuan yang pernah diterimanya.
- 2) Pemahaman, diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan, atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya.
- 3) Pengetahuan, diartikan kemampuan seseorang dalam menggunakan pengetahuan dalam memecahkan berbagai masalah yang timbul dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Analisis, diartikan kemampuan seseorang dalam menggunakan pengetahuan dalam memecahkan berbagai masalah yang timbul dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Sintesis, diartikan kemampuan seseorang dalam mengaitkan dan menyatukan berbagai elemen dan unsur pengetahuan yang ada sehingga berbentuk pola baru yang lebih menyeluruh.
- 6) Evaluasi, diartikan kemampuan seseorang dalam membuat perkiraan atau keputusan yang tepat berdasarkan kriteria atau pengetahuan yang dimilikinya.<sup>85</sup>

b. Ranah Afektif

Ranah Afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap, kemampuan dan penguasaan, segi-segi emosioal, yaitu perasaan, sikap dan nilai.<sup>86</sup>

---

<sup>84</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2013), hlm. 49-50

<sup>85</sup> Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010), hlm. 35-37

<sup>86</sup> Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik, dan Penilaian*, (jakarta: PT. Raja Grafindo, 2015), hlm. 68



- 1) penerimaan (*receiving*) adalah kepekaan seseorang dalam menerima rasangan atau stimulus dari luar yang datang kepada dirinya dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dan lain-lain.
- 2) penanggapan (*responding*) adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengikut sertakan dirinya secara aktif dalam fenomena tertentu dan membuat reaksi terhadapnya dengan salah satu cara. Jenjang ini setingkat lebih tinggi dari pada *receiving*.
- 3) menilai (*valuing*) artinya memberikan nilai atau penghargaan terhadap suatu kegiatan atau objek, sehingga apabila kegiatan ini tidak dikerjakan dirasakan akan membawa kerugian dan penyesalan. *Valuing* merupakan taraf afektif yang setingkat lebih tinggi dari pada *responding*.
- 4) mengorganisasikan (*organizaition*) merupakan pengembangan diri nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk didalamnya hubungan satu nilai dengan nilai yang lain, pemantapan dan prioritas nilai yang telah dimiliki.
- 5) *characteringzatuon by a value orang value complex* yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.<sup>87</sup>

#### c. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (Skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Adapun tingkatan dalam ranah psikomotor yaitu:

- 1) Persepsi yaitu berkenaan dengan penggunaan indera dalam melakukan kegiatan;
- 2) Kesiapan yaitu berkenaan dengan kegiatan melakukan sesuatu kegiatan yang termasuk kesiapan mental, kesiapan fisik, dan kesiapan emosi untuk melakukan suatu tindakan.
- 3) Mekanisme yaitu berkenaan dengan penampilan respon yang sudah dipelajari dan menjadi kebiasaan, sehingga gerakan yang ditampilkan menunjukkan kepada suatu kemahiran;
- 4) Respon terbimbing seperti meniru atau mengikuti, mengulangi perbuatan yang diperintahkan atau ditunjukkan oleh orang lain, melakukan kegiatan coba-coba
- 5) Kemahiran yaitu penampilan gerakan menarik dengan keterampilan penuh;

---

<sup>87</sup>Fajri Ismail., *Evaluasi. . .*, hlm. 47-49

- 6) Adaptasi yaitu berkenaan dengan keterampilan yang sudah berkembang pada diri individu sehingga yang bersangkutan mampu memodifikasi pada pola sesuai dengan situasi dan kondisi tertentu;
- 7) Organisasi menunjukkan kepada penciptaan pola gerakan baru untuk disesuaikan dengan situasi dan kondisi tertentu.<sup>88</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ketiga aspek ini saling mendukung satu sama lain yang mana aspek kognitif sebagai kemampuan siswa dalam menyerap suatu pelajaran, aspek efektif sebagai perasaan emosional siswa terhadap pelajaran seperti minat, sikap, dan apresiasi, sedangkan aspek psikomotorik sebagai kemampuan siswa dalam bertindak sesuai dengan materi atau pengalaman belajar mereka. Dari ketiga ranah tersebut peneliti fokus meneliti pada ranah kognitif siswa yaitu pada ranah pengetahuan, hafalan, ingatan (knowledge).

## **C. Mata Pelajaran IPA**

### **1. Pengertian IPA**

IPA sendiri berasal dari kata sains yang berarti alam. Sains menurut Suyoso merupakan

“pengetahuan hasil kegiatan manusia yang bersifat aktif dan dinamis tiada henti-hentinya serta diperoleh melalui metode tertentu yaitu teratur, sistematis, berobjek, bermetode dan berlaku secara universal”<sup>89</sup>.

Sedangkan menurut Abdulah IPA merupakan

“pengetahuan teoritis yang diperoleh atau disusun dengan cara yang khas atau khusus, yaitu dengan melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan,

---

<sup>88</sup>Hamzah B. Uno, *Perencanaan . . . .*, hlm. 38-39

<sup>89</sup> Suyoso, Suharto Dan Sujoko, Dkk, *Ilmu Alamiah Dasar*, (Yogyakarta: Ikip, 1998), hlm 20

penyusunan teori, eksperimentasi, obsevasi dan demikian seterusnya kait mengkait antara cara yag satu dengan cara yang lain”.<sup>90</sup>

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa IPA merupakan pengetahuan darihasil kegiatan manusia yang diperoleh dengan menggunakan langkah-lagkah ilmiah yang berupa metode ilmiah dan didapatkan dari hasil eksperimen atau observasi yang bersifat umum sehingga akan terus disempurnakan.

## **2. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA**

- a. Makhluk hidup
- b. Energi dan perubahannya
- c. Bumi dan alam semesta
- d. Proses materi dan sifatnya<sup>91</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup pembelajaran siswa mencakup makhluk hidup, energi dan perubahannya, bumi dan alam semesta, proses materi dan sifatnya.

## **3. Aspek-aspek Pembelajaran IPA**

- a. Fisika
- b. Biologi
- c. Kimia<sup>92</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek pembelajaran IPA yaitu fisika, biologi, kimia. Dari ruang lingkup pembelajaran IPA tersebut peneliti meneliti

---

<sup>90</sup> Abdullah Aly & Eny Rahma, *Ilmu Alamiah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1998) hlm. 44

<sup>91</sup> *Ibid.*, hlm 46

<sup>92</sup> Dwi Siswoyo Dkk, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2007), hlm. 56

tentang makhluk hidup yaitu pada materi Pembelajaran penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya kelas IV dan pada aspeknya peneliti meneliti tentang Biologi

### BAB III

#### KEADAAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH MASDARUL ULUM

##### A. Sejarah dan identitas Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum

Alm, Kiyai Drs. Junaidi Burdadi beserta rekan-rekan lain pada tanggal 1 Juni 1991 mendirikan Madrasah yang terdiri dari dua tingkatan, yaitu :

1. Madrasah Tsanawiyah yang sederajat dengan SMP, status terdaftar.
2. Madrasah Aliyah yang sederajat dengan SMU, status terdaftar.
3. Beralamatkan di jalan Mayor Iskandar Desa Teluk Kecapi Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. Kemudian untuk menunjang kelangsungan

lajunya perkembangan madrasah tersebut, melalui musyawarah dewan pengurus yayasan dan dewan guru, maka pada tanggal 1 Juli 1999 didirikan pula Madrasah Ibtidaiyah dengan status diakui.

Sedangkan identitas Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum sekarang ini, sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

1. Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum.
2. Alamat
  - a Jalan : Mayor Iskandar
  - b Desa : TelukKecapi
  - c Kecamatan : Pemulutan
  - d Kabupaten : OganIlir
  - e Provinsi : Sumatera Selatan
3. NSM : 111216100005
4. Nama Badan Pengelola : Yayasan Pendidikan AL-Jauhary
5. Waktu Belajar : Jam 07.30 – 12.05
6. Kurikulum : Depag dan Diknas
7. Nama Kepala Madrasah : Syarwan, S.Pd.I.
  - a Pendidikan Terakhir : Sarjana Pendidikan Agama Islam
  - b Pangkat / Golongan : Penata/ III c
  - c NIP 197805042005011006

B. Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum

Pondok Pesantren Masdarul Ulum (PPMU) berada tepatnya di desa Teluk Kecapi Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir, dari kota Palembang berjarak kurang lebih 30 Km kearah selatan dan dapat ditempuh dengan waktu 40-60 menit. PPMU terletak dekat dengan anak sungai Ogan yang berada persis di depan Pesantren. Secara rinci dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Sebelah Barat berbatasan dengan sawah.
2. Sebelah Timur berbatasan dengan jalan raya.
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan rumah penduduk.
4. Sebelah Utara berbatasan dengan rumah penduduk.

#### C. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum

Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum merupakan lembaga bergerak dalam bidang pendidikan yang mempunyai visi, misi dan tujuan dalam melaksanakan kegiatan pendidikan. Adapun visi, misi dan tujuan Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum adalah sebagai berikut :

##### 1. Visi Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum

Untuk menentukan arah yang hendak dicapai secara umum lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum menentukan visi (arah) yang akan dicapai dalam menentukan gerak dan kegiatan yang akan dilakukan dalam proses pendidikan yaitu:

”Terwujudnya Madrasah yang ramah lingkungan. Berkarakter Islami Dan Berpretasi”

Berdasarkan visi pendidikan tersebut, dapat diuraikan bahwa yang hendak dicapai dalam pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum yaitu:

- a. Bersaing dalam mutu yakni mampu menguasai bidang ilmu agama maupun sains dan teknologi juga unggul dalam berbagai kompetisi
- b. Berakhlak mulia dan berbudi luhur merupakan arah yang diharapkan bagi generasi islam yakni berakhlak islami, memiliki kesalehan, tangguh dan selalu menjunjung tinggi nilai-nilai kesusilaan yang berpedoman pada hukum islam yaitu al-quran dan hadits

## 2. Misi Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum

Misi dari penyelenggaraan pembelajaran dan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum.

- a. Meningkatkan kedisiplinan dan keaktifan guru dan siswa.
- b. Menciptakan suasana belajar yang kondusif.
- c. Meningkatkan profesionalisme guru dan pegawai.
- d. Melengkapi sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar.
- e. Meningkatkan prolehan NEM setiap tahun.
- f. Memberi teladan dalam mengembangkan akhlak yang mulia.
- g. Menanamkan sifat-sifat dermawan.

## 3. Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum

Adapun tujuan madrasah ibtidaiyah masdarul ulum adalah:

- a. Memiliki siswa berprestasi dalam seni baca al-quran
- b. Memiliki club olahraga yang berprestasi
- c. Mendisiplinkan siswa dalam bahasa arab dan bahasa inggris
- d. Memiliki pasukan khusus pramuka garuda

- e. Memiliki ruangan kelas dan mobile yang cukup.<sup>93</sup>

D. Keadaan Guru dan Pegawai Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum

1. Keadaan Guru

Kedudukan guru dalam proses pembelajaran sangat penting karena guru merupakan salah satu penentu keberhasilan siswa. Guru merupakan pemimpin, motivator, pendidik. Oleh karena itu, seorang guru harus memenuhi persyaratan-persyaratan di antaranya pendidikan, terutama pada mata pelajaran yang akan diajarkannya, dengan pendidikan yang sesuai bidang dan kemampuannya, maka seorang guru dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terhadap siswa.

Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah guru atau tenaga pengajar yang terdapat di Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1  
Keadaan Guru MI Masdarul Ulum

No	Nama Guru	Jabatan / Mata Pelajaran	Pendidikan Terakhir
1	Syarwan, S. Pd. I.	Kepala Madrasah	S.1 PAI
2	Sam ah, S.Pd.I	Guru Kelas VI	S.1 PGMI
3	Mastuti. S.Pd.I	Guru Kelas V	S.1 PAI
4	Kurziah	Guru Kelas IV	S.1 PGSD
5	Marwah, S. Pd.I	Guru Kelas III	S.1 PAI

---

<sup>93</sup>Syarwan (Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Teluk Kecapi)Wawancara Pada Tanggal 25 September 2017



6	Wirahadi	Bendahara	DI
7	Yusnani	Guru Kelas I	S.I PGSD
8	Hasbiah, S. Pd	Guru Kelas II	S.I PGSD
9	Herawati, S.Pd	Bahasa Arab	S.I PGMI
10	Rini agutariyah,S.Pd.I	Guru SKI	S.1 PAI
11	M. Amin	Penjas	S.I PGSD
12	Triwahyuni,S.P.d	Matematika	SI. MTK

Sumber: Dokumentasi MI Masdarul Ulum Tahun Ajaran 2016/2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa, jumlah guru Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum sebanyak 12 orang, terdiri dari 7 orang laki-laki dan 5 orang perempuan dengan latar belakang pendidikan yang berbeda. Sedangkan biodata guru IPA kelas IV MI Masdarul Ulum sebagai mana dijelaskan dibawah ini:

Nama : Kurziah, S.Pd.

## 2. Keadaan Pegawai

Dalam usaha menciptakan lingkungan pendidikan yang baik maka tidak cukup hanya mengandalkan para guru, tetapi juga membutuhkan pegawai yang berperan aktif dalam membantu kegiatan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan.

Pada tabel berikut dapat dilihat nama-nama, jenis kelamin dan jabatan pegawai di Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan:

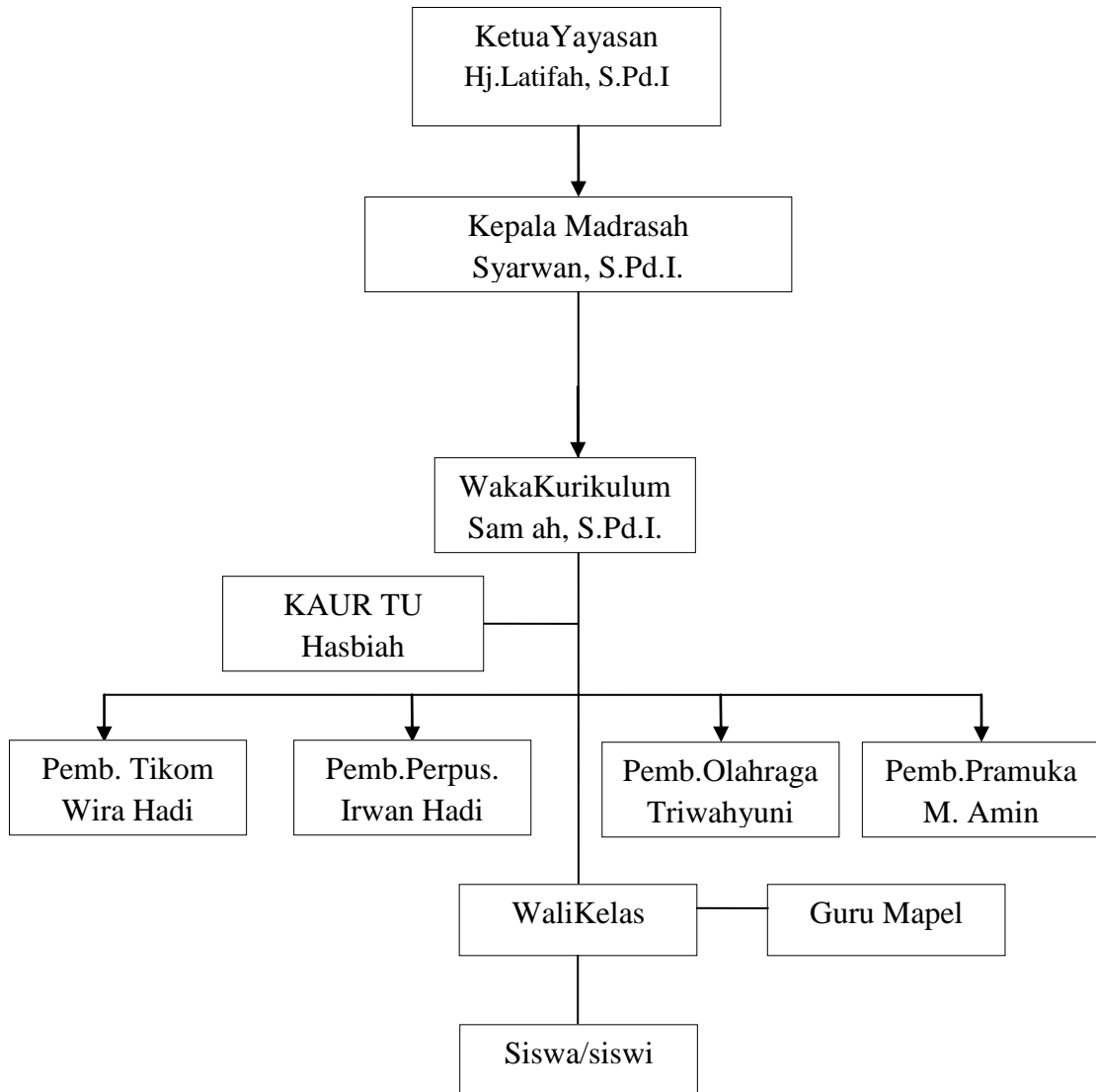
Tabel 3.2  
Keadaan Pegawai MI Masdarul Ulum Pemulutan

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
----	------	---------	------------

			Terakhir
1	Syarwan, S. Pd. I.	Kepala Madrasah	S.1 PAI
2	Sam ah, S.Pd.I	Wakil Kepala	S.1 PAI
3	Hasbiah	Kepala Tata Usaha	S.I PGSD
4	Irwan Hadi	Perpustakaan	MA
5	M. Amin	Pramuka	S.I PGSD
6	Wira Hadi	Tikom	D.1
7	Triwahyuni,S.Pd	Olahraga	MA

Dari tabel di atas dapat kita ketahui bahwa, pegawai di MI Masdarul Ulum Pemulutan ada 7 orang. Terdiri dari 2orang berpendidikan strata 1 (S.1), 4 orang berpendidikan SMA sederajat dan 1 orang berpendidikan Diploma 1(D.1)

E. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum



#### F. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum

Siswa dalam proses pembelajaran merupakan komponen yang sangat penting, karena dalam proses pembelajaran tempat terjadinya interaksi antara guru dengan siswa dan pada dasarnya siswa bervariasi, baik dari konsep diri maupun kemampuannya. Keadaan

yang demikian harus mendapatkan perhatian dari guru sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan akan tercapai dengan maksimal. Pada table berikut dapat dilihat jumlah siswa Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan.

Tabel3.3  
Keadaan Siswa MI Masdarul Ulum Pemulutan

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah Perkelas	Jumlah Total
		Laki-Laki	Perempuan		
1	I	8	7	15	103
2	II	12	5	17	
3	III	8	8	16	
4	IV	11	6	17	
5	V	15	13	28	
6	VI	6	4	10	
TOTAL					103

Sumber: Dokumentasi MI Masdarul Ulum Tahun Ajaran 2016/2017

#### G. Kondisi sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum

Tercapai atau tidaknya tujuan suatu lembaga pendidikan sangat ditunjang oleh sarana dan prasarana. Demikian halnya dengan Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan pada sekolah ini sarana dan prasarana selalu ada perubahan ke arah yang lebih baik, hal

ini dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Sarana dan prasarana tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel3.4  
Keadaan Sarana dan Prasarana MI Masdarul Ulum Pemulutan

No	Jenis bangunan	Luas	Lantai	Ruang	Gedung	W C	Tahun berdiri	Sumber dana	Ket .
1	R.Kep Madrasah	-	-	-	-	-	-	-	-
2	R.TU	-	-	-	-	-	-	-	-
3	R.Guru	-	-	-	-	1	-	-	-
4	GRB 1	7X9X 2 Ruang	Beton	Layak	Per- Manen	-	2003	Imbal Swadaya	
5	GRB II	7x8	Beton	Layak	Per- Manen	-	2000	Imbal Swadaya	
6	Perpustakaan		Beton	Layak	Per- Manen	-	2003	Imbal Swadaya	
7	Ruang kelas	-	-	Layak	-	-	-	-	
8	Lamari guru	-	-	Layak	-	-	-	-	
9	Meja dan kursi guru	-	-	Layak	-	-	-	-	

10	Meja dan kursi siswa	-	-	Layak	-	-	-	-	
11	Wc guru	2x3	Beton	Layak	-	-	-	-	
12	Wc siswa	2x3	Beton	Layak	-	-	-	-	
13	Masjid	12 x 12	Beton	Layak	Perman en	-	2008	Imbal Swadaya	
14	Mesintik	-	-	-	-	1	-	-	
15	Komputer	-	-	Layak	-	1	-	-	

Sumber: Dokumentasi MI Masdarul Ulum Tahun Ajaran 2012/2013

#### H. Kurikulum dan Proses Pembelajaran MI Masdarul Ulum

Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan sama seperti sekolah sederajat lainnya, dalam proses pembelajaran mengacu pada kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu kurikulum kelas V Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum adalah kurikulum Kementerian Agama dan kementerian pendidikan dan kebudayaan.

Adapun waktu / jadwal pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum, hari senin, selasa, rabu, kamis dan sabtu masuk dari jam 07.30 WIB sampai dengan 12.00 WIB, sedangkan hari jum'at masuk dari jam 07.30 WIB sampai dengan 11.50 WIB. Khusus hari senin Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum selalu mengadakan upacara bendera Merah Putih, selain itu, Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum juga mengadakan kegiatan ekstra kurikuler seperti: muhadoroh, Pramuka, Pencak Silat, Taekwondo, yang diadakan setiap hari sabtu dan minggu dari jam 14.30 WIB sampai dengan 16.00 WIB.

Adapun Seni Tari, dan olahraga diadakan setiap hari senin, selasa, dan rabu mulai dari jam 14.30 WIB sampai dengan 16.00 WIB.

Dalam proses pembelajaran di kelas, menerapkan konsep pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan saat ini. Guru tidak hanya mengajar dengan ceramah, tetapi sudah menerapkan berbagai macam metode dan praktek.

#### I. Bentuk Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan program Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan, program ekstrakurikuler di laksanakan secara jangka panjang dan menengah yang di ikuti oleh peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum

##### 1. Keagamaan (muhadoroh)

Kegiatan keagamaan ini memprioritaskan kompetensi siswa dalam membaca Al-Qur'an secara tilawah, dan menyiapkan siswa yang memiliki keberanian mengeluarkan kemampuannya dalam berpidato.

##### 2. Pramuka

Kegiatan pramuka ini merupakan bentuk ekstrakurikuler yang mampu mengkonstruksi nilai efektif anak menjadi terampil, berani, bertanggung jawab dan mampu mengembangkan bakat dan potensi yang tercakup dalam 10 poin dasa darma pramuka. dan bentuk kegiatan pramuka ini telah di wujudkan dalam kehidupan sehari-hari

##### 3. Kesenian

Bentuk kegiatan kegiatan kesenian ini cukup beragam seperti puisi, grup nasyid putra dan putri, tari kreasi maupun adat, apresiasi seni Islam (teater), seni beladiri, paduan

suara.kemudian hasil dari kesenian ini dapat di tampilkan di muka umum untuk mengisi acara PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) atau kegiatan lain seperti haflah (perpisaan) dll.

#### 4. Olaraga

Kegiatan olaraga yang di lakukan di sini seperti senam sanri, SKJ, dll.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian dengan judul pengaruh Penerapan Model Pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA di MI Masdarul Ulum Teluk Kecapi Pemulutan dilaksanakan pada 3 November 2017 sampai dengan 8 November 2017.

Penelitian ini melibatkan satu kelas yaitu kelas IV sebagai kelas yang diberikan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* untuk memperoleh data penelitian, peneliti melakukan proses pembelajaran pada materi hewan berdasarkan jenis makanannya dalam pembelajaran IPA. Pembelajaran dilaksanakan sebanyak lima kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit pertatap muka.

Pelaksanaan pretest, perlakuan, dan posttest di kelas IV dilakukan oleh peneliti dibantu oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan dan sekaligus menjadi observer dalam penelitian. Observer bertugas mengamati segala aktivitas guru pada lembar penelitian yang telah disediakan peneliti.

1. Pelaksanaan Penelitian Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *snowball throwing* Pada Mata Pelajaran IPA di MI Masdarul Ulum Teluk Kecapi Pemulutan

a. Perencanaan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian peneliti terlebih dahulu melakukan validasi, validasi ini dilakukan agar instrumen dan rpp yang di pakai sesuai dengan tujuan penelitian serta sesuai dengan kemampuan siswa yang diteliti.

1) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini divalidasikan dengan membuat lembar validasi, kemudian dikonsultasikan kepada 3 orang ahli dalam penelitian ini yaitu bapak Dini Afriansyah, M.Pd dan Bapak Rian Oktiansyah, M.Si serta satu guru mata pelajaran IPA di MI Masdarul Ulum Teluk Kecapi Pemulutan yaitu ibu Kurziah, S.Pd

Tabel 4.1  
Saran dari ketiga Validator

Nama Validator	Saran
Dini Afriansyah, M.Pd	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Sistematika penulisan diperbaiki lagi</li><li>2. Tujuan pembelajaran diperjelas</li><li>3. Tambahkan soal</li><li>4. ACC Validasi</li></ol>
Rian Oktiansyah, M.Si	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Tujuan pembelajaran dipisah antara pertemuan 1 dan pertemuan 2</li><li>2. Penulisan referensi diperbaiki</li></ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Diganti beberapa redaksi soal</li> <li>4. Jangan sampai terkesan ambigu</li> <li>5. ACC Validasi</li> </ol>
Kurziah, S.Pd	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbaiki dalam penulisan RPP</li> <li>2. Tambahkan soal</li> <li>3. ACC Validasi</li> </ol>

## 2) Instrumen Penelitian

Dalam membuat instrumen penelitian untuk mengetahui hasil belajar pada ranah kognitif siswa peneliti melakukan beberapa kali perubahan dalam instrumennya untuk mendapatkan instrumen penelitian yang valid dan sesuai dengan kemampuan siswa tersebut.

### a. Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan Pertama

Pembelajaran pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jum'at, tanggal 03 November 2017 di kelas IV MI Masdarul Ulum Teluk Kecapi Pemulutan. Pada pembelajaran pertemuan pertama ini peneliti melakukan perkenalan dan melakukan rangkaian pembelajaran tes awal atau *pretest* pada materi hewan berdasarkan jenis makanannya. Pada tes awal pretest peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan tes tertulis kepada siswa. Tes awal pretest yang diberikan kepada siswa ini bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum menerapkan model Pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing*.

Pembelajaran pertemuan pertama dirangkai dengan tahap awal peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam “Assalamu’alaikum anak-anak” siswa bersama-sama menjawab “Walaikumsalam Bu”, peneliti mengajak siswa berdoa bersama, setelah itu peneliti menanyakan kabar siswa dan mengabsen siswa, peneliti mengajak siswa membaca doa sebelum belajar, peneliti mengecek kehadiran siswa, peneliti mengkondisikan suasana kelas, peneliti memberikan apersepsi kepada siswa, peneliti memberikan motivasi kepada siswa dengan mengajak siswa bertanya tentang hewan berdasarkan jenis makanannya, peneliti menyebutkan tujuan pembelajaran kepada siswa. Peneliti langsung melakukan Pretest atau tes awal karena di kelas IV MI Masdarul Ulum ini gurunya sudah memberikan pembelajaran dengan materi Hewan berdasarkan jenis makanannya dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan.

Penyebaran tes *pretest* yang ditunjukkan kepada 15 siswa. Tes tertulis *pretest* ini berisi 20 item soal pilihan ganda. Masing-masing soal pertanyaan diberikan empat pilihan jawaban yaitu a, b, c, dan d.

Pada pelaksanaan pretest ini siswa tidak diperbolehkan untuk bekerja sama, karena tes hasil belajar siswa harus diisi sesuai dengan pilihan masing-masing siswa. Tes tertulis yang diberikan kepada siswa ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas hasil belajar siswa dalam menjawab pertanyaan sesuai dengan materi hewan berdasarkan jenis makanannya sebelum menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* di Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Teluk Kecapi Pemulutan.

Dari pembelajaran guru sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* masih banyak siswa yang mendapatkan nilainya dibawah nilai standar KKM yaitu 60. Sebanyak 10 siswa yang nilainya di bawah standar nilai KKM dan sebanyak 5 siswa yang nilainya sudah mencapai nilai KKM.

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 04 November 2017 di kelas IV di MI Masdarul Ulum Teluk Kecapi Pemulutan. Pembelajaran pertemuan kedua ini diberikan perlakuan gunanya untuk melaksanakan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*.

Pembelajaran pertemuan kedua dirangkai dengan tahap awal peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam “Assalamu’alaikum anak-anak” siswa bersama-sama menjawab “Walaikumsalam Bu”, peneliti mengajak siswa berdoa bersama, setelah itu peneliti menanyakan kabar siswa dan mengabsen siswa, peneliti mengkondisikan suasana kelas, peneliti memberikan apersepsi kepada siswa dengan mengaitkan pengetahuan siswa dengan materi sebelumnya, peneliti memberikan motivasi kepada siswa dengan mengajak siswa bertanya tentang hewan apa saja yang memakan tumbuhan berupa daun, batang, buah, bunga, akar. Dan hewan apa saja yang memakan hewan lain. peneliti menyebutkan tujuan pembelajaran kepada siswa.

Pada kegiatan inti peneliti membentuk siswa ke dalam 4 kelompok. Kelompok 1,2, dan 3 terdiri dari 4 orang dan kelompok 4 terdiri dari 3 orang. Guru membimbing masing-masing ketua kelompok untuk kedepan kelas mendengarkan penjesan guru

tentang hewan yang memakan tumbuhan, dan hewan yang memakan hewan lain, setelah itu masing-masing kelompok kembali ke kelompoknya untuk menjelaskan materi yang dijelaskan oleh guru ke kelompok mereka. Setelah semua ketua kelompok selesai menjelaskan materi ke kelompok mereka, guru membagikan satu lembar kertas kerja. Guru membimbing murid untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi pembelajaran setelah semua murid selesai membuat pertanyaan di kertas kerja mereka, guru membimbing mereka untuk membuat kertas kerja semua murid seperti bola dan dilempar dari murid ke murid lain, setelah murid mendapat satu bola murid diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas yang berbentuk bola tersebut. Setelah selesai murid satu persatu kedepan kelas untuk menjawab pertanyaan yang ada di kertas yang di dapatnya.

Guru bersama siswa memberikan kesimpulan tentang materi pembelajaran hewan yang memakan tumbuhan dan hewan yang memakan hewan lain peneliti memberikan tugas PR kepada siswa, peneliti menutup pelajaran dengan mengajak siswa membaca doa, peneliti mengucapkan salam kepada siswa.

Pada pembelajaran pertemuan kedua ini, masih ada murid yang malu-malu untuk kedepan kelas, menjawab pertanyaan yang ada di kertas kerjanya.

### 3. Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 06 November 2017 di kelas IV MI Maasdarul Ulum Teluk Kecapi Pemulutan. Pembelajaran pertemuan ketiga ini masih sama diberikan perlakuan gunanya untuk melaksanakan perlakuan dengan

menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa.

Perbedaan pada pelaksanaan pembelajaran sebelumnya dengan pelaksanaan pertemuan ketiga ini yaitu pada materi pertemuan ketiga menggunakan materi hewan pemakan tumbuhan (herbivora), hewan pemakan daging (karnivora).

Pembelajaran pertemuan ketiga dirangkai dengan tahap awal peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam “Assalamu’alaikum anak-anak” siswa bersama-sama menjawab “Walaikumsalam Bu”, peneliti mengajak siswa berdoa bersama, setelah itu peneliti menanyakan kabar siswa dan mengabsen siswa, peneliti mengkondisikan suasana kelas, peneliti memberikan apersepsi kepada siswa dengan mengaitkan pengetahuan siswa dengan materi sebelumnya, peneliti memberikan motivasi kepada siswa dengan mengajak siswa bertanya tentang hewan pemakan tumbuhan (herbivora), dan hewan pemakan daging (karnivora), peneliti meminta murid untuk menyebutkan dua hewan pemakan tumbuhan disekitar tempat tinggal mereka, dan dua hewan pemakan daging disekitar tempat tinggal mereka. peneliti menyebutkan tujuan pembelajaran kepada siswa.

Pada kegiatan inti peneliti membentuk siswa ke dalam 4 kelompok. Kelompok 1,2, dan 3 terdiri dari 4 orang dan kelompok 4 terdiri dari 3 orang. Guru membimbing masing-masing ketua kelompok untuk kedepan kelas mendengarkan penjesan guru tentang hewan pemakan tumbuhan (herbivora), dan hewan yang memakan daging (karnivora), setelah itu masing-masing kelompok kembali ke kelompoknya untuk menjelaskan materi yang dijelaskan oleh guru ke kelompok mereka. Setelah semua

ketua kelompok selesai menjelaskan materi ke kelompok mereka, guru membagikan satu lembar kertas kerja. Guru membimbing murid untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi pembelajaran tentang hewan pemakan tumbuhan (herbivora) dan hewan pemakan daging (omnivora). setelah semua murid selesai membuat pertanyaan di kertas kerja mereka, guru membimbing mereka untuk membuat kertas kerja semua murid seperti bola dan dilempar dari murid ke murid lain, setelah murid mendapat satu bola murid diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas yang berbentuk bola tersebut. Setelah selesai murid satu persatu kedepan kelas untuk menjawab pertanyaan yang ada di kertas yang di dapatnya.

Guru bersama siswa memberikan kesimpulan tentang materi pembelajaran hewan pemakan tumbuhan (herbivora), hewan pemakan daging (karnivora) peneliti memberikan tugas PR kepada siswa, peneliti menutup pelajaran dengan mengajak siswa membaca doa, peneliti mengucapkan salam kepada siswa.

Pada pembelajaran pertemuan ketiga ini, murid sudah tidak merasa malu lagi untuk kedepan kelas dan terlihat berantusias dan sangat aktif dalam proses pembelajaran berlangsung menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*.

#### 4. Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan Keempat

Pertemuan keempat dilaksanakan pada Selasa, tanggal 07 November 2017 di kelas IV di MI Maasdarul Ulum Teluk Kecapi Pemulutan. Pembelajaran pertemuan keempat ini masih sama diberikan perlakuan gunanya untuk melaksanakan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa.



Perbedaan pada pelaksanaan pembelajaran sebelumnya dengan pelaksanaan pertemuan keempat ini yaitu pada materi pertemuan keempat menggunakan materi hewan pemakan segala (omnivora).

Pembelajaran pertemuan keempat dirangkai dengan tahap awal peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam “Assalamu’alaikum anak-anak” siswa bersama-sama menjawab “Walaikumsalam Bu”, peneliti mengajak siswa berdoa bersama, setelah itu peneliti menanyakan kabar siswa dan mengabsen siswa, peneliti mengkondisikan suasana kelas, peneliti memberikan apersepsi kepada siswa dengan mengaitkan pengetahuan siswa dengan materi sebelumnya, peneliti memberikan motivasi kepada siswa dengan mengajak siswa bertanya tentang hewan pemakan segala (omnivora), peneliti bertanya kepada siswa, siapa yang bisa mencontohkan hewan pemakan segala (omnivora), peneliti menyebutkan tujuan pembelajaran kepada siswa.

Pada kegiatan inti peneliti membentuk siswa ke dalam 4 kelompok. Kelompok 1,2, dan 3 terdiri dari 4 orang dan kelompok 4 terdiri dari 3 orang. Guru membimbing masing-masing ketua kelompok untuk kedepan kelas mendengarkan penjelasan guru tentang hewan pemakan segala (omnivora), setelah itu masing-masing kelompok kembali ke kelompoknya untuk menjelaskan materi yang dijelaskan oleh guru ke kelompok mereka. Setelah semua ketua kelompok selesai menjelaskan materi ke kelompok mereka, guru membagikan satu lembar kertas kerja. Guru membimbing murid untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi pembelajaran setelah semua murid selesai membuat pertanyaan di kertas kerja mereka, guru membimbing mereka untuk membuat kertas kerja semua murid seperti bola dan

dilempar dari murid ke murid lain, setelah murid mendapat satu bola murid diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas yang berbentuk bola tersebut. Setelah selesai murid satu persatu kedepan kelas untuk menjawab pertanyaan yang ada di kertas yang di dapatnya.

Guru bersama siswa memberikan kesimpulan tentang materi pembelajaran hewan pemakan segala (omnivora), peneliti menutup pelajaran dengan mengajak siswa membaca doa, peneliti mengucapkan salam kepada siswa.

Pada pembelajaran pertemuan kedua ini, siswa terlihat memperhatikan dan berantusias dan sangat aktif dalam proses pembelajaran berlangsung menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing.

#### 5. Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan Kelima

Pelaksanaan pertemuan kelima dilaksanakan pada hari rabu, tanggal 08november 2017 di kelas IV MI Masdarul Ulum Teluk Kecapi Pemulutan.Pada pembelajaran pertemuan kelima peneliti melakukan rangkaian pembelajaran tes akhir atau *posttest* pada materi hewan berdasarkan jenis makanannya.Pada tes akhir*posttest* peneliti melaksanakan pembelajaran dengan 1 tes yaitu tes tertulis kepada siswa. Tes akhir *posttest* yang diberikan kepada siswa ini bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa sesudah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*.

Perbedaan pada pelaksanaan pembelajaran sebelumnya dengan pelaksanaan pertemuan kelima yaitu pada tes yang diberikan karena pada pertemuan kelima ini siswa diberikan tes akhir *posttest* sesudah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*.

Pembelajaran pertemuan kelima dirangkai dengan tahap awal peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam “Assalamu’alaikum anak-anak” siswa bersama-sama menjawab “Waalaikumsalam Bu”, peneliti mengajak siswa berdoa bersama, setelah itu peneliti menanyakan kabar siswa dan mengabsen siswa, peneliti mengkondisikan suasana kelas, peneliti memberikan apersepsi kepada siswa dengan mengaitkan pengetahuan siswa dengan materi sebelumnya, peneliti memberikan motivasi kepada siswa dengan mengajak siswa bertanya tentang hewan berdasarkan jenis makanannya, peneliti menyebutkan tujuan pembelajaran kepada siswa.

Pada kegiatan inti yaitu Penyebaran tes *posttest* yang ditunjukkan kepada 15 siswa. tes tertulis *posttest* ini berisi 20 item soal pilihan ganda. Masing-masing soal pertanyaan diberikan empat pilihan jawaban yaitu a, b, c, dan d. Saat pelaksanaan *posttest* ini siswa tidak diperbolehkan untuk bekerja sama, karena tes hasil belajar siswa harus diisi sesuai dengan pilihan masing-masing siswa. Tes tertulis yang diberikan kepada siswa ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas hasil belajar siswa dalam menjawab pertanyaan sesuai dengan materi tentang hewan berdasarkan jenis makanannya di Madrasah Ibtidaiyah Teluk Kecapi Pemulutan

Pada pertemuan kelima ini, banyak siswa yang dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan materi pembelajaran hewan berdasarkan jenis makanannya. Hal ini terbukti bahwa dari 15 siswa kelas IV, sebanyak 13 siswa nilai pada tes *posttest* nilainya sudah mencapai nilai KKM, dan hanya 2 siswa nilainya di bawah standar nilai KKM.

**B. Hasil Belajar Siswa Sebelum (*Pretest*) dan Sesudah (*Posttest*) model pembelajaran Kooperatif tipe *snowball throwing***

**1. Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata IPA Sebelum Menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *snowball throwing***

Peneliti melakukan tes awal atau *pretest*. Sebagaimana telah dijelaskan pada Bab 1 terdahulu bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VI MI pada pelajaran IPA sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *snowball throwing*. Dalam hal ini yang menjadi sampel penelitian adalah siswa kelas VI yang berjumlah 15 siswa yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian.

Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada kelas IV pada mata pelajaran IPA sebelum menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *snowball throwing*, peneliti menggunakan tes awal atau *pretest* berupa tes tertulis dalam bentuk soal Pilihan Ganda. Peneliti membagikan pertanyaan soal tes tertulis sebanyak 20 soal. Masing-masing soal pertanyaan diberikan empat pilihan jawaban yaitu a, b, c, dan d. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *snowball throwing*, maka diperoleh data mentah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

**Nilai *Pretest* (X) Siswa Sebelum menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *snowball throwing***

NO	NAMA SISWA	NILAI <i>PRETEST</i>
1.	ALAN	75
2.	CANDRA	50
3.	DHEVI	55
4.	ERNI	30
5.	FERI	40
6.	FARMAN	75
7.	IRDA FEBRIANI	55
8.	IZZATYSSYIFA	40
9.	MARIO	55
10.	M. KHOIRANSYAH	55
11.	RAHMA AYU SAPUTRI	60
12.	RIYAN	20
13.	SALUNA MAYA	75
14.	WILKA PASYA	40
15.	SAKINAH	75

Dari data diatas dapat diketahui nilai tertinggi adalah 75 dan nilai terendah adalah 20. Selebihnya adalah rentang antara kedua nilai tersebut. Disebabkan nilai data mentah sangat bervariasi, maka untuk mengklasifikasikan kedalam kategori tinggi, sedang,

rendah digunakan rumus nilai standar dengan melakukan penskoran kedalam tabel distribusi frekuensi.

Peneliti melakukan penskoran ke dalam tabel frekuensi

75    50    55    30    40    75    55    40    55    55    60  
 20    75    40    75

Peneliti mengurutkan penskoran nilai dari yang terendah ke nilai tertinggi

20    30    40    40    40    50    55    55    55    55  
 60    75    75    75    75

Setelah diurutkan, data tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Sebelum menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing***

No	X	F	FX	x(x-Mx)	x <sup>2</sup>	Fx <sup>2</sup>
1.	20	1	20	3	9	9
2.	30	1	30	2	4	4
3.	40	3	120	1	1	3
4.	50	1	50	0	0	0
5.	55	4	220	-1	1	4
6.	60	1	60	-2	4	4
7.	75	4	300	-3	9	36
<b>Total</b>		<b>N = 15</b>	<b>∑FX= 800</b>			<b>∑Fx<sup>2</sup>= 60</b>

a. M  
 enca  
 ri  
 Nilai  
 Rata  
 -  
 Rata

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

$$= \frac{800}{15}$$

= 53,333 dibulatkan menjadi 53

b. Mencari SD<sub>x</sub>

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{60}{15}}$$

$$= \sqrt{4}$$

$$= 4$$

c. Mengelompokkan hasil belajar siswa kedalam tiga kelompok, yaitu tinggi, sedang, rendah (TSR), menjadi :

$\xrightarrow{Mx + 1.SDx}$  tinggi

$\xrightarrow{Mx-1.SDx \text{ sd } Mx + 1.SDx}$  sedang

$\xrightarrow{Mx- 1.SDx}$  rendah

Lebih lanjut perhitungan pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala dibawah

ini:

$$\text{tinggi} = Mx + 1.SDx$$

$$= 53 + 1 . 4$$

$$= 57$$

Jadi yang termasuk kedalam kategori skor tinggi adalah yang mendapatkan 57 keatas.

$$\begin{aligned} \text{sedang} &= M_x - 1.SD_x \text{ s.d. } M_x + 1.SD_x \\ &= 53-1.4 \quad \text{s.d.} \quad 53+1.4 \\ &= 49 \quad \text{s.d.} \quad 57 \end{aligned}$$

Jadi yang termasuk kedalam kategori sedang adalah yang mendapatkan skor 49 s.d. 57

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= M_x - 1.SD_x \\ &= 53-1.4 \\ &= 49 \end{aligned}$$

Jadi yang mendapat skor rendah yaitu 49 ke bawah. Secara lebih jelas skor tinggi, sedang, rendah dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.4**  
**Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Sebelum (*pretest*)**  
**Menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing***

<b>Klasifikasi</b>	<b>Rumus</b>	<b>Batas skor</b>
Tinggi	$M_x + 1.SD_x$ ke atas $53 + (1.4) = 53+4 = 57$	57 ke atas
Sedang	Antara $M_x - 1.SD_x$ s.d. $M_x + 1.SD_x$ $53 - (1.4)$ s.d. $53 + (1.4)$ $= 49$ s.d. $57$	Antara 49-57
Rendah	$M_x - 1.SD_x$ ke bawah $53 - (1.4) = 49$	49 ke bawah



Setelah skor tinggi, sedang dan rendah diperoleh selanjutnya menentukan persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut  $=\frac{F}{N} \times 100\%$

**Tabel 4.5**  
**Persentase Hasil Belajar Siswa Sebelum menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing***

No	Hasil Belajar Siswa	Frekuensi	Persentase
1.	tinggi	5	33,333%
2.	Sedang	5	33,333%
3.	Rendah	5	33,333%
Jumlah			100%

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV MI Masdarul Ulum sebelum digunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing* yaitu yang termasuk kategori skor tinggi (baik) sebanyak 5 siswa dengan presentase 33,333%, kategori sedang sebanyak 5 siswa dengan presentase 33,333%, dan kategori rendah sebanyak 5 siswa dengan presentase 33,333%.

**2. Hasil Belajar Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPA Setelah Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing* di MI Masdarul Ulum Teluk Kecapi Pemulutan**

Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa setelah penggunaan Model Pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*, peneliti menggunakan tes akhir atau *posttest*. Tes akhir ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat kemajuan hasil belajar siswa setelah penggunaan Model Pembelajaran kooperatif tipe *Snowball*

*Throwing*. Dalam hal ini yang menjadi sampel penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 15 siswa yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian.

Tes akhir atau *posttest* berupa tes tertulis dalam bentuk soal dalam bentuk pilihan ganda. Peneliti membagikan pertanyaan soal tes tertulis sebanyak 20 soal. Masing-masing soal pertanyaan diberikan empat pilihan jawaban yaitu a, b, c, dan d. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah digunakan Model Pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* berikut ini tabel hasil belajar siswa tersebut.

**Tabel 4.6**  
**Nilai *Posttest* (Y) Siswa Sesudah menerapkan Model Pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing***

No	Nama	Nilai ( <i>Posttest</i> )
1.	ALAN	70
2.	CANDRA	80
3.	DHEVI	70
4.	ERNI	70
5.	FERI	40
6.	FARMAN	85
7.	IRDA FEBRIANI	75

8.	IZZATYSSYIFA	100
9.	MARIO	75
10.	M. KHOIRANSYAH	75
11.	RAHMA AYU SAPUTRI	50
12.	RIYAN	85
13.	SALUNA MAYA	75
14.	WILKA PASYA	100
15.	SAKINAH	75

Dari data diatas dapat diketahui nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 40. Selebihnya adalah rentang antara kedua nilai tersebut. Disebabkan nilai data mentah sangat bervariasi, maka untuk mengklasifikasikan kedalam kategori tinggi, sedang, rendah digunakan rumus nilai standar dengan melakukan penskoran kedalam tabel distribusi frekuensi.

Peneliti melakukan penskoran ke dalam tabel frekuensi

70      80      70      70      40      85      75      100      75      75  
50      85      75      100      75

Peneliti mengurutkan penskoran nilai dari yang terendah ke nilai tertinggi

40      50      70      70      70      75      75      75      75      75  
80      85      85      100      100

Setelah diurutkan, data tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Sesudah Sesudah menerapkan Model Pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing***

No	X	F	FX	X (x-Mx)	X <sup>2</sup>	Fx <sup>2</sup>
1.	40	1	40	3	9	9
2.	50	1	50	2	4	4
3.	70	3	210	1	1	3
4.	75	5	375	0	0	0
5.	80	1	80	-1	1	1
6.	85	2	170	-2	4	8
7.	100	2	200	-3	9	18
	<b>Total</b>	<b>N = 15</b>	<b>∑fx= 1125</b>		<b>∑X<sup>2</sup>= 28</b>	<b>∑fx<sup>2</sup>= 43</b>

a. Mencari Nilai rata-rata

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

$$= \frac{1125}{15}$$

$$= 75$$

b. Mencari SD<sub>x</sub>

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{43}{15}}$$

$$= \sqrt{2,866}$$

$$= 2,866 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

- c. Mengelompokkan hasil belajar siswa kedalam tiga kelompok, yaitu tinggi, sedang, rendah (TSR), menjadi :

$$\begin{array}{l} \xrightarrow{\hspace{1.5cm}} \hspace{1.5cm} \text{tinggi} \\ Mx + 1.SDx \\ \\ \xrightarrow{\hspace{2.5cm}} \text{sedang} \\ Mx - 1.SDx \text{ s.d. } Mx + 1.SDx \\ \\ \xrightarrow{\hspace{1.5cm}} \text{rendah} \\ Mx - 1.SDx \end{array}$$

Lebih lanjut perhitungan pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala dibawah ini:

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= Mx + 1.SDx \\ &= 75 + 1.3 \\ &= 78 \end{aligned}$$

Jadi yang termasuk kedalam kategori skor tinggi adalah yang mendapatkan 78 keatas.

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= Mx - 1.SDx \text{ s.d. } Mx + 1.SDx \\ &= 75 - 1.3 \quad \text{s.d.} \quad 75 + 1.3 \\ &= 72 \quad \text{s.d.} \quad 78 \end{aligned}$$

Jadi yang termasuk kedalam kategori sedang adalah yang mendapatkan skor 72 s/d 78.

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= Mx - 1.SDx \\ &= 75 - 1.3 \\ &= 72 \end{aligned}$$

Jadi yang mendapat skor rendah yaitu 72 ke bawah. Secara lebih jelas skor tinggi, sedang, rendah dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.8**  
**Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Sesudah (*posttest*)**  
**menerapkan Model Pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing***  
**pada Mata Pelajaran IPA**

<b>Klasifikasi</b>	<b>Rumus</b>	<b>Batas skor</b>
Tinggi	$Mx + 1. SDx$ ke atas $75 + (1.3) = 75+3 = 78$	78 ke atas
Sedang	Antara $Mx - 1.SDx$ s.d. $Mx +1.SDx$ $75 - (1.3)$ s.d. $75 + (1.3)$ $= 72$ s.d. $78$	Antara 72 s.d 78
Rendah	$Mx-1.SDx$ ke bawah $75 -(1.3) = 72$	72 ke bawah

Setelah skor tinggi, sedang dan rendah diperoleh selanjutnya menentukan persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut  $=\frac{F}{N} \times 100\%$

**Tabel 4.9**  
**Persentase Hasil Belajar Siswa Sesudah menerapkan Model Pembelajaran**  
**kooperatif tipe *Snowball Throwing***

<b>No</b>	<b>Hasil Belajar Siswa</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
1.	Tinggi	5	33,333%

2.	Sedang	5	33,333%
3.	Rendah	5	33,333%
Jumlah		15	100%

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV MI Masdarul Ulum sesudah digunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* yaitu yang termasuk kategori skor tinggi (baik) sebanyak 5 siswa dengan presentase 33,333%, kategori sedang sebanyak 5 siswa dengan presentase 33,333%, dan kategori rendah sebanyak 5 siswa dengan presentase 33,333%.

**C. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *snowball throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPA di MI Masdarul Ulum Pemulutan**

Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI pada mata pelajaran IPA di MI Masdarul Ulum Teluk Kecapi Pemulutan, dibawah ini akan menggambarkan data dan menguraikan dari analisis data rekapitulasi hasil tes siswa untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI pada mata pelajaran IPA di MI Masdarul Ulum Pemulutan

**Tabel 4.10**  
**Perhitungan Untuk Memperoleh Angka Indeks Korelasi Antara Variabel X Dan Variabel Y**

No	Nama Siswa	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
----	------------	---	---	----	----------------	----------------

1.	ALAN	20	40	800	400	1600
2.	CANDRA	30	50	1500	900	2500
3.	DHEVI	40	70	2800	1600	4900
4.	ERNI	40	70	2800	1600	4900
5.	FERI	40	70	2800	1600	4900
6.	FARMAN	50	75	3750	2500	5625
7.	IRDA FEBRIANI	55	75	4125	3025	5625
8.	IZZATYSSYIFA	55	75	4125	3025	5625
9.	MARIO	55	75	4125	3025	5625
10.	M. KHOIRANSYAH	55	75	4125	3025	5625
11.	RAHMA AYU SAPUTRI	60	80	4800	3600	6400
12.	RIYAN	75	85	6375	5625	7225
13.	SALUNA MAYA	75	85	6375	5625	7225
14.	WILKA PASYA	75	100	7500	5625	10000
15.	SAKINAH	75	100	7500	5625	10000
<b>N = 15</b>		<b><math>\sum x =</math> 800</b>	<b><math>\sum y =</math> 1125</b>	<b><math>\sum xy</math> =63500</b>	<b><math>\sum x^2 =</math> 46800</b>	<b><math>\sum y^2 =</math> 87775</b>

Untuk mencari  $r_{xy}$  maka rumus yang digunakan adalah :

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus } r_{xy} &= \sqrt{\frac{\sum xy}{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{63500}{\sqrt{(46800)(87775)}}
 \end{aligned}$$



$$\begin{aligned}
&= \frac{63500}{\sqrt{4,107,870,000}} \\
&= \frac{63,500}{64,092} \\
&= 0,990
\end{aligned}$$

Selanjutnya kita uji kedua hipotesis tersebut dengan membandingkan besarnya  $r_{xy}$  atau  $r_o$  dengan besarnya  $r_{tabel}$  yang tercantum dalam tabel Nilai “r” *Product Moment* dengan memperhitungkan df-nya lebih dahulu.  $DF=N-nr = 15-2=13$  (konsultasikan Tabel Nilai)

Dengan df sebesar 13 diperoleh  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% sebesar 0,553 Sedangkan pada taraf signifikan 1% sebesar 0,684. Dengan demikian maka  $0,553 < 0,990 > 0,684$ . Ternyata  $r_{xy}$  atau  $r_o$  (yang besarnya= 0,990) jauh lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  (yang besarnya 0,553 dan 0,684). Karena  $r_o$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  maka *Hipotesis Alternatif* ( $H_a$ ) diterima yang berbunyi  $H_a$  : Ada pengaruh Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA di MI Masdarul Ulum Teluk Kecapi Pemulutan. *Hipotesis Nol* ( $H_o$ ) ditolak yang berbunyi  $H_o$ : Tidak ada pengaruh Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA di MI Masdarul Ulum Teluk Kecapi Pemulutan. Setelah dilakukan penelitian oleh peneliti melalui model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terdapat peningkatan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA di MI Masdarul Ulum Teluk Kecapi Pemulutan.

#### **D. Pembahasan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menempatkan Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Teluk Kecapi Pemulutan sebagai lokasi penelitian. Sampel yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV sebanyak 15 siswa. Dalam pengumpulan data sendiri peneliti menggunakan teknik observasi, tes, dokumentasi. Dari segi instrument pengumpulan data, instrument tes yang digunakan dalam bentuk tes tertulis yang disesuaikan dengan indikator hasil belajar siswa. Dari data yang didapat, kemudian diformulasikan dengan hipotesis penelitian dan analisis menggunakan rumus TSR dan korelasi *product moment* untuk melihat pengaruh Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA di MI Masdarul Ulum.

Dari hasil penelitian yang dilakukan selama lima kali pertemuan, skor nilai hasil belajar siswa kelas IV sebelum menerapkan Model Pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* lebih rendah dibandingkan dengan hasil belajar siswa sesudah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*. Dari data yang didapat, kemudian diformulasikan dengan hipotesa penelitian dan analisis menggunakan rumus TSR dan *product moment* untuk melihat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa kelas IV dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata yaitu pada skor hasil belajar *pretest* adalah 53. Sedangkan perolehan nilai rata-rata pada saat *posttest* atau sesudah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* adalah 75.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan melihat nilai *pretest* dan *posttest*, maka dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa sesudah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa kelas IV lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum Menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*. Dengan ketentuan, jika pada hasil *pretest* sebelum menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* memperoleh nilai persentase tinggi berjumlah 5 orang (33,333%), sedang berjumlah 5 orang (33,333%), dan yang tergolong rendah berjumlah 5 orang (33,333%). Kemudian pada hasil *posttest* sesudah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* berada persentase tinggi berjumlah 5 orang (33,333%), sedang berjumlah 5 orang (33,333%), dan rendah berjumlah 5 orang (33,333%).

Perbedaan pada skor presentase *pretest* dan *posttest* hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terletak pada skor tinggi pada *pretest* adalah 57 keatas sedangkan skor tinggi pada *posttest* adalah 78 keatas, kemudian pada *pretest* siswa yang mendapatkan skor rendah sebanyak 5 orang sedangkan pada *posttest* yang mendapatkan skor rendah hanya 5 orang.

Dilihat dari nilai *pretest* siswabanyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah nilai standar KKM yaitu Sebanyak 10 siswa yang nilainya di bawah standar nilai KKM dan sebanyak 5 siswa yang nilainya sudah mencapai nilai KKM. Dilihat dari nilai *posttest* setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* sebanyak 13

siswa nilai pada tes *posttest* nilainya sudah mencapai nilai KKM, dan hanya 2 siswa nilainya di bawah standar nilai KKM.

Selanjutnya setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan uji statistik *product moment*, didapat hasil bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MI Masdarul Ulum Teluk Kecapi Pemulutan

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya hasil penelitian dapat disimpulkan yaitu:

1. Hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA sebelum menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* pada kelas IV di MI Masdarul Ulum Teluk Kecapi Pemulutan dengan nilai *pretest* kategori tinggi berjumlah 5 orang dengan nilai 57 ke atas, sedang berjumlah 5 orang dengan nilai 49 sampai dengan 57, dan yang tergolong rendah berjumlah 5 orang dengan nilai 49.
2. Hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA sesudah Penerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* pada kelas IV di MI Masdarul Ulum Teluk Kecapi Pemulutan dengan nilai *posttest* kategori tinggi berjumlah 5 orang dengan nilai 78 ke atas, sedang berjumlah 5 orang dengan nilai 72 sampai 78, dan yang tergolong rendah berjumlah 5 orang dengan nilai 72 ke bawah.
3. Pengaruh Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV hal ini terbukti bahwa dari hasil perhitungan  $r_{xy}$  atau  $r_o$  (yang besarnya= 0,990) jauh lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  (yang besarnya 0,553 dan 0,684). Karena  $r_o$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  maka Hipotesis Nihil ( $H_o$ ) ditolak dan Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) diterima, ini berarti Ada pengaruh Penerapan model Pembelajaran Kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MI Masdarul Ulum Teluk Kecapi Pemulutan.

B. Saran

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dalam proses pembelajaran pada materi hewan berdasarkan jenis makanannya menuntut seorang guru hendaknya kreatif dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat termotivasi untuk mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
2. Dalam Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* guru juga harus memperhatikan kondisi peserta didik dan disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* ini dapat dijadikan sebagai model pembelajaran yang baik.
3. Kepada peserta didik di MI Masdarul Ulum Teluk Kecapi Pemulutan diharapkan dapat selalu berperan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran agar terjadinya interaksi antara guru dengan siswa.

### **Daftar Pustaka**

Anas sudijono. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.

Sumadi Suryabrata. 2011. *Metodologi Penelitian*. jakarta: Rajagrafindo Persada

Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sutawidjaja, dkk. 2011. *Pembelajaran Matematika*. jakarta: universitas terbuka.

- Made Wena.2011.*Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aris shoimin. 2014. *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. yogyakarta: ar-ruzz media.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slavin e robert. 2005.*Cooperative Learning, Teoririset Dan Praktik*. Bandung: Nusa Media
- Jumanto Hamdayana. 2014.*Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*, Cet.1. Indonesia: Ghalia
- Laura E.Pinto, dkk. 2012.*95 Strategi pengajaran*. jakarta Barat: PT. Indeks.
- Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning-Teori Dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamzah, mohamad nurdin. 2011.*Belajar Dengan Pendekatan Paikem*. jakarta: Bumi Aksara
- Ngalimun. 2012.*Strategi Dan Model Pembelajaran*. Banjarmasin: Scripta Cendikia.
- Fajri Ismail. 2014. *Evaluasi Pendidikan*. Palembang:Tunas Gemilang Press.
- Asep Jihad, Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Ahmad Susanto. 2013.*Teori belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Cet, Ke-1. Jakarta : Prenada media Group.
- Nana Sudjana. 2009.*Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Ahmad susanto. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenda Media Group.
- Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning Teori& Aplikasi Paikem*.Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Oemar Hamalik. 2001.*Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Bumi Aksara.



- Nana Syaodih Sukmadinata.2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*.Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Poerwodarminto.1991. *Kamus Besar Indonesia*.Jakarta : Bumi Aksara.
- Muhibbin Syah.1997. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Kunandar. 2014. *(Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Darmadi.2012. *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2010.*Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rohmalina Wahab. 2008. *Psikologi Pendidikan*, Palembang : IAIN Raden Fatah Press.
- Deni Kurniawan. 2014. *Pembelajaran Terpadu Tematik, (Teori, Praktik, dan Penilaian)*.Bandung : Alfabeta.
- Kasinyo Harto. 2012. *Desain Pembelajaran Agama Islam Untuk Sekolah dan Madrasah*. Depok : Raja Grafindo Persada.
- Nana Sudjana.2014.*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Anas Sudijono. 2013.*Pengantar Evaluasi Pendidikan*. jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Hamzah B. Uno. 2010. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Devi, Rukmana. 2011. *Metode Analisis Kualitatif*. Bandung: Pustaka Utama
- Asrori. 2010.*Penggunaan Model Belajar Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyoso, Suharto Dan Sujoko, Dkk. 1998. *Ilmu Alamiah Dasar*. Yogyakarta: Ikif
- Abdullah Aly & Eny Rahma. 1998. *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dwi Siswoyo Dkk. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Anita Lie. 2008. *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo.

Komalasari, kokom. 2011. *Pembelajaran Kontekstual konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT. Refika Aditama

## **LAMPIRAN 1 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Satuan pendidikan : MI Masdarul Ulum

Mata pelajaran : IPA

Kelas / semester : IV/I

Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi:

3. Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya

B. Kompetensi Dasar:

3.1 Mengidentifikasi jenis makanan hewan

C. Indikator

1. Siswa mampu mendeskripsikan jenis-jenis makanan hewan
2. siswa mampu mencontohkan hewan yang memakan tumbuhan dan hewan yang memakan hewan lain

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mendeskripsikan jenis-jenis makanan hewan
2. Siswa dapat mencontohkan hewan yang memakan tumbuhan dan hewan yang memakan hewan lain

E. Materi Pembelajaran

Berbagai jenis makanan Hewan (terlampir)

F. Model Pembelajaran

Kooperatif tipe *Snowball Throwing*

G. Sumber/Media Pembelajaran

1. Sumber

Buku Paket

Harmi, Sri. 2015. *Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV SD dan MI*. Solo ( PT.

Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

H. Kegiatan Pembelajaran

no	Tahapan	Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Alokasi waktu
1.	<b>Tahap 1</b> Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Guru mengucapkan salam</li><li>b. Guru mengajak siswa berdoa bersama</li><li>c. guru bertanya jawab dengan siswa tentang jenis makanan hewan berupa tumbuhan dan hewan</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Siswa menjawab salam guru</li><li>b. Siswa berdoa bersama</li><li>c. Siswa bertanya dan menjawab persoalan tentang hewan disekitar mereka</li></ol>	4 menit

		<ul style="list-style-type: none"> <li>d. Coba berikan 2 contoh hewan disekitar kalian memakan tumbuhan?</li> <li>e. Coba berikan contoh hewan disekitar kalian yang memakan hewan lain?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>yang memakan tumbuhan</li> <li>d. Siswa memberikan beberapa contoh hewan disekitar mereka yang memakan hewan lain</li> </ul>	
2.	<b>Tahap 2</b> Menyajikan informasi	a. Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai	a. Siswa mendengarkan penjelasan guru	1 menit
3.	<b>Tahap 3</b> Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membagi kelompok yang beranggotakan 4-5 orang siswa secara heterogen (yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda)</li> <li>b. Guru memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi</li> <li>c. masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. siswa mempersiapkan kelompok belajar yang dibentuk oleh guru</li> <li>b. masing-masing ketua kelompok menghadap guru untuk mengetahui materi pelajaran yang akan disampaikan oleh guru</li> <li>c. semua ketua kelompok kembali ke kelompok mereka dan mereka menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru ke kelompok mereka</li> </ul>	10 menit
4.	<b>Tahap 4</b> Membimbing kelompok bekerja dan belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. guru memberikan satu lembar kertas kerja kepada seluruh siswa untuk menyuruh setiap siswa membuat satu pertanyaan di kertas kerja tersebut</li> <li>b. guru membimbing siswa untuk membentuk</li> </ul>	a. Masing-masing siswa di beri satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh	40 menit

		<p>kertas tersebut seperti bola, dan membimbing siswa melempar bola tersebut ke siswa lain</p> <p>c. guru membimbing siswa untuk menjawab pertanyaan yang ada di dalam bola tersebut</p>	<p>b. Kemudian siswa membuat kertas kerja tersebut seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lain.</p> <p>c. setelah siswa mendapat satu bola siswa diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas yang berbentuk bola tersebut secara</p>	
5	<b>Tahap 5</b> Evaluasi	a. guru membahas soal individu yang belum terjawab oleh siswa	a. Siswa kedepan kelas untuk menjawab pertanyaan yang di dapatnya	10 menit
6.	<b>Tahap 6</b> Memberikan penghargaan	<p>a. Guru memberi penghargaan kepada kelompok yang mendapat nilai yang tinggi</p> <p>b. guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran</p> <p>c. guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam</p>	<p>a. kelompok yang mendapat nilai yang tinggi kedepan kelas untuk mendapatkan penghargaan berupa pujian-pujian dan kata-kata motivasi</p> <p>b. siswa duduk rapi mendengarkan kesimpulan tentang materi yang sedang dipelajari</p> <p>c. siswa menjawab salam guru</p>	5 menit

## 1. Penilaian

Ranah Kognitif ( terlampir )

1. Teknik penilaian : tes tertulis
2. Bentuk instrumen : essay
3. Instrumen : tidak terlampir

Pemulutan, 04 November 2017

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran IPA

Peneliti

Kurziah, S.Pd.

Rizka Novianti

Kepala Sekolah MI Masdarul Ulum

Syarwan, S.Pd.I

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Satuan pendidikan : MI Masdarul Ulum

Mata pelajaran : IPA

Kelas / semester : IV/I

Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi:

3. Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya

B. Kompetensi Dasar:

3.2 Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya

C. Indikator

1. Siswa mampu mendeskripsikan hewan pemakan tumbuhan (herbivora)
2. Siswa mampu mendeskripsikan hewan pemakan daging (karnivora)
3. Siswa mampu memberikan contoh minimal 2 hewan pemakan tumbuhan (herbivora)
4. Siswa mampu memberikan contoh minimal 2 hewan pemakan daging (karnivora)

D. Tujuan Pembelajaran

3. Siswa dapat mendeskripsikan hewan pemakan tumbuhan (herbivora)
4. Siswa dapat mendeskripsikan hewan pemakan daging (karnivora)
5. Siswa dapat memberikan contoh minimal 2 hewan pemakan tumbuhan (herbivora)
6. Siswa dapat memberikan contoh minimal 2 hewandaging (karnivora)

E. Materi Pembelajaran

Menggolongkan Hewan

1. Herbivora (terlampir)
2. Karnivora (terlampir)

F. Model Pembelajaran

Kooperatif tipe *Snowball Throwing*

G. Sumber/Media Pembelajaran

Sumber

Buku Paket

Harmi, Sri. 2015. *Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV SD dan MI*. Solo ( PT.

Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

H. Kegiatan Pembelajaran

No	Tahapan Kegiatan	Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Alokasi waktu
1.	<b>Tahap 1</b> Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru mengucapkan salam</li> <li>b. Guru mengajak siswa berdoa bersama</li> <li>c. guru mengingatkan kembali hewan berdasarkan jenis makanannya dan bertanya jawab kepada siswa tentang hewan berdasarkan jenis makanannya               <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Coba berikan contoh hewan pemakan tumbuhan (herbivora)</li> <li>2. Coba berikan contoh hewan pemakan daging (karnivora)</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa menjawab salam guru</li> <li>b. Siswa berdoa bersama</li> <li>c. Siswa bertanya dan menjawab persoalan tentang hewan berdasarkan jenis makanannya</li> <li>d. Siswa memberikan beberapa contoh hewan pemakan tumbuhan (herbivora)</li> <li>e. Siswa memberikan beberapa contoh hewan pemakan daging (karnivora)</li> </ul>	4 menit
2.	<b>Tahap 2</b> Menyajikan informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai</li> </ul>		1 menit
3.	<b>Tahap 3</b> Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar	<p>Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>d. Guru membagi kelompok yang beranggotakan 4-5 orang siswa secara heterogen (yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda)</li> <li>e. Guru memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi</li> <li>f. masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. siswa mempersiapkan kelompok belajar yang dibentuk oleh guru</li> <li>b. masing-masing ketua kelompok menghadap guru untuk mengetahui materi pelajaran yang akan disampaikan oleh guru</li> <li>c. semua ketua kelompok kembali ke kelompok mereka dan mereka menjelaskan materi</li> </ul>	10 menit



		<p>kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya</p>	<p>yang disampaikan oleh guru ke kelompok mereka</p>	
4.	<p><b>Tahap 4</b> Membimbing kelompok bekerja dan belajar</p>	<p>a. guru memberikan satu lembar kertas kerja kepada seluruh siswa untuk menyuruh setiap siswa membuat satu pertanyaan di kertas kerja tersebut</p> <p>b. guru membimbing siswa untuk membentuk kertas tersebut seperti bola, dan membimbing siswa melempar bola tersebut ke siswa lain selama 5 menit</p> <p>c. guru membimbing siswa untuk menjawab pertanyaan yang ada di dalam bola tersebut</p>	<p>d. Masing-masing siswa di beri satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok</p> <p>e. Kemudian siswa membuat kertas kerja tersebut seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lain selama lebih kurang 5 menit</p> <p>f. setelah siswa mendapat satu bola siswa diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas yang berbentuk bola tersebut secara bergantian</p>	40 menit
5	<p><b>Tahap 5</b> Evaluasi</p>	<p>a. guru membahas soal individu yang belum</p>	<p>a. Siswa kedepan kelas untuk menjawab</p>	10 menit

		terjawab oleh siswa	pertanyaan yang di dapatnya	
6.	<b>Tahap 6</b> Memberikan penghargaan	a. Guru memberi penghargaan kepada kelompok yang mendapat nilai yang tinggi b. guru menyimpulkan hasil pembelajaran c. guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam	a. kelompok yang mendapat nilai yang tinggi kedepan kelas untuk mendapatkan penghargaan berupa pujian-pujian dan kata-kata motivasi b. siswa duduk rapi mendengarkan kesimpulan tentang materi yang sedang dipelajari c. siswa menjawab salam guru	5 menit

I. Penilaian

Ranah Kognitif ( terlampir )

1. Teknik penilaian : tes tertulis
2. Bentuk instrumen : essay
3. Instrumen : tidak terlampir

Pemulutan, 06 November 2017

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran IPA

Peneliti

Kurziah, S.Pd.

Rizka Novianti

Kepala Sekolah MI Masdarul Ulum

Syarwan, S.Pd.I

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mata pelajaran : IPA  
Kelas / semester : IV/I  
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

- a. Standar Kompetensi:  
3. Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya

- b. Kompetensi Dasar:
  - 3.2 Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya
- c. Indikator
  - 1. Siswa mampu mendeskripsikan hewan pemakan segala (omnivora)
  - 2. Siswa mampu memberikan contoh minimal 2 hewan pemakan segala
- d. Tujuan Pembelajaran
  - 1. Siswa dapat mendeskripsikan hewan pemakan segala (omnivora)
  - 2. Siswa dapat memberikan contoh minimal 2 hewan pemakan segala
- e. Materi Pembelajaran
 

Hewan pemakan segala (omnivora)
- f. Model Pembelajaran
 

Kooperatif tipe *Snowball Throwing*
- g. Sumber/Media Pembelajaran
  - 1. Sumber
    - Buku Paket
    - Harmi, Sri. 2015. *Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV SD dan MI*. Solo ( PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- i. Kegiatan Pembelajaran

no	Tahapan	Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Alokasi waktu
1.	<b>Tahap 1</b> Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	f. Guru mengucapkan salam g. Guru mengajak siswa berdoa bersama h. guru mengingatkan kembali hewan berdasarkan jenis makanannya dan bertanya jawab kepada siswa tentang hewan	e. Siswa menjawab salam guru f. Siswa berdoa bersama g. Siswa bertanya dan menjawab persoalan tentang hewan berdasarkan jenis makanannya	4 menit

		<p>berdasarkan jenis makanannya</p> <p>i. Coba berikan contoh hewan pemakan segala (omnivora)</p>	<p>h. Siswa memberikan beberapa contoh hewan pemakan segala (omnivora)</p>	
2.	<b>Tahap 2</b> Menyajikan informasi	<p>c. Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai</p>	<p>b. Siswa mendengarkan penjelasan guru</p>	1 menit
3.	<b>Tahap 3</b> Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar	<p>g. Guru membagi kelompok yang beranggotakan 4-5 orang siswa secara heterogen (yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda)</p> <p>h. Guru membimbing masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi</p> <p>i. masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya, kemudian menjelaskan materi yang</p>	<p>a. siswa mempersiapkan kelompok belajar yang dibentuk oleh guru</p> <p>b. masing-masing ketua kelompok menghadap guru untuk mengetahui materi pelajaran yang akan disampaikan oleh guru</p> <p>c. semua ketua kelompok kembali ke kelompok mereka dan mereka menjelaskan materi yang disampaikan</p>	10 menit

		disampaikan oleh guru kepada temannya	oleh guru ke kelompok mereka	
4.	<b>Tahap 4</b> Membimbing kelompok bekerja dan belajar	<p>a. guru memberikan satu lembar kertas kerja kepada seluruh siswa untuk menyuruh setiap siswa membuat satu pertanyaan di kertas kerja tersebut</p> <p>b. guru membimbing siswa untuk membentuk kertas tersebut seperti bola, dan membimbing siswa melempar bola tersebut ke siswa lain</p> <p>c. guru membimbing siswa untuk menjawab pertanyaan yang ada di dalam bola tersebut</p>	<p>d. Masing-masing siswa di beri satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok</p> <p>e. Kemudian siswa membuat kertas kerja tersebut seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lain.</p> <p>f. setelah siswa mendapat satu bola siswa diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas yang berbentuk bola tersebut secara</p>	40 menit

5	<b>Tahap 5</b> Evaluasi	b. guru membahas soal individu yang belum terjawab	a. Siswa kedepan kelas untuk menjawab pertanyaan yang di dapatnya	10 menit
6.	<b>Tahap 6</b> Memberikan penghargaan	a. Guru memberi penghargaan kepada kelompok yang mendapat nilai yang tinggi b. guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran c. guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam	a. kelompok yang mendapat nilai yang tinggi kedepan kelas untuk mendapatkan penghargaan berupa pujian-pujian dan kata-kata motivasi b. siswa duduk rapi mendengarkan kesimpulan tentang materi yang sedang dipelajari c. siswa menjawab salam guru	

h. Penilaian

Ranah Kognitif ( terlampir )

1. Teknik penilaian : tes tertulis
2. Bentuk instrumen : essay
3. Instrumen : tidak terlampir

Pemulutan, 07 November 2017

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran IPA

Peneliti

Kurziah, S.Pd.

Rizka Novianti

Kepala Sekolah MI Masdarul Ulum

Syarwan, S.Pd.I

## **LAMPIRAN 2**

**Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Penerapan Model Pembelajaran kooperatif tipe Snowball Throwing terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPA di MI Masdarul Ulum Teluk Kecapi Pemulutan**

Mata Pelajaran : IPA



Kelas/Semester : IV / I

Hari / Tanggal : Sabtu/04 November 2017

Waktu : 09.30– 10.40 WIB

Nama Peneliti : Rizka Novianti

Petunjuk : Isilah dengan memberi tanda *checklist* (√) pada kolom yang yang diamati apabila guru melakukan aktivitas tersebut.

No	Aktivitas Guru	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	
2	Guru mengucapkan salam kepada siswa	√	
3	Guru mengecek kehadiran siswa	√	
4	Gurumengkondisikan suasana kelas dan memberikan apersepsi kepada siswa	√	
5	Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan mengajak siswa bertanya tentang jenis-jenis makanan hewan	√	
6	Guru menyebutkan tujuan pembelajaran kepada siswa	√	
7	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok	√	
8	Guru membimbing ketua kelompok untuk kedepan kelas mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru tentang berbagai jenis makan hewan	√	
9	Ketua kelompok kembali ke kelompok mereka masing-masing untuk menjelaskan materi yang	√	

	dijelaskan oleh guru kepada teman sekelompoknya		
10	Guru memberikan satu lembar kertas kerja kepada setiap murid untuk membuat 1 pertanyaan	√	
11	Setelah selesai guru membimbing siswa untuk membentuk kertas mereka seperti bola dan dilempar dari siswa satu kesiswa yang lain	√	
12	Setelah semua siswa mendapatkan satu bola/satu pertanyaan mereka menjawab pertanyaan yang ada dikertas yang mereka dapatkan	√	
13	Setelah siswa selesai menjawab pertanyaan satu persatu siswa ke depan kelas untuk mempersentasikan hasil jawaban mereka	√	
14	kelompok yang mendapat nilai yang paling tinggi kedepan kelas untuk mendapatkan hadiah dari guru	√	
17	Guru bersama siswa memberikan kesimpulan tentang materi pembelajaran berbagai jenis makan hewan	√	
18	Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa membaca doa.	√	
19	Guru mengucapkan salam kepada siswa.	√	

Palembang, 04 November 2017

Observer,

Kurziah, S.Pd

**Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Penerapan Model Pembelajaran  
kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada  
Mata Pelajaran IPA di MI Masdarul Ulum Teluk Kecapi Pemulutan**

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : IV / I

Hari / Tanggal : Senin/06 November 2017

Waktu : 09.30 – 10.40 WIB

Nama Peneliti : Rizka Novianti

Petunjuk : Isilah dengan memberi tanda *checklist* (√) pada kolom yang diamati apabila guru melakukan aktivitas tersebut.

No	Aktivitas Guru	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	
2	Guru mengucapkan salam kepada siswa	√	
3	Guru mengecek kehadiran siswa	√	
4	Guru mengkondisikan suasana kelas dan memberikan apersepsi kepada siswa	√	
d	Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan mengajak siswa bertanya tentang hewan pemakan tumbuhan (herbivora), dan hewan pemakan daging (karnivora)	√	
6	Guru menyebutkan tujuan pembelajaran kepada siswa	√	
7	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok	√	
8	Guru membimbing ketua kelompok untuk kedepan kelas mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru tentang hewan pemakan tumbuhan (herbivora) dan hewan pemakan daging (karnivora)	√	
9	Ketua kelompok kembali ke kelompok mereka masing-masing untuk menjelaskan materi yang	√	

	dijelaskan oleh guru kepada teman sekelompoknya		
10	Guru memberikan satu lembar kertas kerja kepada setiap murid untuk membuat 1 pertanyaan	√	
11	Setelah selesai guru membimbing siswa untuk membentuk kertas mereka seperti bola dan dilempar dari siswa satu kesiswa yang lain	√	
12	Setelah semua siswa mendapatkan satu bola/satu pertanyaan mereka menjawab pertanyaan yang ada dikertas yang mereka dapatkan	√	
13	Setelah siswa selesai menjawab pertanyaan satu persatu siswa ke depan kelas untuk mempersentasikan hasil jawaban mereka	√	
14	kelompok yang mendapat nilai yang paling tinggi kedepan kelas untuk mendapatkan hadiah dari guru	√	
17	Guru bersama siswa memberikan kesimpulan tentang materi pembelajaran hewan pemakan tumbuhan (herbivora) dan hewan pemakan daging (karnivora)	√	
18	Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa membaca doa.	√	
19	Guru mengucapkan salam kepada siswa.	√	

Palembang, 06 November 2017

Observer,

Kurziah, S.Pd

**Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Penerapan Model Pembelajaran  
kooperatif tipe Snowball Throwing terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada  
Mata Pelajaran IPA di MI Masdarul Ulum Teluk Kecapi Pemulutan**

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : IV / I

Hari / Tanggal : Selasa/07 November 2017

Waktu : 09.30 – 10.40 WIB

Nama Peneliti : Rizka Novianti

Petunjuk : Isilah dengan memberi tanda *checklist* (√) pada kolom yang  
yang diamati apabila guru melakukan aktivitas tersebut.

No	Aktivitas Guru	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	
2	Guru mengucapkan salam kepada siswa	√	
3	Guru mengecek kehadiran siswa	√	
4	Guru mengkondisikan suasana kelas dan memberikan apersepsi kepada siswa	√	
5	Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan mengajak siswa bertanya tentang hewan pemakan segala (omnivora)	√	
6	Guru menyebutkan tujuan pembelajaran kepada siswa	√	
7	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok	√	
8	Guru membimbing ketua kelompok untuk kedepan kelas mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru tentang hewan pemakan segala (omnivora)	√	
9	Ketua kelompok kembali ke kelompok mereka masing-masing untuk menjelaskan materi yang dijelaskan oleh guru kepada teman sekelompoknya	√	
10	Guru memberikan satu lembar kertas kerja kepada setiap murid untuk membuat 1 pertanyaan	√	

11	Setelah selesai guru membimbing siswa untuk membentuk kertas mereka seperti bola dan dilempar dari siswa satu kesiswa yang lain	√	
12	Setelah semua siswa mendapatkan satu bola/satu pertanyaan mereka menjawab pertanyaan yang ada dikertas yang mereka dapatkan	√	
13	Setelah siswa selesai menjawab pertanyaan satu persatu siswa ke depan kelas untuk mempersentasikan hasil jawaban mereka	√	
14	kelompok yang mendapat nilai yang paling tinggi kedepan kelas untuk mendapatkan hadiah dari guru	√	
17	Guru bersama siswa memberikan kesimpulan tentang materi pembelajaran hewan pemakan segala (omnivora)	√	
18	Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa membaca doa.	√	
19	Guru mengucapkan salam kepada siswa.	√	

Palembang, 07 November 2017

Observer,

Kurziah, S.Pd



### **LAMPIRAN 3 INSTRUMENT SOAL *PRETEST***

1. Walaupun bertubuh kecil, laba-laba merupakan . . . karena memangsa hewan kecil lain yang terjebak disarangnya
  - a. Karnivora
  - b. Omnivora
  - c. herbivora
  - d. ortovora
2. Karnivora adalah hewan pemakan. . .

- a. rumput
  - b. daging
  - c. serangga
  - d. segala
3. Jenis makanan hewan herbivora adalah. . .
- a. daging
  - b. serangga
  - c. bangkai
  - d. tumbuhan
4. Hewan berikut ini yang termasuk herbivora adalah. . .
- a. harimau
  - b. kuda
  - c. beruang
  - d. Singa
5. hewan dapat digolongkan berdasarkan jenis makanannya. Kelompok hewan yang termasuk karnivora adalah. . .
- a. kucing, ayam, dan kambing
  - b. kambing, monyet, dan anjing
  - c. harimau, gajah, dan singa
  - d. harimau, singa, dan serigala
6. perhatikan data hewan di bawah ini
- 1. singa
  - 2. kijang
  - 3. ular
  - 4. belalang
  - 5. katak
  - 6. burung
  - 7. kucing
- hewan yang termasuk karnivora adalah. . .
- a. 1, 5, dan 6
  - b. 2, 3, dan 4
  - c. 5, 6, dan 7
  - d. 1, 3, dan 7

7. Memiliki taring yang tajam adalah salah satu ciri hewan pemakan. . .

- a. daging
- b. biji-bijian
- c. tumbuhan
- d. Buah

8. Hewan dibawah ini merupakan hewan pemakan . . .



- a. Daging
- b. Tumbuhan
- c. daging dan tumbuhan
- d. bangkai

9. kelompok hewan berikut yang termasuk herbivora adalah. . .

- a. kuda, kerbau, dan kucing
- b. kerbau, kucing, dan kelinci
- c. kucing, kelinci, dan sapi
- d. kelinci, sapi, dan kuda

10. hewan dapat digolongkan berdasarkan jenis makanannya, kelompok hewan yang termasuk herbivora adalah . . .

- a. kucing, ayam, dan kambing
- b. harimau, anjing, dan kucing
- c. harimau, kuda, dan buaya
- d. kuda, kelinci, dan gajah

11. Salah satu contoh burung pemakan biji-bijian adalah burung . . .

- a. burung kolibri      c. burung pipit
- b. burung gagak      d. burung bangau

12. Omnivora adalah hewan pemakan. . .

- a. Daging      c. Daging dan tumbuhan
- b. Tumbuhan      d. serangga

13. Hewan yang termasuk herbivora adalah. . .

- a. Kutu dan kecoa
- b. Laba-laba dan kecoa
- c. Sapi dan kambing
- d. belalang dan kutu loncat

14. ayam dan musang termasuk dalam golongan hewan. . .

- a. omnivora      c. herbivora
- b. karnivora      d. insektivora

15. Hewan dibawah ini merupakan hewan pemakan. . .



- a. daging
- b. tumbuhan dan daging
- c. Bangkai
- d. tumbuhan

16. hewan pemakan tumbuhan dan daging disebut. . .
- a. omnivora
  - b. herbivora
  - c. karnivora
  - d. insektivora
17. pasangan yang benar antara hewan pemangsa dengan makanannya adalah. . .
- a. Kambing dan itik
  - b. Ayam dan ulat
  - c. Gajah dan menjangan
  - d. Kupu-kupu dan belalang
18. Bentuk paruh burung berbeda-beda tergantung. . .
- a. Habitatnya
  - b. Jenis makanannya
  - c. Adaptasinya
  - d. Tempat tinggalnya
19. Paruh bebek terlihat pipih, berguna untuk . . .
- a. Menggigit makanannya
  - b. Menyaring makanan di lumpur
  - c. Mengoyak makanannya
  - d. Mencabik makanannya
20. Jenis makanan hewan bisa ditentukan berdasarkan gigi geliginya. Pada hewan pemakan rumput gigi yang paling berkembang adalah. . .
- a. Gigi taring
  - b. Gigi geraham
  - c. gigi seri
  - d. gigi susu

#### **LAMPIRAN 4 INSTRUMENT SOAL *POSTTEST***

1. Walaupun bertubuh kecil, laba-laba merupakan . . . karena memangsa hewan kecil lain yang terjebak disarangnya
  - c. Karnivora
  - c. herbivora
  - d. Omnivora
  - d. ortovora
2. Karnivora adalah hewan pemakan. . .

- c. rumput                      c. serangga
- d. daging                        d. segala
3. Jenis makanan hewan herbivora adalah. . .
- c. daging                        c. bangkai
- d. serangga                      d. tumbuhan
4. Hewan berikut ini yang termasuk herbivora adalah. . .
- a. harimau                        c. beruang
- b. kuda                            d. Singa
5. hewan dapat digolongkan berdasarkan jenis makanannya. Kelompok hewan yang termasuk karnivora adalah. . .
- a. kucing, ayam, dan kambing
- b. kambing, monyet, dan anjing
- c. harimau, gajah, dan singa
- d. harimau, singa, dan serigala
6. perhatikan data hewan di bawah ini
1. singa                            5. katak
2. kijang                            6. burung
3. ular                                7. kucing
4. belalang
- hewan yang termasuk karnivora adalah. . .
- a. 1, 5, dan 6                      c. 5, 6, dan 7
- b. 2, 3, dan 4                        d. 1, 3, dan 7

7. Memiliki taring yang tajam adalah salah satu ciri hewan pemakan . . .

- a. daging
- b. biji-bijian
- c. tumbuhan
- d. Buah

8. Hewan dibawah ini merupakan hewan pemakan . . .



- c. Daging
- d. Tumbuhan
- c. daging dan tumbuhan
- d. bangkai

9. kelompok hewan berikut yang termasuk herbivora adalah . . .

- a. kuda, kerbau, dan kucing
- b. kerbau, kucing, dan kelinci
- c. kucing, kelinci, dan sapi
- d. kelinci, sapi, dan kuda

10. hewan dapat digolongkan berdasarkan jenis makanannya, kelompok hewan yang termasuk herbivora adalah . . .

- a. kucing, ayam, dan kambing
- b. harimau, anjing, dan kucing
- c. harimau, kuda, dan buaya
- d. kuda, kelinci, dan gajah

11. Salah satu contoh burung pemakan biji-bijian adalah burung . . .



- a. burung kolibri      c. burung pipit
  - b. burung gagak      d. burung bangau
12. Omnivora adalah hewan pemakan. . .
- a. Daging      c. Daging dan tumbuhan
  - b. Tumbuhan      d. serangga
13. Hewan yang termasuk herbivora adalah. . .
- a. Kutu dan kecoa
  - b. Laba-laba dan kecoa
  - c. Sapi dan kambing
  - d. belalang dan kutu loncat
14. ayam dan musang termasuk dalam golongan hewan. . .
- a. omnivora      c. herbivora
  - b. karnivora      d. insektivora
15. Hewan dibawah ini merupakan hewan pemakan. . .



- a. daging
  - b. tumbuhan dan daging
  - c. Bangkai
  - d. tumbuhan
16. hewan pemakan tumbuhan dan daging disebut. . .
- a. omnivora      c. karnivora
  - b. herbivora      d. insektivora

17. pasangan yang benar antara hewan pemangsa dengan makanannya adalah. . .
- a. Kambing dan itik
  - b. Ayam dan ulat
  - c. Gajah dan menjangan
  - d. Kupu-kupu dan belalang
18. Bentuk paruh burung berbeda-beda tergantung. . .
- a. Habitatnya
  - b. Jenis makanannya
  - c. Adaptasinya
  - d. Tempat tinggalnya
19. Paruh bebek terlihat pipih, berguna untuk . . .
- a. Menggigit makanannya
  - b. Menyaring makanan di lumpur
  - c. Mengoyak makanannya
  - d. Mencabik makanannya
20. Jenis makanan hewan bisa ditentukan berdasarkan gigi geliginya. Pada hewan pemakan rumput gigi yang paling berkembang adalah. . .
- a. Gigi taring
  - b. Gigi geraham
  - c. gigi seri
  - d. gigi susu

## **LAMPIRAN 5 Materi Pelajaran**

### **A. Berbagai jenis makan Hewan**

Setiap makhluk hidup memerlukan makanan untuk melanjutkan kehidupannya. Kita sering makan nasi, roti, telur, daging, sayur, buah, dan lain-lain. Itulah berbagai jenis makanan yang bisa membuat badan kita sehat

#### **1. Makanan berupa tumbuhan**

Tumbuhan merupakan salah satu dari sumber makanan yang banyak dimanfaatkan oleh makhluk hidup. Hampir semua dari bagian tumbuhan yang dapat dimakan oleh hewan. Mulai dari daun, batang, buah, bunga, biji, sampai akarnya pun bisa dijadikan sumber makanan

a. Daun

Bagian tumbuhan yang paling umum dijadikan makanan hewan adalah daun. Pernahkah kamu melihat kambing? Jenis makanan kambing adalah rumput dan daun-daunan. Kemudian perhatikan jika kalian sedang berjalan-jalan di kebun, amatilah keadaan disana dengan lebih seksama. Biasanya kalian dapat menemukan hewan-hewan kecil di batang dan di daun. Benar, ulat tampak memakan daun, sedikit demi sedikit daun terkikis. Ya, karena daun menjadi makanan ulat. Selain kambing dan ulat, masih banyak lagi hewan lain yang makanan utamanya adalah daun, misalnya, jerapah, kijang, zebra, dan kelinci.

b. Batang

Di daerah pedesaan, banyak sekali orang yang memelihara sapi atau kerbau. Sapi dan kerbau terkadang diambil tenaganya untuk membajak sawah, agar hewan tersebut mempunyai tenaga maka harus diberi makan. Apakah kalian tahu makanan sapi? Ya, benar salah satu makanan sapi adalah batang tumbuhan padi dan contoh hewan lain yang memakan batang adalah belalang, biasanya belalang memakan batang padi. Tumbuhan lain yang biasa dimakan batangnya adalah pohon bambu. Panda, hewan yang terkenal berasal dari negeri tirai bambu ini sangat menyukai batang bambu muda.

c. Buah

Apakah kalian suka makan buah? Buah apa yang paling kalian sukai? Mungkin kalian pernah membelah buah, dan menemukan ulat didalamnya. Karena, selain memakan daun ada juga ulat yang memakan buah. Sebenarnya masih banyak lagi hewan yang memakan buah, misalnya monyet yang suka makan pisang dan juga merupakan salah satu bagian tumbuhan yang disukai oleh berbagai jenis hewan. Ada biji padi dan jagung yang merupakan makanan lezat burung pipit, ayam, dan bebek juga biji kenari yang menjadi incaran para tupai

d. Bunga

Bunga sangat menarik perhatian serangga. Kupu-kupu dan lebah sangat senang hinggap di bunga. Kira-kira apa yang dimakan kupu-kupu dari bunga itu? Apakah mahkotanya? Ternyata bukan kupu-kupu dan lebah menghisap nektar yang ada didalam

bunga. Nektar menjadi bahan dasar untuk membuat madu, nektar itu diubah menjadi madu oleh pasukan lebah didalam sarangnya.

e. Akar

Akar juga bisa menjadi makanan bagi beberapa jenis hewan misalnya kelinci yang suka makan wortel, masih banyak lagi

2. Makanan berupa hewan

Dapatkan kalian menemukan laba-laba atau cicak di pepohonan atau dinding rumah? Jika kalian temukan, amatilah gerakan hewan-hewan itu. Serangga-serangga kecil, misalnya nyamuk, dan semut, merupakan makanan bagi laba-laba dan cicak.

Hewan-hewan yang bertubuh besar juga dapat menjadi makanan hewan lain. Misalnya, tikus yang dimakan kucing, kelinci yang menjadi makanan burung elang. Katak dimakan ular. Bahkan di hutan, hewan-hewan besar seperti jerapah, kijang, dan kerbau dijadikan makanan yang lezat oleh harimau dan singa.

B. Menggolongkan hewan

1. Hewan Pemakan Tumbuhan

Hewan pemakan tumbuhan disebut herbivora. Contoh herbivora adalah gajah, tupai, badak, rusa, panda, sapi, kambing, kuda, belalang, ulat, kelinci, dan kupu-kupu. Pada umumnya, herbivor memakan tumbuhan tanpa membunuh atau mematakannya. Herbivora hanya memakan bagian tertentu dari tumbuhan. Bagian tumbuhan yang dimakan berupa daun, buah, atau nektar. Nektar adalah cairan manis yang terdapat pada bunga. Nektar banyak diisap oleh kupu-kupu dan lebah. Oleh lebah, nektar diubah menjadi madu.

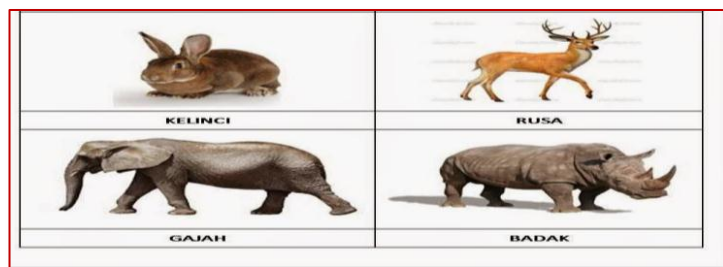
Hewan menyusui (mamalia) yang tergolong herbivor dapat kita kenali dari susunan giginya. Ciri-ciri gigi hewan herbivora adalah sebagai berikut:

- a. Gigi serinya tajam gigi ini berfungsi untuk memotong makanan. Pada umumnya gigi seri hanya terdapat pada rahang bawah.
- b. Tidak ada gigi taring

- c. Gigi gerahamnya memiliki permukaan yang bergelombang. Gigi ini berfungsi untuk mengunyah makanan hingga lembut. Pada umumnya. Hewan mamalia yang herbivor menelan makanannya dalam keadaan lembut.

Beberapa jenis burung yang termasuk herbivora. Burung yang termasuk herbivora disebut burung pemakan biji-bijian. Contoh burung pemakan biji-bijian adalah burung pipit, kakaktua, perkutut, dan merpati.

contoh hewan pemakan tumbuhan (herbivora)



## B. Hewan Pemakan daging

Hewan pemakan hewan lain disebut karnivora. Oleh karena itu, karnivora juga sering disebut predator, artinya pemangsa hewan lain. Contoh karnivora adalah ular, buaya, harimau, singa, burung elang, burung hantu, hiu, cecak, dan tokek.

Harimau dan singa yang tergolong karnivora memiliki gigi taring yang tajam. Fungsi gigi itu adalah untuk mengunyah atau merobek makanan yang berupa daging. Adapun permukaan gigi gerahamnya bergaris-garis tajam. Bentuk geraham seperti itu berguna untuk mengunyah makanan yang biasanya berupa daging yang liat dan kenyal. Selain itu, harimau dan singa memiliki kuku yang tajam. Kuku itu berfungsi untuk menangkap (mencengkram) mangsanya. Harimau dan singa menelan mangsanya dalam keadaan kasar. Karnivora sering disebut binatang buas.

Beberapa jenis burung termasuk karnivora, misalnya elang dan burung hantu. Elang dan burung hantu merupakan burung pemangsa dan termasuk penerbang paling kuat dan pemburu paling ganas dalam dunia hewan. Biasanya, burung pemburu berparuh kuat, runcing dan ujung paruh bagian atas melengkung kebawah dengan bagian tepi paruh bergelombang serta bercakar sangat tajam. Dengan cakarnya yang

tajam. Mereka menangkap dan membunuh mangsanya, kemudian merobek-robeknya dengan paruhnya yang kuat. Selain bentuk paruh, bentuk cakar burung herbivora, karnivora, dan omnivora juga berbeda.









### 3 Hewan Pemakan segala

Hewan pemakan segala disebut Omnivora, maksudnya makanan omnivora berasal dari hewan dan tumbuhan. Contoh hewan omnivora adalah beruang dan ayam. Beruang sering makan ikan laut dan buah-buahan.

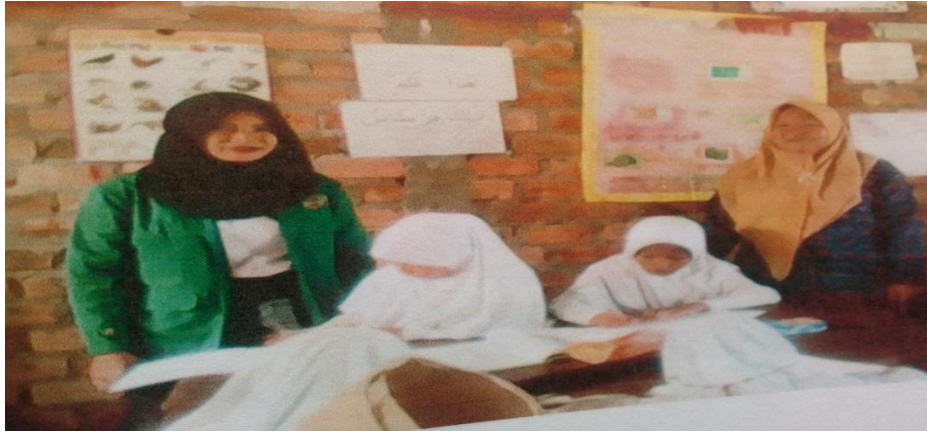
Jenis burung juga ada yang termasuk omnivora, yaitu burung jalak dan kutilang. Kedua jenis burung ini suka makan buah-buahan dan ulat atau semut yang bersembunyi di balik dedaunan. Oleh karena itu, omnivora dari jenis burung juga biasa disebut burung pemakan buah-buahan dan daging.

**CONTOH HEWAN PEMAKAN DAGING & TUMBUHAN [OMNIVORA]**

	
<b>BABI</b>	<b>BURUNG GAGAK</b>
	
<b>GORILA</b>	<b>ORANG UTAN</b>
	
<b>KERA</b>	<b>ANGSA</b>

Lampiran Dokumentasi Pelaksanaan tindakan pembelajaran





Gambar 1 siswa pada saat melakukan pretest



Gambar 2 pada saat pretest



Gambar 3 pada saat guru menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran



Gambar 4 pada saat guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok



Gambar 5 bola/kertas soal

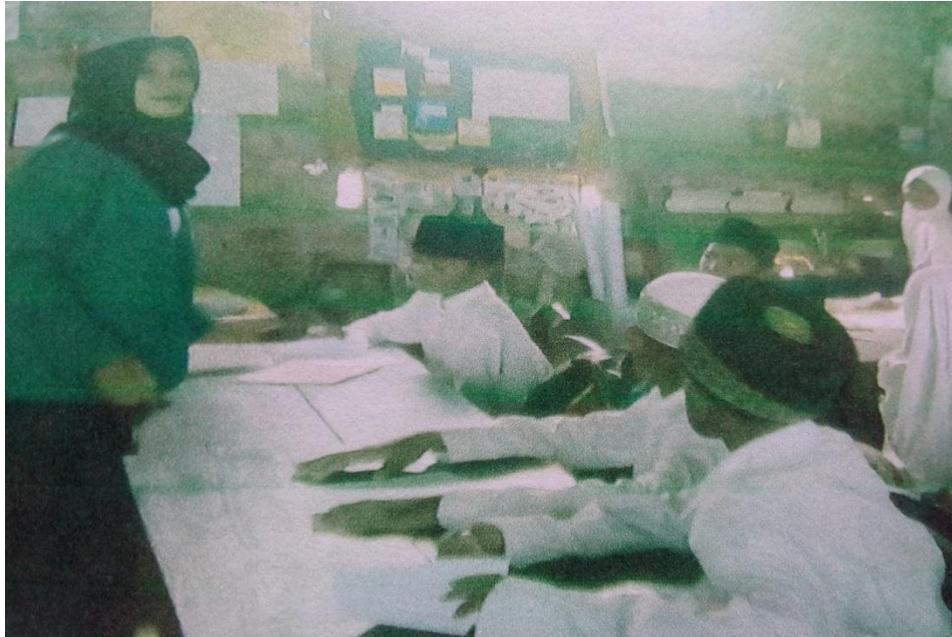


Gambar 6 pada saat siswa menjawab pertanyaan yang ada di bola

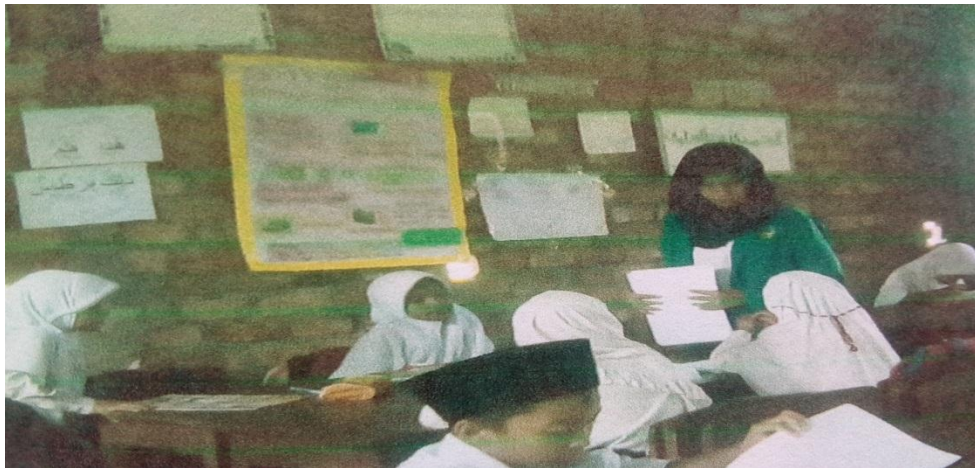


gambar siswa mempersentasikan jawaban mereka di depan kelas





Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sedang dipelajari



Gambar pada saat siswa mengerjakan soal posttest



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH  
PALEMBANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN  
KEGURUAN JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH

Alamat : Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos: 30126 Kontak Pos: 54 Telp. 0711-  
353276 Palembang

DAFTAR KONSUL SKRIPSI

NAMA : RIZKA NOVIANTI  
NIM : 13270109  
FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DA KEGURUAN  
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
PEMBIMBING I : TUTUT HANDAYANI, M.Pd.I  
NIP : 197811102007102004

NO	HARI/TANGGAL	MASALAH YANG DIKONSULTASIKAN	PARAF
1	Kamis/ 5 Okt 2022	titik yg titik fokus rumus man, di pahami apakah, kerangka dan penerapannya kuisi met. penelitian eksperimental	
2	Rabu/ 11 Okt 2022	- titik yg titik - kuisi met. penelitian	
3	Kamis/ 12 Okt 2022	Diagram - fase II & III	



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat: Jln. Prof. KH Zuhud Abdul Fahir Kode Pos: 30126 Kotak Pos: 34  
KM 3,3 telp. (0711) 333347 Palembang

DAFTAR KONSUL SKRIPSI

NAMA : RIZKA NOVIANTI  
NIM : 13270109  
FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
PEMBIMBING I : TUTUT HANDAYANI, M.Pd.I  
NIP : 197811102007102004

NO	Waktu Pengantar	Masalah yang diselesaikan	Suraf
4	Selanjutnya/ 12 Okt 2012	Ethik yg tinggi & baik - tambah literatur - dan 1 paragraf Hb telah kangas 1 kalimat. - def. pustaka review by	[Signature]
5	Selanjutnya/ 24 Okt 2012	Ethik yg tinggi bab II & III Validasi app, pre test post test ke 2 validasi ahli. 1 guru	[Signature]
6	Selanjutnya/ 2 Nov 2012	lengkap ke lapangan	[Signature]



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Pakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat: Jln. Prof. KH Zainal Abidin Fikri Kode Pos: 30126 Kotak Pos: 34  
KM 3,5 telp: (0711) 553147 Palembang

DAFTAR KONSUL SKRIPSI

NAMA : RIZKA NOVIANTI  
NIM : 13270109  
FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
PEMBIMBING I : TUTUT HANDAYANI, M.Pd.I  
NIP : 197811102007102004

No	Hari Tanggal	MASALAH YANG DIKONSULTASIKAN	TARIF
7	Kamis 9-11-2012	- Tambahkan di skripsi Validasi - Edit Yang Eeliti - Buat bab V - Lengkapi Skripsi	
8	Selasa 14 nov 2012 Lepitern	td! to fdt!	
9	Rabu/ 15 nov 2012	ACC di minggu	



UNIVERSITAS RADEN FATAH PALEMBANG  
 FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
 JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
 Alamat Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fibril Kode Pos 30126 Kota Palembang  
 Telp (0711) 202170

DAFTAR KONSUL SKRIPSI

NAMA : RIZKA NOVIANTI  
 NIM : 13270109  
 FAKULTAS : ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
 PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
 PEMBIMBING 2 : MIFTAHUL HUSNI NASUTION  
 NIP :

NO	HARI/TANGGAL	MASALAH YANG DI KONSULTSIKAN	PARAF
1	Jumat 29/9/2017	- Revisi Rumusan Masalah - Revisi Metodologi (jenis penelitian) - Revisi Populasi dan Sampel - Penemuan dan Pembahasan	[Signature]
2	Selasa 5/10/2017	- Revisi Sampel - Pembahasan Bahasan Akhir - Foot note / Referensi	[Signature]
3	Kamis 5/10/2017	- Ape BAB I - Lanjut BAB II	[Signature]
4	Senin, 9-10-2017	- Foot note untuk menggunakan Cepat - Marki/pancain dari Skripsi - Program yg di Catup	[Signature]
5	Selasa, 10-10-17	- Revisi foot not. - Revisi Pembahasan - Menambahkan Pembahasan / Tutupan	[Signature]
6	Kamis, 12/10/17	- Ape BAB II - Lanjut BAB III	[Signature]





Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat: Jln. Prof. KH Zainul Abidin Fakhri Km 3,5 No. 10126 Kotak Pos 14  
KM 3,5 telp. (0711) 233347 Palembang

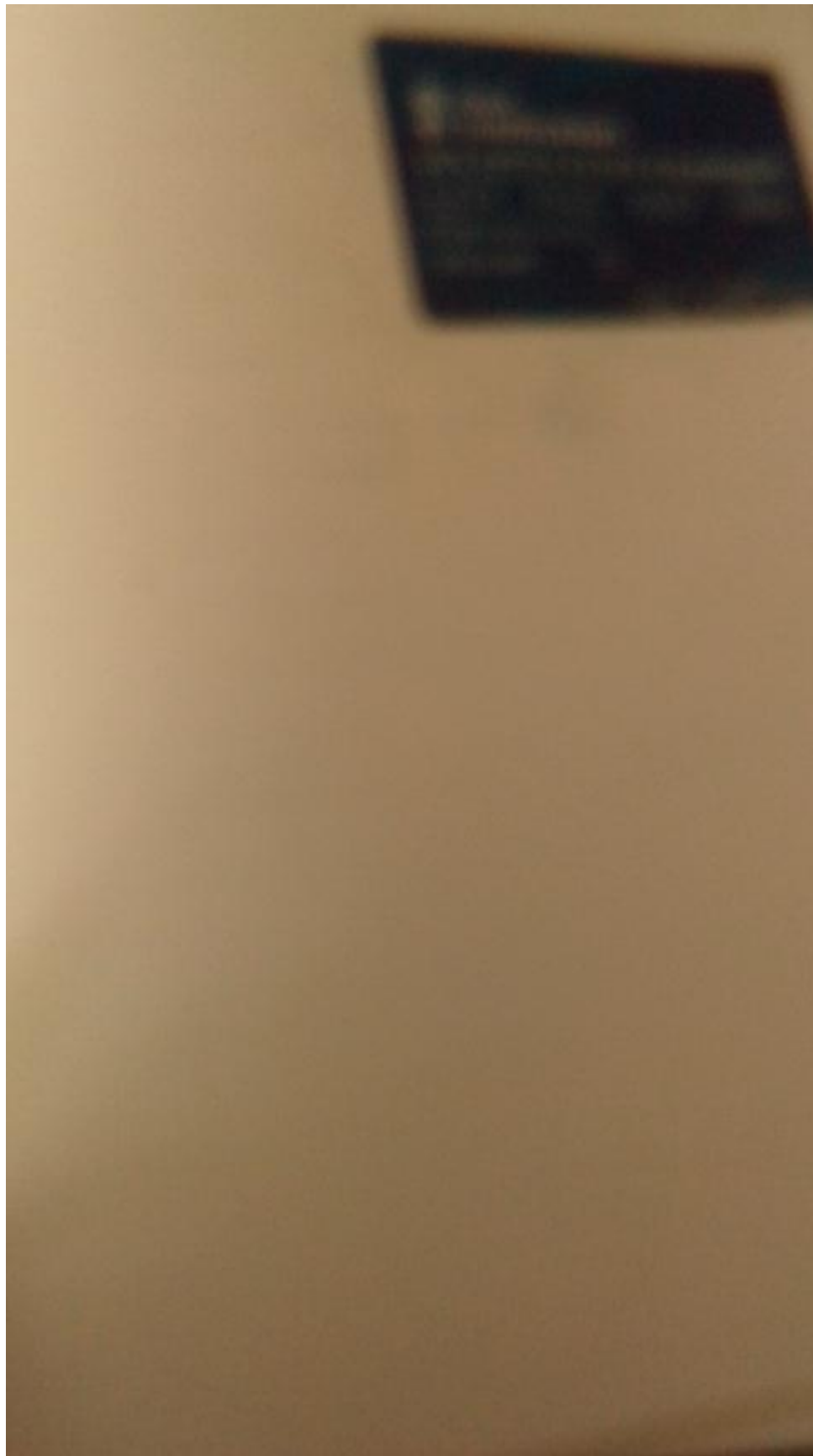
DAFTAR KONSUL SKRIPSI

NAMA : RIZKA NOVIANTI  
NIM : 13270109  
FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
PEMBIMBING II : MIFTAHUL HUSNI NASUTION, M.Pd.I

No	Tgl Konsultasi	Masalah yang dihadapi	FAISE
7	16-10-2017	- Rival Footnot - Rival Spasi Tabel - Penulisan	2 li
8	17-10-2017	- Ace BAB III. Lanjut Buat RPP. Apo RPP	2 li
9	29-10-2017		2 li
10	14-11-2017	- Rival Judul Tabel	2 li
11	15-11-2017	- Ace BAB IV.V	2 li
12	13-12-2017	- Ace dan keahluhan Erap untuk di ujikan	2 li









UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

HASIL UJIAN SKRIPSI MAKALAH

Nama :  
 28 Desember 2017  
 Nama Nominasi :  
 13270104  
 PGAR  
 5-1 Pagilar

Nama Dosen :  
 Pengerah Perencanaan Studi Pendidikan Kesehatan  
 Sesiempat dengan nama-nama hasil belajar siswa pada 100  
 Puluhan (di 20 Desember 2017)

Ketua Penguj :  
 Dr. Tuti Handayani, M.Pd.

Sekretaris Penguj :  
 Hanika Suciati, M.Pd.

Pembimbing I :  
 Dr. Tuti Handayani, M.Pd.

Pembimbing II :  
 Miftah Huan, M.Pd.

Penguj I/Penda I :  
 Dr. Marjita Andri, M.Pd.

Penguj II/Penda II :  
 H. Farid, M.Pd.

Nama Ujian :  
 Setelah diadangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan  
 ) dapat diterima tanpa perbaikan  
 ) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil  
 ) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar  
 ) belum dapat diterima

Palembang, 28 Desember  
 Sekretaris

Ketua  
 Dr. Tuti Handayani, M.Pd.  
 NIP. 19781110 200710 2 004

Hanika Suciati, M.



KEMENTERIAN AGAMA RI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
 RADEN FATAH PALEMBANG  
 FAKULTAS ILMU TADRIYAH DAN KEJURUAN

LEMBAR SETORAN PERANG TUNJUK

Nomor: D- 577 /JH.05/IL/1990/2017

Menyatakan Penahkutan yang Kami lakukan terhadap Mahasiswa/i :


Nama : Rizka Noverti  
 NIM : 13270109  
 Semester / Jurusan : IX  
 Program Studi : PIM

yang Berpendapat bahwa Mahasiswa/i yang tersebut di atas telah tidak hadir dalam Mata Kuliah (Teori, praktik dan Mata Kuliah Non Theori) dengan jumlah 2-22 Tgg. Kurang dari 20% (1/3)

dan/atau Surat ini dibuat dengan menggunakan sistem elektronik (e-Surat) yang digunakan sebagai

Palembang, 15 Desember  
 Kardobag, Kardobag, Kardobag  
 Alumnus

Y. MELATI, MH  
 NIP. 19690607 200312 2

 <b>UIN</b> <b>RADEN FATAH</b> <b>PALEMBANG</b>	<b>SURAT KETERANGAN  PERSETUJUAN  PENJILIDAN SKRIPSI</b>	<b>PENDIDIKAN FAKULTAS  ILMU TARBİYAH DAN  KEGURUAN UIN RADEN  FATAH PALEMBANG</b>
		<b>Kode.GPMPFT.SUKET.01.RO</b>

Setelah melalui proses koreksi dan bimbingan maka terdapat skripsi mahasiswa :

NIM : 13270109  
Nama : Rizka Noviani  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaryah (PGMI)  
Judul Skripsi : pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA di MI Masda Ulum Teluk Kecapi Pemulutan.

Maka skripsi mahasiswa tersebut disetujui untuk dijilid hardcover dan diperbaiki sesuai kebutuhan. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya atas perhatian dan diucapkan Terima kasih.

Palembang, 9 Januari 2018

Sekretaris Penguji

Ketua Penguji

  
Dr. Tunji Hardayani, M.Pd

  
Hanik Ayu Sulistyani







FORMULIR  
 KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama  
 NIM  
 Jurusan  
 Fakultas  
 Judul

Rizka Novianhi

13290103

PG-PAI

Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Pengaruh Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap Efektifitas hasil belajar siswa dalam program PAI di MTs Ma'arif Islam Kita Kota Palembang

Dr. Mardiah Astuti, M.Pd.

Pengantar

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Diskusikan	Tanda Tangan

Acc. of Di gubaca.



KEMENTERIAN AGAMA RI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
 RADEN FATAH PALEMBANG  
 FAKULTAS ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN

FORMULIR  
 KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama: Rizka Nurani  
 NIM: 12345678  
 Jurusan: PAIS  
 Fakultas: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Judul: Analisis Persepsi Mualaf Terhadap Keagamaan Islam di Kota Palembang  
 Pembimbing: Hj. Fatmahanik, M.Pd.

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Diskonsultasikan	Tanda Tangan
1.	23 Januari 2018	Selamat pagi, mohon maaf.	[Signature]



**Rekapitulasi Hasil Ujian Kompetensi  
Program Reguler Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UM Kediri, Pagi**

Tanggal : 11 Desember 2017  
 Hari : Sabtu  
 Tempat : POLDES PUMI

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nilai Mata Uji										Rata-rata	Kategori	
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X			
1	13270101	Fitri Cahya Cahya	73	78	72	75	78	75	78	75	78	75	75	75	B
2	13270103	UM Nurrohmah	74	78	81	72	79	78	78	78	78	78	78	78	B
3	13270115	Jadid Nugroho	75	73	75	72	77	78	78	78	78	78	78	78	B
4	13270111	Laila Marlina	74	80	72	75	81	80	78	78	78	78	78	78	B
5	13270145	Agatha Andri	74	81	82	75	79	80	80	80	80	80	80	80	B
6	13270102	M. Harlan Azzahid	75	80	81	84	80	80	80	80	80	80	80	80	A
7	13270104	Azzahra Shabrina	75	80	81	78	79	80	80	80	80	80	80	80	B
8	13270150	Yusufi Azharani	75	80	80	78	78	78	78	78	78	78	78	78	B
9	13270148	Yusufi Anindita	74	80	74	78	78	78	78	78	78	78	78	78	B
10	13270178	Husna	74	80	78	80	80	80	80	80	80	80	80	80	B
11	13270148	Yi A Nurhy	75	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	B
12	13270162	Yuli An An	75	78	82	78	78	78	78	78	78	78	78	78	B
13	13270124	Yi A Nurhy	74	80	75	80	78	78	78	78	78	78	78	78	B
14	13270139	Husna Nurhadi	75	80	77	78	80	80	80	80	80	80	80	80	B
15	13270001	Agung Pradana	74	80	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	B
16	13270152	Fitri Nur Rizki	75	75	80	80	78	78	78	78	78	78	78	78	B

**Keterangan**

- Mata Uji
- I Materi PAI MI
- II Materi Umatu MI
- III Pengembangan Pembelajaran
- IV Meneknologi Pembelajaran
- V Evaluasi Pembelajaran
- VI Baca Tulis Al-Qur'an
- VII Me. Da Pembelajaran
- VIII Pengembangan Kurikulum

**Sebab Pengisi**

- Dr. Nurrohmah, M.Pd.
- Dr. Yuli Nurrohmah, M.Pd.
- Dr. Yuli Nurrohmah, M.Pd.
- Dr. Yuli Nurrohmah, M.Pd.
- Dr. Yuli Nurrohmah, M.Pd.
- Dr. Yuli Nurrohmah, M.Pd.
- Dr. Yuli Nurrohmah, M.Pd.
- Dr. Yuli Nurrohmah, M.Pd.

**Interval Nilai**


- 80 - 100 = A
- 70 - 79,99 = B
- 60 - 69,99 = C
- 50 - 59,99 = D
- 40 - 49,99 = E

Kediri, 11 Desember 2017  
 Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Universitas Merdeka Malang  
 Kediri

Ketua,

*[Signature]*  
 Dr. H. Mardiana Azzahid, M.Pd.

*[Signature]*  
 Wakil Ketua,  
 Dr. H. Mardiana Azzahid, M.Pd.

	<b>SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF</b>	GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG  Kode:GPMPTT.BUKET.02/RO
---	--	--

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa

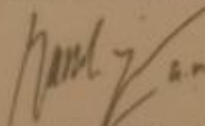
Nama : Rizka Novianti

NIM : 13270109

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan LULUS dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada hari Senin 11 Desember 2017, dengan memperoleh nilai B

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 15 Desember 2017  
Sekretaris/ Ketua Ppdi PGMI



Dr. Hj. Martaliah Astuti, M.Pd.1  
NIP. 19761105 200710 2 002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
 RADEN FATAH PALEMBANG  
 FAKULTAS ILMU TARRIBIAH DAN KEGURUAN

SKALA KEHAKIMAN PERUBAHAN JENJANG

NO. 001/2014/KEHAKIMAN/UNIRAD

Menyatakan bahwa Keputusan Ketua Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang Nomor: 001/2014/KEHAKIMAN/UNIRAD tanggal 4 Juni 2014 yang isinya tentang Perubahan Struktur dan Jumlah Sarjana pada Sastra Islam dan Sastra Arab dan Sastra Inggris adalah:

Nama	Edo Nurhadi
NPM	1001001000000000
Jabatan	Direktur Sastra Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang
Program Studi	S.I

dan perubahan yang telah dilakukan pada Sastra Islam dan Sastra Arab dan Sastra Inggris adalah:

1. Sastra Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang sebagai Sastra Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang dan Sastra Arab dan Sastra Inggris.

2. Sastra Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang sebagai Sastra Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang dan Sastra Arab dan Sastra Inggris.

Demikian Surat Keputusan ini dibuat dengan kesadaran dan tanggung jawab.

Palembang, 15 Januari 2014  
 Edy Nurhadi  
 Direktur Sastra Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Widyadarmas (Kelas) : ...

Palembang, 27 Januari 2015

Kepada Yang Berhormat Wakil Ketua I,  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Fatah  
Palembang.

Kepada Yth.  
Kepala MC Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang

di

Kab. Ogan Ilir

Widyadarmas (Kelas) : ...

Dalam rangka melaksanakan tugas saya selaku Mahasiswa Fakultas Ilmu  
Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon agar  
sangat mendukung permohonan kami untuk dan sebagai tanggapan bentuk  
Eggs/Free/Standard untuk memenuhi dan yang diperlukan oleh mahasiswa  
kami.

Nama	Karla Nuzulita
NIM	11170201
Prodi	Pendidikan Guru MIPA (Kelas) ...
Alamat	Jl. Mahasiswa No 214 KEBAN - 30123 Tel. 0811 411 1010
Jumlah Siswa	Pengarah Program Studi Pendidikan Keperawatan Eggs Standard Teaching terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di MI Ma'arif Ulin Tel Kecapi

Demikian surat kami ini perbuat dan mohon bimbingan  
dan arahan yang baik.

Widyadarmas (Kelas) : ...





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Nomor  
Lampiran  
Perihal

B-7331/16.09/II/PP/03.9/10/2017

Palembang, 23 Oktober 2017

Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah  
Palembang

Kepada Yth,  
Kepala MI Ma'arif Ulum Teluk Kerapi

di

Kab. Ogan Ilir

Assalamu'alaikum W. W.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bimbingan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa kami

Nama	Rizka Noviana
NIM	13270109
Prodi	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Ajamat	Jl. Mahameru No. 514 RT/2W - 01/003 Kel. 16 Ub SU II
Judul Skripsi	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPA di MI Ma'arif Ulum Kerapi

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum W. W.





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA

## IJAZAH

### SEKOLAH MENENGAH ATAS

PROGRAM ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas  
*Negeri 1 Pemulutan - Joan Mir*

nama	<i>RIZKA NOVIANTI</i>	menandatangani sebagai
tempat dan tanggal lahir	<i>Pemulutan 10 Oktober 1993</i>	
nama orang tua	<i>Madian, A. Ma.</i>	
nomor induk	<i>0.1.1007</i>	
nomor peserta	<i>3-13-11-12-009-072-9</i>	

## LULUS

dan satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

*Joan Mir, 24 Mei 2013*



*Madian Asri, S.Pd.M.Si.*

*NIP: 0602418199031003*







UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS

TRANSKRIP NILAI SEMESTER

ROCKA NOVENTI  
BIMBINGAN DAN KONSELING  
1327010

ST PALEMBANG GURU MADRISAH ISLAMiyah  
Nama Matri Kuliah

NOORAL LAMAR

NOORAL LAMAR

No	Materi	SKS	Nilai	Bobot	Nilai
01	MATERI BAHASA INDONESIA MI	2	A	2.00	2
02	MATERI IPA MI	2	A	2.00	2
03	MATERI IPS MI	2	A	2.00	2
04	MATERI BAHASA INGGRIS MI	2	A	2.00	2
05	METODOLOGI PEMBELAJ IPA MI	2	A	2.00	2
06	MATERI MATEMATIKA MI	2	A	2.00	2
07	SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN	2	A	2.00	2
08	MATERI AGIDAH AGAMA MI MI	2	A	2.00	2
09	MATERI SKI MI	2	A	2.00	2
10	MATERI BAHASA ARAB MI	2	B	2.00	2
11	MATERI QURAN HADIS MI	2	B	2.00	2
12	METODOLOGI PEMBELAJARAN IPS MI	2	A	2.00	2
13	METODOLOGI PEMBELAJ BHS INDONESIA MI	2	B	2.00	2
14	METODOLOGI PELAJARAN AGIDAH AHLIY MI	2	A	2.00	2
15	PSIKOLOGI AGAMA	2	B	2.00	2
16	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MI	2	A	2.00	2
17	MATERI FIQH MI	2	C	2.00	2
18	METODOLOGI PEMBELAJ QURAN HADIS MI	2	B	2.00	2
19	METODOLOGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA MI	2	A	2.00	2
20	METODOLOGI PEMBELAJARAN SKI MI	2	B	2.00	2
21	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MI	2	B	2.00	2
22	PROFESI KEGURUAN	2	A	2.00	2
23	METODOLOGI PEMBELAJ FIQH MI	2	B	2.00	2
24	PERENCANAAN PENGAJARAN	2	B	2.00	2
25	TELAAH KURIKULUM	2	B	2.00	2
26	PEMBELAJARAN TEMATIK	2	A	2.00	2
27	BIMBINGAN DAN KONSELING	2	A	2.00	2
28	PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	2	B	2.00	2
29	BAHASA INDONESIA	2	B	2.00	2
30	BAHASA INGGRIS I	2	B	2.00	2
31	BAHASA ARAB I	2	B	2.00	2
32	ULUMUL HADITS	2	B	2.00	2
33	ULUMUL QURAN	2	C	2.00	2
34	IADIBORISD	2	A	2.00	2
35	FILSAFAT UMUM	2	A	2.00	2
36	ILMU KALAM	2	B	2.00	2
37	METODOLOGI STUDI ISLAM	2	C	2.00	2
38	USHUL FIQH	2	A	2.00	2
39	TAFSIR	2	B	2.00	2
40	BAHASA INGGRIS II	2	A	2.00	2
41	BAHASA ARAB II	2	A	2.00	2
42	METODOLOGI PENELITIAN	2	A	2.00	2



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Fakultas

Jl. Prof. Dr. Soedjatmoko, Palembang 30132  
Telp. (0711) 353427 Fax. (0711) 353428 Website: www.uinradenfatah.ac.id Email

**TRANSKRIP NILAI SEMENTARA**

TARIGAL LAHIR  
NIM STUDY

RIZKA NOVIANI  
pendaftaran No. 10 Oktober 1998  
13270109

91 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No. MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Skor
001	MATERI BAHASA INDONESIA MI	2	B	1.00	4
002	MATERI IPA MI	4	A	4.00	16
003	MATERI IPS MI	2	A	2.00	8
004	MATERI BAHASA INGGRIS MI	4	A	4.00	16
005	METODOLOGI PEMBELAJARAN IPA MI	2	C	2.00	4
006	MATERI MATEMATIKA MI	2	B	1.00	4
007	SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN	4	A	4.00	16
008	MATERI AGIDAH AKHLAK MI	2	A	4.00	8
009	MATERI SMU MI	2	B	1.00	4
010	MATERI BAHASA ARAB MI	2	B	1.00	4
011	MATERI QURAN HADIST MI	2	B	1.00	4
012	METODOLOGI PEMBELAJARAN IPS MI	2	A	4.00	8
013	METODOLOGI PEMBELAJARAN BHS INDONESIA MI	2	B	1.00	4
014	METODOLOGI PELAJARAN AGIDAH AKHLAK MI	2	A	4.00	8
015	PSIKOLOGI AGAMA	2	B	1.00	4
016	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MI	2	A	4.00	8
017	MATERI FIQH MI	2	C	2.00	4
018	METODOLOGI PEMBELAJARAN QURAN HADITS MI	4	B	1.00	12
019	METODOLOGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA MI	2	B	1.00	4
020	METODOLOGI PEMBELAJARAN SMU MI	4	A	4.00	16
021	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MI	2	B	1.00	4
022	PROFESI KEGURUAN	2	B	1.00	4
023	METODOLOGI PEMBELAJARAN FIQH MI	2	A	4.00	8
024	PERENCANAAN PENGAJARAN	2	B	1.00	4
025	TELAHAN KURRIKULUM	2	B	1.00	4
026	PEMBELAJARAN TEMATIK	2	A	4.00	8
027	BIMBINGAN DAN KONSELING	2	A	4.00	8
028	PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	2	B	1.00	4
029	BAHASA INDONESIA	2	B	1.00	4
030	BAHASA INGGRIS I	2	B	1.00	4
031	BAHASA ARAB I	2	B	1.00	4
032	ULUMUL HADITS	2	C	2.00	4
033	ULUMUL QURAN	2	B	1.00	4
034	LOGIKA	2	C	1.00	4
035	LOGIKA	2	A	4.00	8
036	FILSAFAT UMUM	2	A	4.00	8
037	SMU KALAM	2	B	1.00	4
038	METODOLOGI STUDI ISLAM	2	C	1.00	4
039	USHUL FIQH	2	A	4.00	8
040	TAFSIR	2	B	1.00	4
041	BAHASA INGGRIS II	2	A	4.00	8
042	BAHASA ARAB II	2	A	4.00	8
043	METODOLOGI PENELITIAN	2	A	4.00	8



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Fakultas

Daftar Mata Kuliah (MK) dan SKS yang akan diambil oleh mahasiswa di semester II

No	Nama Mata Kuliah	SKS	Prasyarat	SKS	Prasyarat
140-201	ILMU PASCASARJANA	2	B	2.00	6
140-202	LOGIKA	2	B	2.00	6
140-203	BAHASA INGGRIS II	2	B	2.00	6
140-204	BAHASA ARAB II	2	B	2.00	6
140-205	PERENCANAAN USAHA	2	A	4.00	6
140-206	USAHA	2	A	4.00	6
140-207	MANAJEMEN PERUSAHAAN	2	A	4.00	6
140-208	KEWIRAUSAHAAN	2	A	4.00	6
140-209	ILMU PENGELOMPOKAN	2	B	2.00	6
140-210	MANAJEMEN PENGELOMPOKAN	2	A	4.00	6
140-211	KOMUNIKASI PENGELOMPOKAN	2	B	2.00	6
140-212	SIKSA PERSIAPAN ALAMAH	2	A	4.00	6
140-213	EVALUASI PENGELOMPOKAN	2	A	4.00	6
140-214	STATISTIKA PENGELOMPOKAN	2	A	4.00	6
140-215	MANAJEMEN KESEHATAN	4	C	2.00	6
140-216	KEPERAWATAN	4	B	2.00	12
140-217	PSIKOLOGI	2	B	2.00	6
140-218	PELAPAT PENGELOMPOKAN ISLAM	2	A	4.00	16
140-219	MANAJEMEN PENELITIAN PENGELOMPOKAN	2	A	4.00	6
140-220	KEWIRAUSAHAAN	2	A	4.00	6
140-221	KEMAJUAN BELAJAR PENGELOMPOKAN	2	B	2.00	6
140-222	PENGUKURAN SUKSES DAN GAGAL DALAM ISLAM	2	A	4.00	6

Jumlah 144 402

Penyusunan Kurikulum (PK) dan Penilaian

2.20 Mengetahui

Palembang, 14 Nov 2017  
R. Pratiwi

*Handwritten signature:* Ace tempo 10/17/17

*Handwritten signature:* [Signature]  
Dr. H. Warhaningsih, M.Pd  
NIP. 19640908200000000

# SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Rp.01 / 030 / 2015

Diberikan kepada :

**RIKA NOVIANTI**

NIK : 33274111

Telah dinyatakan LULUS dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTEPD UN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2013 - 2014

Transkrip Nilai

Program Keahlian	Mata	Nilai
Microsoft Word 2007	A	
Microsoft Excel 2007	B	



# Sertifikat

No : B-17351/106.0403.01P/0094/2017

Diberikan kepada

**Rizka Nuriani**

Tempat / Tgl. Lahir :  
NIM :  
Fak / Prodi :

Fremadikun III, 10 Oktober 1997  
13221038  
Bina Tasyak & Kegiatan / Pendidikan Guru Mahasiswa Bisdaryah  
Bina Tasyak & Kegiatan / Pendidikan Guru Mahasiswa (BNN)

Telah Melaksanakan Program Fatah Kerja Nyata (KKN)  
Tematik Posdaya Berbasis ABCD, tanggal 6/

Desember 2017 di:

Desa  
Kecamatan  
Kabupaten  
Provinsi  
Lulus dengan nilai

Daerah Tingkat I Palembang  
: Bumi Kencana  
: Tanjung Lings  
: Banyuwangi  
: Sumatera Selatan

A

Kepada yang Dibebaskan Hak Sertifikat Dengan Peraturan Yang Berlaku

21 April 2017



*Rizka Nuriani*  
Rizka Nuriani, M.Ag  
200111097032003



# FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang  
Telp : (0711)354668

## SERTIFIKAT

Nomor : In.03/B.0/PP.00/ 422 /2014

Diberikan Kepada

NAMA

: Rizka Noviani

NIM

: 13270109

Dimyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) yang di selenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

yang di selenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (KKN) dan Munasqiyah

Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munasqiyah

Berdasarkan SK Rektor No: IN.03/1-1/Kp.07.6/266/2014

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah

Fatah Palembang



RADEN FATAH  
PALEMBANG

Palembang, 1 Maret 2015

Ketua Program BTA,

M. Mukmin, Lc. M.Pd.I  
NIP : 197908232003121002

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang memberikan penghargaan

Nama : Rizka Noviani  
NIM : 13270109  
Program Studi : PGMI

Telah Mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK II) berbasis Lesson Study dan P  
Lapangan Manajemen Pendidikan (PLMP II) yang dilaksanakan pada tanggal 03 Agustus s.d 17 Septem  
dinyatakan LULUS

Palembang, 17 September 2016



Dr. H. Kasidyo Harto, M.Ag.  
NIP.19710911997031004

No.:010.B.OSPEK.DEMAF-Tar.VIII.2013

Diberikan Kepada:

RIZKA NIMANTI

Sebagai PESERTA dalam kegiatan OSPEK  
(Orientasi Study dan Perkenalan Kampus) Fakultas Fachsah dan Kegu-  
LAIN Raden Fatah Palembang, 5-6 September 2013

*"Aktualisasi pendidikan karaker melalui Pabulan Barbusah dan Sigitrus  
dengan mewujudkan mahasiswa yang Bermerit, Intelektual, dan Berkomitmen*

Ketua Pelaksana



Mupri

NIM.102090017

Dekan



Fakultas Fachsah & Keguruan

Dr. H. Harto, M.A.P.

Akseptasi

Ketua UMMA

Fakultas Fachsah & Keguruan

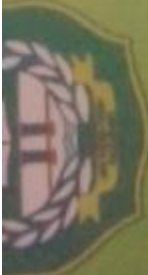


NIM.102090008

Kesekretaris Umum  
NIM.102090004

Subseksi Pelaksana





KEGIATAN TA'ARUF PENDIDIKAN AKADEMIK INSTITUT

diberikan kepada :

Rizka Novianah

sebagai

### PESERTA

Kegiatan OSPEK dalam membentuk karakter untuk melahirkan Mahasiswa yang Intelektual dan Religius Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
2013  
Rektor



Ketua Panitia

Sufrianto  
Nim: 091908

Sekretaris Pelak



S-PANPEL  
Syamsul Muhi  
Nim: 112101E

Ketua Dem

Amran Marha  
Nim: 082600E

Dr. H. Anlatun Muchtar, M. A.  
1 004

